

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PEDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN
KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT)
DI KELAS V SD NEGERI 22 IV KOTO AUR MALINTANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah
Satu Persyarata Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.*



Oleh :

PIPI SRINURLAWATI

NIM : 1209558

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PENGESAHAN

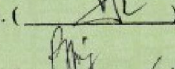
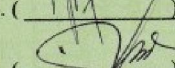
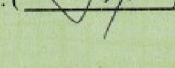
Dinyatakan lulus setelah di pertahankan di depan tiga tim penguji skripsi
Program studi pendidikan guru sekolah dasar jurusan pendidikan guru sekolah
Dasar fakultas ilmu pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran
pedidikan kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan
pendekatan kooperatif tipe *Numbered Head Together*
(NHT) di kelas V SD Negeri 22.IV Koto Aur Malintang
Nama : Pipi Srinurlawati
Nim : 1209558
Program Studi : Pendidikan Guru Kelas Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 06 Agustus 2015

Tim Penguji :

1. Ketua : Dra. Asmaniar Bahar
2. Sekretaris : Dra. Asnidar.A
3. Anggota : Dra. Reinita, M.Pd
4. Anggota : Drs. Zuardi, M.Si
5. Anggota : Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd

1. ()
2. ()
3. ()
4. ()
5. ()

HALAMAN PERESTUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran
pedidikan kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan
pendekatan kooperatif tipe *Numbered Head Together*
(NHT) di kelas V SD Negeri 22 IV Koto Aur Malintang

Nama : Pipi Srinurlawati
Nim : 1209558
Program Studi : Pendidikan Guru Kelas Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2015

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Asmaniar Bahar

NIP : 19510625 197603 1 001



Dra. Asnidar A

NIP : 19501001 197603 2 002



Mengetahui :
Ketua Jurusan
Pendidikan Sekolah Dasar

Drs. Syarif Ahmad M.Pd

NIP : 19591212 198710 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau yang diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2016

Yang menyatakan,



Pipi Srinurlawati

ABSTRAK

Pipi Srinurlawati , 2015,Peningkatan Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) di kelas V SD Negeri 22 IV Koto Aur Malintang

Berdasarkan hasil obervasi peneliti di SDN 22 IV Koto Aur Malintang bahwa siswa mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan pendekatan pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V SDN 22 IV Koto Aur Malintang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif dengan bentuk penelitian yaitu penelitian tindakan kelas untuk melihat penggunaan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran PKn. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Dimana siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan dan siklus II satu kali pertemuan saja. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 22 IV Koto Aur Malintang dengan Subjek Penelitian Adalah Siswa Kelas V SD. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan tes. Data dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif.

Hasil penelitian memperlihatkan peningkatan hasil RPP Siklus I pertemuan I 78,12% meningkat pada Siklus I pertemuan II 87,05%, meningkat pada siklus II 93,75%. Hasil kegiatan siklus I pertemuan I 75,00%. Siklus I pertemuan II 84,37% meningkat pada siklus II 93,75%. Hasil kegiatan siswa siklus I pertemuan I 71,87%. Siklus I pertemuan II 81,25% meningkat pada siklus II 93,75%. Hasil belajar siswa dari tes awal sebelumnya penelitian rata-rata kelas adalah 41. Setelah dilakukan tindakan siklus I pertemuan I meningkat menjadi 74,09 dan pertemuan 2 menjadi 78,77. setelah dilakukan tindakan siklus II didapatkan peningkatan hasil belajar siswa dengan rata-rata kelas menjadi 86,73. Dengan demikian dapat disimpulkan pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan hanya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan PTK ini dengan baik. Shalawat beserta salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari kejahiliyahan kepada peradaban yang berilmu-pengetahuan dan berakhlak mulia.

Penelitian ini berjudul: Meningkatkan Aktifitas Belajar Siswa Melalui Pendekatan Numbered Head Together Diskusi di SD Negeri 22 IV Koto Aur Malintang Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Terima kasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang turut membantu penyelesaian Sripsi ini, baik berupa sumbangan pikiran, ide, bimbingan, dorongan serta motivasi yang sangat berarti kepada penulis, yaitu:

1. Ibuk Dra. Asmaniar Bahar, sebagai pembimbing I penulis dalam menyelesaikan penelitian ini sehingga penelitian ini dapat penulis selesaikan.
2. Ibuk Dra. Asnidar A. sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Ibuk Daswinar, S.Pd SD. yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SD Negeri 22 IV Koto Aur Malintang Kecamatan Iv Koto Aur Malintang Kabupaten Padang pariaman.

4. Ibuk Dawinar Sebagai Observer dalam penelitian yang penulis lakukan.
5. Siswa-siswa kelas 5 SD Negeri 22 IV Koto Aur Malintang yang telah menjadi penelitian bagi penulis.
6. Keluarga yang telah banyak memberikan dorongan semangat dan motivasi kepada penulis dalam penelitian ini

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan penelitian ini, namun jika pembaca menemukan kekurangan-kekurangan yang masih luput dari koreksi penulis, penulis menyampaikan maaf kepada pembaca semua. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan penelitian ini. Terakhir, penulis menyampaikan harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca.

Padang, April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Pendekatan Kooperatif	10
a. Pengertian Pendekatan Kooperatif	10
b. Karakteristik Pendekatan Kooperatif	11
c. Prinsip Pendekatan Kooperatif	12
d. Prosedur Pendekatan Kooperatif	13
e. Pengertian Model Numbered Head Together (NHT)	14
f. Langkah – langkah Pendekatan Pendektan Kooperatif (NHT)	16

2. Hasil Belajar.....	18
a. Pengertian Hasil Belajar.....	18
b. Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).....	19
3. Pendidikan Kewarganegaraan.....	20
a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan.....	20
b. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan.....	21
c. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan.....	22
B. Kerangka Teori.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	27
1. Tempat Penelitian.....	27
2. Subjek Penelitian.....	27
3. Waktu/Lama Penelitian.....	28
B. Rancangan Penelitian.....	28
1. Jenis Penelitian Pendekatan.....	28
2. Alur Penelitian.....	30
3. Prosedur Penelitian.....	31
a. Perencanaan.....	32
b. Pelaksanaan.....	32
c. Pengamatan.....	33
d. Refleksi.....	34

C. Data dan Sumber Data	35
1. Data Penelitian	35
2. Sumber Data	35
D. Instrumen	36
E. Analisis Data	37
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
1. Siklus I	40
2. Siklus II	69
B. Pembahasan	82
1. Pembahasan siklus I	82
2. Pembahasan siklus II	86
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR RUJUKAN	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1.....	94
Lampiran 2.	Hasil Obsevasi RPP Siklus I Pertemuan 1.....	100
Lampiran 3.	Hasil Proses Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 1.....	103
Lampiran 4.	Hasil Proses Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	107
Lampiran 5.	Tabel Hasil Penyusunan RPP Siklus I Pertemuan I.....	111
Lampiran 6.	Tabel Hasil Proses kegiatan Guru Siklus I Pertemuan I.....	112
Lampiran 7.	Tabel Hasil Proses Kegiatan Siswa.....	113
Lampiran 8.	Tabel Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1 Pada Aspek Kognitif	114
Lampiran 9.	Tabel Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Satu Aspek Afektif.....	115
Lampiran 10.	Tabel Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1 Aspek Psikomotor.....	117
Lampiran 11.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	118
Lampiran 12.	Hasil Observasi RPP Siklus I Pertemuan 2.....	124
Lampiran 13.	Hasil Proses Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 2.....	127
Lampiran 14.	Hasil Proses Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	130
Lampiran 15.	Tabel Hasi Penyusunan RPP Siklus I Pertemuan 2.....	133
Lampiran 16.	Tabel Hasil Proses Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 2.....	134
Lampiran 17.	Tabel Hasil Proses Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	135
Lampiran 18.	Tabel Ketuntasan Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 2 Aspek Kognitif.....	136
Lampiran 19.	Tabel Ketuntasan Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan dua Aspek Afektif.....	137
Lampiran 20.	Tabel Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2 Aspek Psikomotor.....	139
Lampiran 21.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2.....	143

Lampiran 22. Hasil Observasi RPP Siklus II	149
Lampiran 23. Hasil Proses Kegiatan Guru Siklus II.....	153
Lampiran 24. Hasil Proses Kegiatan Siswa Siklus II.....	156
Lampiran 25. Tabel Hasil Penyusunan RPP, Siklus II	159
Lampiran 26. Tabel Hasil Proses Kegiatan Guru Siklus II	160
Lampiran 27. Tabel Hasil Proses Kegiatan Siswa Siklus II	161
Lampiran 28. Tabel Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Aspek Kognitif	162
Lampiran 29. Tabel Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Aspek Afekti	163
Lampiran 30. Tabel Ketuntasan hasil Belajar Siswa Siklus II Aspek Psikomotor	165
Lampiran 31. Tabel Rekap Siklus I Pertemuan 2.....	166
Lampiran 32. Tabel Rekap Siklus 2	167
Lampiran 33. Tabel Keberhasilan Siswa.....	168
Lampiran 34. Dokumentasi Penelitian	169
Lampiran 35. Izin Penelitian	173

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu materi pelajaran yang membahas mengenai pembinaan perkembangan moral anak didik dan mengandung indetintas nasional Indonesia yang berlandaskan Pancasila. Sebagai pendidikan moral PKn berfungsi untuk mengembangkan moral anak sesuai dengan watak dan peradaban bangsa yang luhur dan bermatabat.

Undang-undang (UU) No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (dalam Saleh, 2004 :316)

Sesuai dengan UU tersebut, Depdiknas (2005:33) yang mengembangkan PKn menjadi mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia, suku bangsa untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang dilandasi oleh Pancasila dan UUD 1945”

Menurut Udin (2006:428), “tujuan PKn adalah untuk mengembangkan potensi individu Warga Negara Indonesia sehingga memiliki wawasan, posisi dan keterangan kewarganegaraan yang memadai dan memungkinkan

untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai dimensi kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara di Indonesia”.

Dari pendapat di atas, apabila tujuan PKn dapat berhasil maka generasi muda bangsa Indonesia akan menjadi manusia yang memiliki wawasan luas, kreatif, Inovatif, cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai dimensi kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara di Indonesia yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia, suku bangsa serta mempunyai posisi dan keterangan kewarganegaraan yang memadai. Tujuan PKn sangat baik dalam membentuk karakter bangsa. Untuk itu perlu adanya upaya yang lebih kongret dalam mencapai tujuan PKn tersebut.

Namun upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan PKn masih belum dapat dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan hasil survey pada tanggal 3 Februari 2015 Sekolah Dasar Negeri 22 Kecamatan IV Koto Aur Malintang ditemukan bahwa pembelajaran PKn dilaksanakan sebagai berikut :

1. Guru belum menerapkan teknik dan metode pembelajaran yang bervariasi, pembelajaran masih bersifat konvensional, yaitu menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.
2. Guru kurang kreatif untuk melakukan perubahan metode pembelajaran, khususnya model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) yang selama ini belum pernah dilaksanakan.

3. Guru tidak mengarahkan siswa dalam kerja kelompok untuk memecahkan masalah.
4. Pembelajaran yang dilaksanakan terlalu abstrak, siswa hanya dituntut untuk menghafalkan konsep-konsep atau teori.

Hal ini tergambar dalam interaksi pembelajaran PKn yang mana : 1. Siswa hanya menjadi pendengar, 2. Siswa jarang bertanya dan mengeluarkan pendapat, 3. Siswa tidak mau menjawab pertanyaan, jika ada siswa terpaksa menjawab jawabannya sering menyimpang, 4. Siswa sering tidak menyelesaikan tugas-tugas dalam pembelajaran, 5. Siswa banyak yang saling mencontoh ketika diberikan tugas didalam kelas.

Berkaitan dengan prestasi belajar siswa, nilai yang dicapai siswa kurang memuaskan. Nilai ujian semester II berada dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 7,0. Hal ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1 : Nilai rata-rata Semester II siswa SD Negeri IV Koto Aur Malintang TA. 2014/2015

No	Nama siswa	Nilai	KKM	Tuntas	Tidak tuntas
1	AD	50	70		√
2	AG	60	70		√
3	PN	60	70		√
4	OG	90	70	√	
5	MR	60	70		√
6	PN	90	70	√	
7	FTR	80	70	√	
8	SPT	50,50	70		√
9	ATP	60,50	70		√
10	SPR	50	70		√
11	PK	70	70	√	
12	DL	60	70		√
13	ALD	70	70	√	
14	PND	80	70	√	
15	PJK	60	70		√
16	IQBL	60	70		√
17	RND	60	70		√
18	ALD	80	70	√	
19	TIO	60	70		√
20	BD	80	70	√	
21	AND	80	70	√	
22	RD	60	70		√
	Jumlah	1480			
	Rata-Rata	60.72			

Berdasarkan temuan diatas hanya 40% siswa yang tuntas dan selebihnya belumtuntas, untuk itu perlu upaya memperbaiki proses pembelajaran. Untuk dapat mengatasi pembelajaran yang konvensional tersebut dapat dilakukan pada suatu ide bahwa siswa bekerjasama dalam belajar kelompok dan sekaligus masing-masing bertanggung jawab pada aktivitas belajar anggota kelompoknya, sehingga seluruh anggota kelompok dapat menguasai materi pelajaran dengan baik'' (Asma, 2008 : 2). Maka dari itu diharapkan dengan adanya pembelajaran kooperatif ini siswa berperan secara

aktif dalam pembelajaran yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar terutama pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Penggunaan pendekatan pembelajaran kooperatif diduga dapat meningkatkan hasil belajar karena pendekatan ini mempunyai banyak kelebihan. Kelebihan pembelajaran kooperatif adalah dapat meningkatkan motivasi sosial siswa karena adanya tuntutan untuk menyelesaikan tugas, dapat meningkatkan hasil belajar, dapat menyebabkan unsur psikologis siswa menjadi terangsang dan menjadi lebih aktif (Arends dan Slavin dalam Asma, 2009: 21). Lebih lanjut David Son (dalam Asma 2009: 21) menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kecakapan individu dan kelompok dalam memecahkan masalah, meningkatkan komitmen, dapat menghilangkan prasangka buruk terhadap teman sebayanya.

Berdasarkan pendapat diatas diharapkan melalui pendekatan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran kooperatif yaitu pendekatan NHT (*Numbered Head Together*) dimana pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dalam memiliki tujuan untuk

Perbaikan pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah “ pembelajaran yang mendasarkan meningkatkan penguasaan akademik. Tipe ini dikembangkan oleh kagen (dalam Ibrahim, 2008 : 28)” dengan melibatkan para siswa dalam menelaah bahan yang

tercakup dalam suatu pembelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.”

Dalam pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*(NHT) siswa lebih bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan karena dalam pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*(NHT) siswa dalam kelompok diberi nomor yang berbeda. Setiap siswa dibebankan untuk menyelesaikan soal yang sesuai dengan nomor anggota mereka. Dengan demikian siswa akan melakukan kegiatan secara mandiri tanpa tergantung dari siswa lain, sehingga semua siswa akan terlibat aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :**“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) di Kelas V SD N 22 IV Koto Aur Malintang.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka secara umum yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah : “ Bagaimanakah penggunaan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*(NHT) untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V di SD Negeri 22 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman. Adapun rumusan masalah ini dapat diperincikan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran PKn melalui penggunaan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*(NHT) meningkatkan hasil belajar PKn siswa Kelas V di SD Negeri 22 IV koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman.
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PKn melalui penggunaan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*(NHT) untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V di SD Negeri 22 IV koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman.
3. Bagaimanakah hasil belajar PKn melalui penggunaan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*(NHT) untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V di SD Negeri 22 IV koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*(NHT) untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V di SD Negeri 22 IV koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran PKn melalui penggunaan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*(NHT) untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V di SD Negeri 22 IV koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman.

2. Pelaksanaan pembelajaran PKn mulai menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*(NHT) untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V di SD Negeri 22 IV koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman.
3. Hasil belajar PKn mulai menggunakan pendekatan pembelajarankooperatif tipe *Numbered Head Together*(NHT) untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V di SD Negeri 22 IV koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan dan peningkatan kualitas pembelajarn PKn serta kepentingan berbagai pihak antara lain :

1. Secara Teori

- a. Menjadi dasar pengembangan ilmu pendidikan terutama untuk mengembangkan pembelajaran mata pelajaran PKn dengan pendekatan NHT berikutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Strata Satu (S1) pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- b. Bagi guru, memberikan masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran PKn dengan pendekatan pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together*(NHT), sehingga dapat menjadikan Variasi dalam proses pembelajarn untuk

menghindari kebosanan siswa khususnya dalam meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V SD.

- c. Bagi siswa, dapat mempermudah memahami materi serta dapat meningkatkan hasil belajar dan pola pikir yang luas pada pembelajaran PKn melalui pembelajarn kooperatif.
- d. Bagi peneliti berikutnya sebagai bahan masukan untuk penelitian mengenai penggunaan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together*(NHT).

BAB II

KAJIAN TORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Pendekatan Kooperatif

a. Pengertian pendekatan Kooperatif

Slavin (Asma, 2008:1), yang dikatan dengan pendekatan Kooperatif adalah: *“Cooperative Learning methods share the idea that students work together to learn and are responsible for their teammates learning as well their own”* (“artinya dalam belajar Kooperatif siswa belajar bersama, saling menyumbang pemikiran dan bertanggung jawab terhadap pencapaian hasil belajar secara individu maupun kelompok”)

Rusman (2010:202), “Pendekatan Kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.”

Pada hakikatnya dalam pembelajaran kooperatif hampir sama dengan kerja kelompok. Maka dari itu banyak guru yang mengatakan tidak ada Sesuatu yang aneh dalam *cooperative learning* karena mereka beranggapan telah terbiasa melakukan pembelajaran *cooperative learning* dalam bentuk belajar kelompok.

Namun, dalam hal ini meskipun secara terlintas pembelajaran kooperatif hampir sama dengan pembelajaran secara berkelompok, pembelajaran kooperatif ini lebih menekankan pada adanya pemahaman pada masing-masing siswa dalam kelompok kecil tersebut dan juga adanya interaksi yang secara intensif terjadi antara siswa pada kelompok-kelompok kecil tersebut.

b. Karakteristik Pendekatan Kooperatif

Rusman (2010:207), mengatakan beberapa karakteristik atau cirri-ciri pembelajaran kooperatif diantaranya adalah sebagai berikut :

1). Pembelajaran Secara Tim

pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dilakukan secara tim. Dimana tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan. Maka dari itu, dalam tim harus mampu untuk membuat siswa belajar. Setiap orang dalam tim harus saling membantu untuk mencapai tujuan.

2). Didasarkan pada manajemen Kooperatif

Manajemen mempunyai tiga fungsi yaitu ; 1) fungsi manajemen sebagai perencanaan pelaksanaan menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan langkah-langkah pembelajaran yang telah ditentukan, 2) fungsi manajemen sebagai organisasi, menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memerlukan

perencanaan yang matang agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif, 3) fungsi manajemen sebagai control, menunjukkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif perlu ditentukan criteria keberhasilan melalui bentuk tes maupun non tes.

3). Kemauan Untuk Bekerjasama

Keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok. Oleh karena prinsip kebersamaan atau kerjasama perlu ditentukan dalam pembelajaran kooperatif.

4). Keterampilan Bekerjasama

Kemauan bekerjasama diperhatikan melalui aktifitas siswa dalam pembelajaran secara berkelompok. Dengan demikian siswa perlu dimotivasi untuk mau dan sanggup untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota yang lain dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

c. Prinsip-prinsip Pendekatan Kooperatif

Prinsip dan ide *Cooperative Learning* merupakan kajian utama untuk menjalankan atau melaksanakan pembelajaran *Cooperative Learning*. Mohamad (2005:3) menyatakan “Ide utama bagi seluruh model Pembelajaran Tim Siswa atau Kooperatif :

penghargaan tim, tanggungjawab individual, dan kesempatan yang sama untuk berhasil”.

Dalam pelaksanaan *Cooperative Learning* setidaknya terdapat lima prinsip yang dianut yaitu sesuai dengan yang dinyatakan oleh Asma (2008:14).

1) Belajar siswa aktif. Proses pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif berpusat pada siswa, 2) belajar bekerja. Seluruh siswa terlibat secara aktif dalam kelompok sehingga terbentuk pengetahuan baru dari hasil kerjasama mereka, 3) pembelajaran partisipatorik. Melalui model pembelajaran ini siswa belajar dengan melakukan sesuatu secara bersama-sama untuk menemukan dan membangun pengetahuan yang menjadi tujuan pembelajaran. 4) *Reactive Teaching*. Untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif guru perlu menciptakan strategi yang tepat agar seluruh siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi, sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik serta dapat menyakinkan siswanya. 5) pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran harus berjalan dalam suasana menyenangkan.

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa prinsip *Cooperative Learning* adalah menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kerjasama dalam diri siswa.

d. Prosedur Pendekatan Kooperatif

Melaksanakan kegiatan pembelajaran *Cooperative Learning*.

Asma (2008:91-97) menjabarkan prosedurnya sebagai berikut :

1) Merancang rencana program pembelajaran, 2) merancang lembar observasi yang akan digubnakan untuk

mengobservasi kegiatan belajar bersama dalam kelompok,
 3) Melakukan observasi kegiatan, mengarahkan, dan membimbing siswa baik dalam sikap maupun materi, dan
 4) Presentasi kerja kelompok.

Sedangkan menurut Stahl dan Slavin (dalam Etin, 2007 :10-12) yaitu : 1) Merancang rencana program pembelajaran, 2) Merancang lembar observasi untuk mengobservasi kegiatan belajar bersama dalam kelompok kecil. 3) Mengarah dan membimbing siswa baik secara individual maupun kelompok, dan 4) Memberikan kesempatan siswa dari setiap kelompok untuk memprestasikan hasil kerjanya.

Pada dasarnya dalam pelaksanaan *Cooperative Learning* adalah tergantung kepada model apa yang akan dipakai oleh guru tanpa terlepas dari langkah dasar dari *Cooperative Learning* yang menitik beratkan pada kerjasama dalam kelompok. Namun secara garis besar langkah pembelajaran *Cooperative Learning* adalah sebagai berikut :Menyiapkan materi, 2) Membagi siswa atas beberapa kelompok yang heterogen, 3) Memberikan pertanyaan yang mengharuskan siswa belajar dalam kelompok, 4) Membimbing siswa baik secara individu atau kelompok, 4) Presentasi oleh siswa, dan 5) Penghargaan oleh guru terhadap kelompok.

e. Pengertian Pendekatan *Numbered Head Together* (NHT)

Cooperative Learning tipe NHT umumnya melibatkan siswa dalam mereview bahan yang ada dalam pelajaran dan mengecek atau

memeriksa pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan. Mohamad (2005:78) menyatakan “*Numbered Head Together*” pada dasarnya merupakan sebuah variasi diskusi kelompok, cirri khasnya adalah guru hanya menunjuk seorang siswa yang mewakili kelompoknya tanpa member tahu terlebih dahulu siapa yang akan mewakili kelompoknya itu.

NHT merupakan pendekatan struktural pendekatan kooperatif yang telah dikembangkan oleh Spencer Kagen, dkk. Meskipun memiliki banyak persamaan dengan pendekatan yang lain, namun pendekatan ini memberikan penekanan pada penggunaan struktur tertentu yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Menurut Spencer Kagen (dalam Yatim, 2010:273) “NHT adalah suatu pendekatan yang dikembangkan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut sebagai gantinya mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas.”

Cara pembelajaran NHT ini dapat menjamin keterlibatan total semua siswa sehingga rasa tanggung jawab dari siswa akan tumbuh dengan sendirinya. Hal ini disebabkan setiap siswa mempunyai kewajiban atau kemungkinan untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan oleh guru.

f. Langkah-langkah Pendekatan Kooperatif Tipe *Numbered Head Together*(NHT)

Model pembelajaran *Cooperative* *Learning*

tipe *NHT* mempunyai langkah-langkah pembelajarannya sendiri walau tidak terlepas dari konsep umum langkah-langkah *Cooperative Learning*. Sebagaimana diuraikan oleh Miftahul (2011:138-139) sebagai berikut :

(1) Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok, masing-masing siswa dalam kelompok diberi nomor, (2) guru memberikan tugas/pertanyaan dan masing-masing kelompok mengerjakannya, (3) kelompok berdiskusi untuk menemukan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut, (4) guru memanggil salah satu nomor, siswa dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompok mereka.

Menurut Kangen (dalam Yatim, 2010-273), langkah-langkah NHT adalah :

1) Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor, (2) guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya, (3) kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya, (4) guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka, (5) tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain, (6) kesimpulan

Lebih lanjut Kangen (dalam Trianto, 2007:62) menyatakan dalam mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas, guru menggunakan struktur empat fase sebagai berikut, yaitu :

Fase 1: penomeranyaitu guru membagi siswa ke dalam kelompok 3-5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor 1 sampai 5 sebagaimana telah disebutkan dalam langkah 3 diatas; fase 2: mengajukan pertanyaan yaitu guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan dapat bervariasi. Pertanyaan dapat amat spesifik dan dalam bentuk kalimat Tanya; fase 3: berfikir bersama

yaitu siswa menyatukan pendapatnya terhadap pertanyaan itu dan menyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tim; fase 4: menjawab yaitu guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tanganya dan mencoba menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.

Berdasarkan pendapat Kargen (dalam Yatim, 2010:273), langkah-langkah pembelajaran PKn dengan menggunakan pendapatan Cooperative tipe NHT dapat dilakukan dengan langkah-langkah adalah sebagai berikut:

- 1) Guru merancang rencana program pembelajaran PKn sesuai dengan topic pembelajaran yaitu organisasi.
- 2) Guru merancang lembar observasi untuk mengobservasi kegiatan belajar bersama dalam kelompok kecil yaitu antara 3 sampai 5 orang,
- 3) Siswa membentuk kelompok diskusi dan masing-masing siswa diberi nomor urut.
- 4) Guru mengarahkan, bertanya dan membimbing siswa baik secara individual maupun kelompok dalam berdiskusi membahas tentang organisasi.
- 5) Siswa menyelesaikan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab masing-masing dan berdiskusi kelompok,
- 6) Guru memberikan kesempatan siswa dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya dalam kelompok diskusi.
- 7) Siswa mempresentasikan hasil kerjanya

2. Hasil belajar

a. Pengertian hasil belajar

Setiap saat dalam kehidupan manusia selalu mengalami proses pembelajaran. Belajar dilakukan manusia secara formal maupun informal, dimana dalam proses pembelajaran akan diperoleh hasil belajar setelah pembelajaran berlangsung baik itu perubahan tingkah laku dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor. Perubahan-perubahan pada siswa inilah yang dinamakan hasil belajar.

Hasil belajar menurut Blomm (dalam Harun dan Mansur, 2007:13) “mencakup peringkat dan tipe prestasi belajar, kecepatan belajar, dan hasil efektif”. Sedangkan menurut Nana (2004:22) “Hasil belajar adalah kemampuan –kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, hasil belajar adalah hasil akhir dari pembelajaran dapat berupa kemampuan siswa, prestasi belajar, kecepatan dan ranah yang dimiliki oleh siswa. Dengan adanya hasil belajar guru dapat mengetahui kemampuan siswa dan tingkat keberhasilan proses pembelajaran.

b. Hasil Belajar PKn

Setiap saat dalam kehidupan manusia selalu mengalami proses pembelajaran. Belajar dilakukan manusia secara formal maupun informal, dimana dalam proses pembelajaran akan diperoleh hasil belajar setelah pembelajaran berlangsung baik itu perubahan tingkah laku dari segi kognitif, efektif maupun psikomotor. Perubahan-perubahan pada siswa inilah yang dinamakan hasil belajar.

Hasil belajar menurut Blomm (dalam Harun dan Mansur, 2007:13) “Mencakup peringkat dan tipe prestasi belajar, kecepatan belajar dan hasil efektif”. Sedangkan menurut Nana (2004:22) “ Hasilbelajar adalah kempuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, hasil belajar adalah hasil akhir dari pembelajaran dat berupa kempuan siswa, prestasi belajar, kecepatan dan ranah yang dimiliki oleh siswa. Dengan adanya hasil belajar guru dapat mengetahui kemapuan siswa dan tingkat keberhasilan proses pembelajaran.

Hasil belajar PKn adalah kemampuan siswa dalam menguasai materi PKn berdasarkan hasil dari pengalaman atau pembelajaran setelah mengikuti pembelajaran secara priodik dalam kelas. Dengan selesainya proses belajar mengajar diakhiri dengan eveluasi untuk mengetahui kemajuan belajar atau

penguasaan siswa atau terhadap materi PKn terutama kompetensi dasar yang diberikan oleh guru. Dari hasil evaluasi ini akan dapat diketahui hasil belajar siswa yang biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka.

3. Pendidikan Kewarganegaraan

a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan dari tingkat sekolah dasar sampai dengan tingkat perguruan tinggi.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat membentuk diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia, untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, berkarakter yang dilandasi oleh UUD 1945. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Depdiknas (2005:34) “Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang secara umum bertujuan untuk mengembangkan potensi individu warga negara Indonesia, sehingga memiliki wawasan, sikap, dan keterampilan kewarganegaraan yang memadai dan memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara .”

Berdasarkan pendapat diatas jelas bagi kita bahwa PKn bertujuan mengembangkan potensi individu warga negara, dengan

demikian maka seorang guru PKn haruslah menjadi guru yang berkualitas dan professional, sebab jika guru tidak berkualitas tentu tujuan PKn itu sendiri tidak tercapai.

Selanjutnya ditegaskan oleh Depdiknas (2005:4) secara garis besar mata pelajaran Kewarganegaraan memiliki 3 dimensi yaitu :

1) Dimensi Pengetahuan Kewarganegaraan (*Civics Knowledge*) yang mencakup bidang politik, hukum dan moral. 2) Dimensi keterampilan Kewarganegaraan (*Civics Skills*) meliputi keterampilan partisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. 3) Dimensi Nilai-nilai Kewarganegaraan (*Civics Values*) mencakup antara lain percaya diri, penguasaan atas nilai religious, norma dan moral luhur.

Berdasarkan uraian diatas peneliti berpendapat bahwa dalam mata pelajaran Kewarganegaraan seorang siswa bukan saja menerima pelajaran berupa pengetahuan, tetapi pada diri siswa juga harus berkembang sikap, keterampilan dan nilai-nilai. Sesuai dengan Depdiknas (2005:33) yang menyatakan bahwa “ tujuan PKn untuk setiap jenjang pendidikan yaitu mengembangkan kecerdasan warga negara yang diwujudkan melalui pemahama, keterampilan social dan intelektual, serta berpartisipasi dalam memecahkan masalah di lingkungannya.

b. Tujuan Pendidikan Kewrganegaraan

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan terbagi menjadi dua yaitu tujuan kurikuler dan tujuan instruksional umu. Menurut Daryono (2008:32) pada tujuan kurikuler, PKn mempunyai tujuan yaitu:

1) Siswa memahami, menghayati dan mengamalkan sila Ketuhan Yang Maha Esa, 2) Siswa memahami, menghayati dan mengamalkan sila Kemanusiaan yang adil dan beradab, 3) Siswa memahami, menghayati dan mengamalkan sila persatuan Indonesia. 4) Siswa memahami, menghayati dan mengamalkan sila kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan. 5) Siswa memahami, menghayati dan mengamalkan sila keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia.

Pendapat diatas sejalan dengan Depdiknas (2006:271) sebagai berikut:

1) Berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab, bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi, 3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, 4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan tujuan PKn adalah untuk dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa serta memberikan pembinaan agar dapat berfikir kritis, rasional, dan kreatif sehingga dapat menjalani dan berinteraksi dengan masyarakat luas.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan

Menurut Andries(2007: 2) ruang lingkup dari PKn adalah :

1) persatuan dan kesatuan bangsa, 2) norma, hukum dan peraturan, 3) Hak Asasi Manusia, 4) kebutuhan warga negara, 5) konsitusi negara, 6) kekuasaan dan politik, 7) pancasila, 8) Globalisasi.

Selanjutnya ditegaskan dari oleh Depdiknas (2006:271)

Ruang lingkup mata Pelajaran Pendidikan KEwarganegaraan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

a) Persatuan dan kesatuan bangsa yang meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, Sumpang Pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan, b) Norma, hukum dan peraturan meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib sekolah, norma yang berlaku dalam masyarakat, peraturam-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan pengadilan nasional, hukum dan pengadilan internasional, c) Hak Azasi Manusia meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrument nasional dan internasional HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan Ham, d) Kebutuhanwarganegara meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara, e) Konstitusi negara meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dan kstitusi, f) Kekuasaan dan politik meliputi: Pemerintahan desa dan kecamatan dan pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintahan pusat, demokrasi dan sistim politik, budaya politik, budaya semokrasi dan sistim pemerintahan, dalam maysrakat demokrasi, g) Pancasila meliputi: kedudukan pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan pancasila sebagai dasar negara, pengalaman nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, pancasila sebagai ideology terbuka, h) Globalisasimeliputi: globalisasidi lingkungan politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional, dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup bahan kajian dari mata pelajaran PKn adalah persatuan dan kesatuan bangsa, norma hukum dan peraturan, hak azasi manusia,

kebutuhan warga negara, konstitusi negara, kekuasaan dan politik, pancasila serta globalisasi.

B. Kerangka Teori

Dalam pencapaian tujuan dan peningkatan hasil; belajar PKn di SD, guru harus dapat memilih model pembelajaran yang tepat karena model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satu pendekatan yang tepat digunakan dalam pelajaran PKn adalah pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*).

Pendekatan NHT adalah satu model pembelajarn yang lebih melibatkan banyak siswa dalam menelaah materi dalam suatu pembelajaran dan mengecek pemahaman siswa tentang isi pembelajaran tersebut. Dalam pembelajaran PKn di kelas dengan menggunakan pendekatan NHT, siswa-siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok belajar yang bekerja sama dalam suatu kegiatan pembelajaran.

Dalam pembelajaran setiap anggota kelompok diharapkan dapat saling bekerja sama dan tanggung jawab baik kepada diri sendiri maupun kelompoknya. Dalam pembelajaran ini akan lebih meningkatkan kerja sama antara siswa. Materi dalam pelajaran PKn dalam hal ini berupa konsep-konseptentang organisasi dibahas secara bersama-sama sesuai nomor yang telah ditentukan.

Agar mempelajari tipe NHT pada pembelajaran PKn berjalan dengan baik, guru hendaklah melakukan langkah-langkah pembelajaran yang dikembangkan oleh kagen (dalam Yatim, 2010:273) sebagai berikut :

- 1) Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor ;
- 2) Guru memberikan tugas dan masing kelompok mengerjakannya;
- 3) Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok mengerjakannya/ mengetahui jawabannya;
- 4) Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka;
- 5) Tanggapan dai peman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain;
- 6) Kesimpulan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Bagan 2.1. Kerangka Teori

Penggunaan pendekatan kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri 22 IV Koto Aur Malintang.



Langkah-langkah NHT adalah

1. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor
2. Guru memberi tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
3. Kelompok mendiskusikan jawabannya yang benar dan memastikan anggota kelompok dapat mengerjakannya/ mengetahui jawabanya.
4. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka
5. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain
6. Kesimpulan. Kagen (dalam Yatim, 2010:273)



Peningkatan hasil belajar PKn melalui penggunaan pendekatan kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SD Negeri 22 IV Koto Aur Malintang kabupaten Padang Pariaman pada semester II Tahun Ajaran 2014/2015. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan berbagai pertimbangan bahwa guru sebagai praktisi masing menggunakan pembelajaran konvensional dan belum pernah menggunakan pendekatan kooperatif NHT sehingga pembelajar kurang menarik dan siswa cenderung pasif, selain itu penelitian bertugas di SD Negeri 22 IV Koto Aur Malintang sehingga mengerti dan memahami situasi yang terjadi di SD Negeri tersebut termasuk kebiasaan yang terjadi pada saat pembelajar serta hasil belajar telah dicapai oleh siswa.

2. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 22 IV Koto Aur Malintang yang terdaftar pada semester II Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 30 orang, yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan meneliti pelaksanaan pembelajar dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe

Numbered Head Together (NHT). Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah :

- a. Peneliti sekaligus guru sebagai pratisi pada siswa kelasn V SD Negeri 22 IV Koto Aur Malintang.
- b. 2 orang pengamat yaitu teman sehati

3. Waktu/ Lama Penelitian

Waktu untuk penelitian ini ditetapkan pada semester II tahun ajaran 2014/2015 penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Siklus pertama dilaksanakan pada hari Selasa 7 April 2015 mulai pukul 10.30 – 11.40 WIB. Siklus pertama pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 14 April 2015 mulai pukul 10.30-11.40 WIB dan siklus kedua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 21 April 2015 mulai pukul 10.30-11.40 WIB.

B. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

- a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif sederhana. Pendekatan kualitatif ini berkenaan dengan perbaikan atau peningkatan proses pembelajarn pada suatu kelas. Sedangkan untuk melihat keberhasilan proses pembelajarn dengan pendekatan kualitatif ini di dukung oleh pendekatan kuantitatif. Sesuai dengan

penelitian tindakan kelas masalah yang dipecahkan berasal dari persoalan praktek pembelajaran di kelas

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan guru dikelasnya dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Menurut Suharsimi (2006:2) *Classroom Action Research* (CAR) atau penelitian tindakan kelas merupakan sebuah penelitian yang dilakukan di kelas. Selanjutnya Wardani (2007:1.4) menggunakan “ bahwa penelitian tindakan kelas merupakan bentuk refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat”.

Berdasarkan definisi penelitian tindakan yang dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan terhadap kelas agar proses pembelajaran menjadi lebih baik. Penelitian yang penulis

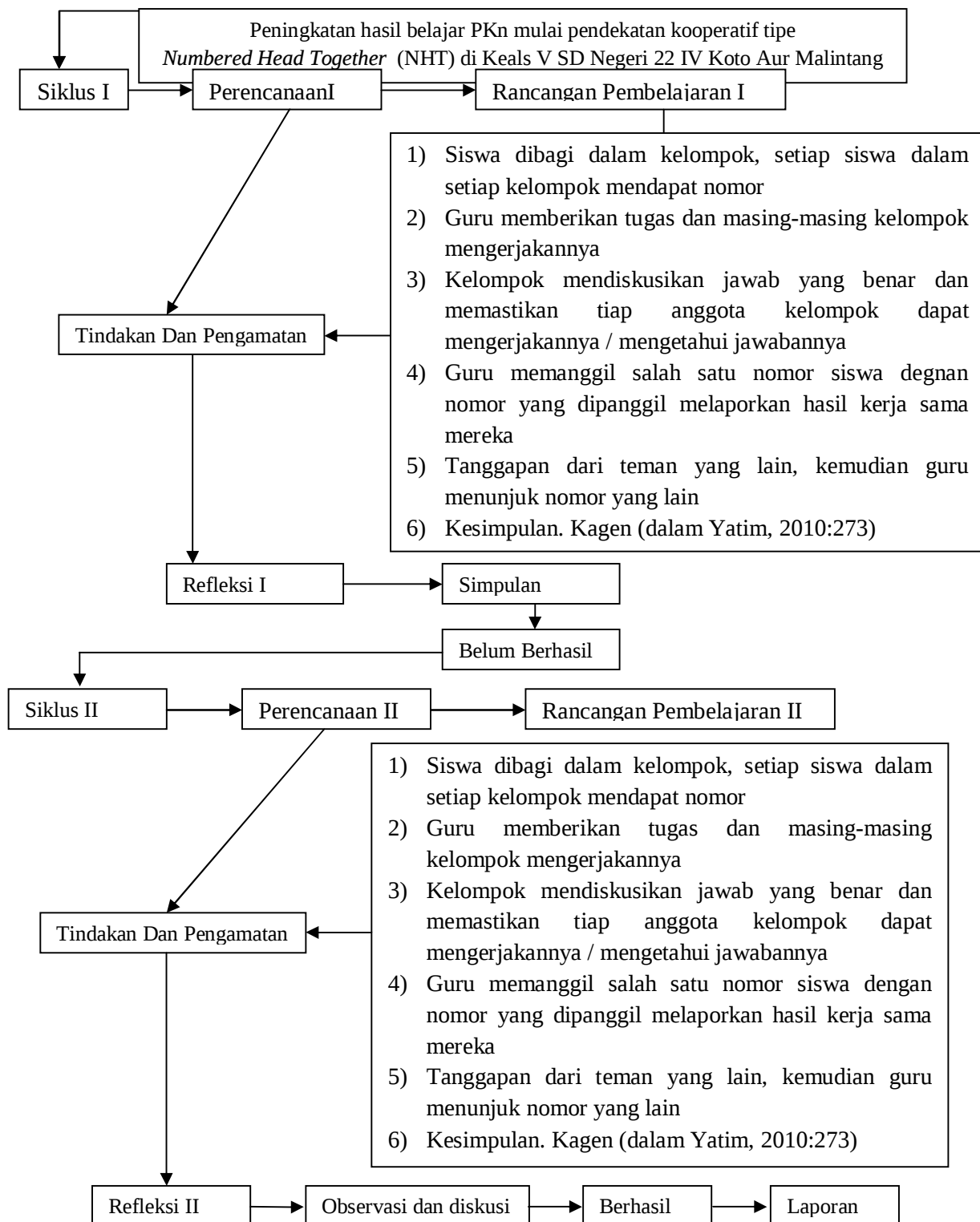
lakukan merupakan penelitian tindakan kelas, karena kajiannya bersifat refleksi. Refleksi dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional serta memperdalam pemahaman dan memperbaiki tindakan pembelajar. Rangkaian langkah dari penelitian ini terdiri dari studi pendahuluan, refleksi awal, perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi

2. Alur Penelitian

Salah satu yang menjadi ciri khas dari penelitian tindakan kelas yaitu siklus. Siklus ini terdiri dari beberapa tahapan. Rancangan siklus pada penelitian ini memakai rancangan penelitian Kemmis dan Mc Taggart (yufus, 2007).

Prosedur awal dari penelitian adalah merasakan adanya sesuatu yang menjadi masalah dalam kelas dan dilanjutkan dengan analisis masalah. Prosedur kedua adalah rencana pemecahan masalah atau rencana tindakan. Hal-hal yang direncanakan pada tahap ini adalah memiliki dan menetapkan pokok bahasan yang akan dijadikan bahan penelitian, memilih pemecahan masalah dan menyusun langkah-langkah menerapkan strategi dalam bentuk rencana pembelajaran dilanjutkan dengan merumuskan kembali masalah dan diikuti dengan hipotesis tindakan. Dalam penelitian ini penulisan langsung menjadi peneliti yang berwenang memperbaiki proses pembelajaran serta menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).

Prosedur penelitian ini dapat digambarkan sebagai
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas



3. Prosedur Penelitian

Alur Penelitian Tindakan Modifikasi
 Dari Kagen (Dalam Yatim, 2010 :273)

a. Perencanaan

Sesuai dengan rumusan masalah hasil refleksi awal, peneliti bersama guru lain sebagai rekan kolaboratif membuat rencana tindakan yang dilakukan .tindakan itu berupa pembelajaran PKn dengan penerapan pendekatan kooperatif Tipe NHT Yaitu dengan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan tentang pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3) Guru melakukan apersepsi
- 4) Guru memberikan motivasi pada siswa

b. Pelaksanaan

Adapun tahapan pelaksanaan dibagi dalam enam tahapan diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa setiap kelompok mendapat nomor;
- 2) Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya
- 3) Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya;
- 4) Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka;

5) Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain;

6) Kesimpulan

c. Pengamatan

Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran PKn di kelas V dengan penerapan pendekatan kooperatif tipe NHT dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini dilakukan secara intensif, objektif, dan sistematis. Pengamatan dilakukan oleh guru lain sebagai rekan kolaboratif pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran PKns.

Pada kegiatan ini peneliti dan teman sejawat berusaha mengenal dan mendokumentasikan semua kegiatan dan perubahan yang terjadi saat pelaksanaan pendekatan kooperatif baik yang disebabkan oleh tindakan terencana maupun tindakan diluar perencanaan yang terdapat dalam pembelajaran PKn berdasarkan pendekatan kooperatif. Kemudian peneliti melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan dan kekurangan yang dilakuakn peneliti serta memberikan saran perbaikan untuk pembelajran berikutnya. Kegiatan pengamatan dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat sebagai rekan kolaborasi untuk mengamati kegiatan siswa dan guru selama proses pembelajaran, kegiatan tersebut di catata pada lembar observasi.

Pengamatan dilakukan oleh observer terhadap aktifitas guru dan siswa secara terus menerus mulai dari siklus I sampai selesai. pengamatan yang dilakukan pada siklus I dijadikan pedoman pada penyusunan tindakan –tindakan pada siklus II. Rencana siklus II di buat berdasarkan analisis pada siklus I. hasil pengamatan ini kemudian didiskusikan dengan guru lain sebagai rekan kolaborasi dan diadakanlah refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya.

d. Tahap refleksi

Refleksi diadakan setiap satu tindakan berakhir atau pada akhir siklus. Dalam tahap ini guru atau praktisi sejawat mengadakan diskusi tentang tindakan yang telah dilakukan. Hal-hal yang didiskusikan adalah:

- 1) merenungkan hasil yang diperoleh dalam pembelajaran PKn yaitu aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- 2) Menganalisis tindakan yang dilakukan
- 3) Mengulas dan menjelaskan perbedaan antara rencana pembelajaran yang telah dibuat dengan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.
- 4) Melakukan intervensi, pemaknaan dan penyimpulan data yang diperoleh. Hasil refleksi ini dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan selanjutnya. Selain itu, hasil kegiatan refleksi setiap tindakan digunakan untuk penyusunan simpulan

terhadap hasil tindakan pertama dan kedua (siklus I dan siklus II).

C. Data dan sumber data

1. Data penelitian

Data penelitian diperoleh dari hasil pengamatan dan hasil belajar dari setiap tindakan perbaikan pembelajaran pemahaman mengenai organisasi lingkungan sekolah melalui pendekatan kooperatif tipe NHT pada siswa kelas V sd yang diteliti. Data tersebut tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, serta hasil pembelajaran yang berupa informasi sebagai berikut:

- a. Rancanagan penggunaan pembelajaran peningkatan hasil belajar PKn dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Pada siswa kelas V SD negeri 22 IV Koto Aur Malintang.
- b. Pelaksanaan pembelajaran peningkatan hasil belajar PKn melalui penggunaan pendekatan kooperatif *Numbered Head Together* (NHT). Pada siswa SD negei 22 IV Koto Aur Malintang
- c. Hasi belajar PKn dengan penggunaan pendekatan *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT).Pada siswa SD negei 22 IV Koto Aur Malintang.

2. Sumber data

Sumber data penelitian adalah proses pembelajaran PKn khususnya mengenai organisasi di lingkungan sekolah melalui

pendekatan kooperatif tipe NHT yang meliputi : perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, kegiatan evaluasi serta observasi perilaku guru dan siswa sewaktu kegiatan pembelajaran .

Data diperoleh dari setiap perilaku subjek yang diteliti, yakni siswa kelas V dan guru SD Negeri 22 IV Koto Aur Malintang

D. Instrumen Penelitian

Instrument yang dilakukan dalam penelitian berupa lembar observasi, catatan lapangan, dokumen.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk :

- a. Penilaian RPP yaitu tentang: kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pengorganisasian materi ajar, pemilihan sumber atau media pembelajaran, kejelasan scenario pembelajaran, kerincian scenario pembelajaran, kesesuaian teknik pembelajaran, dan kelengkapan instrument penilaian, dengan berpedoman pada criteria penilaian serta kategorinya.
- b. Mengamati aktifitas guru dan siswa terhadap penerapan pendekatan kooperatif tipe NHT dalam pelaksanaan pembelajaran PKn yang mencakup tiga fase dalam pembelajaran kooperatif tipe NHT. Dengan berpedoman pada criteria penilaian serta kategorinya.
- c. Mendapatkan data tentang hasil belajar siswa aspek afektif dan aspek psikomotor. Aspek afektif yaitu tentang: perhatian siswa

terhadap pelajaran, partisipasi terhadap kelompok, kemampuan berkomunikasi, dan keberanian mengemukakan pendapat. Aspek psikomotor yaitu tentang : keterampilan menggunakan alat, tekun dalam belajar, menggunakan waktu secara efektif, dan mampu bekerja sama. Observasi dilakukan terhadap siswa saat proses pembelajaran dalam kelompok (saat melakukan percobaan) dengan berpedoman pada kriteria penilaian serta kategorinya.

2. Tes

Tes di gunakan untuk kemampuan siswa aspek kognitif dilakuakn guna mengukur penguasaan materi pembelajaran dari unsure siswa, dengan menerapkan pendekatan kooperatif.

3. Dokumentasi

Digunakan untuk memperkuat data observasi sewaktu pembelajaran PKn berlangsung. Hasil dokumentasi berupa foto, nilai hasil belajar siswa, dan dokumentasi lain yang dianggap penting yang diambil sewaktu proses pembelajaran berlangsung.

E. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan Model Analisis Data Kualitatif dan Kuantitatif, karena penelitian bertujuan meningkatkan hasil belajar peserta didik, seperti yang ditawarkan oleh Miles Huberman (dalam Rochiati, 2007:18) yakni analisis data dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Masalah tersebut direduksi berdasarkan masalah

yang diteliti, diikuti penyajian data dan terakhir penyimpulan atau verifikasi. Tahap analisis yang demikian dilakukan berulang-ulang begitu data selesai dikumpulkan pada setiap tahap pengumpulan data dalam setiap tindakan. Tahap analisis tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Menelaah data yang telah terkumpul baik melalui observasi dan pencatatan lapangan, dengan melakukan proses transkripsi hasil pengamatan, penyeleksian dan pemilihan data. Seperti mengelompokkan data pada siklus satu, siklus dua, dan seterusnya. Kegiatan menelaah data dilaksanakan sejak awal data dikumpulkan.
2. Reduksi data meliputi pengkategorian dan pengklasifikasian. Semua data yang telah terkumpulkan diseleksi dan dikelompok-kelompokkan sesuai dengan fokus. Data yang telah dipisah-pisahkan tersebut lalu diseleksi mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Data yang relevan dianalisis dan tidak relevan di buang.
3. Menyajikan data dilakukan dengan cara mengorganisasikan informasi yang sudah direduksi. Data tersebut mula-mula disajikan terpisah, tetapi setelah tindakan terakhir direduksi, keseluruhan data tindakan dirangkum dan disajikan tunggal berdasarkan fokus pembelajaran.
4. Menyimpulkan hasil penelitian dan triangulasi. Kegiatan ini merupakan penyimpulan terakhir temuan penelitian, diikuti dengan kegiatan triangulasi atau pengujian temuan penelitian. Kegiatan triangulasi dilakukan dengan cara ; (a) peninjauan kembali catatan lapangan, (b) pertukaran pikiran dengan ahli, teman sejawat, dan guru.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik data perencanaan, pelaksanaan, maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran. Dengan demikian pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan.

Sedangkan modal analisis data kuantitatif yaitu terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan persentase yang dikemukakan di Dhydiet (2009:33) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentasi

F = Fekuensi Responden

N = Jumlah Responden

Kreteria keberhasilan setiap tindakan adalah 75 %. Nilai ketuntasan siswa diharapkan berdasarkan standar ketuntasan materi di SD Negeri 22 IV Koto Aur Aur Malintang adalah 75 % .sesuai dengan pendapat Susanti (dalam Depdiknas 2006:41) bahwa standar ketuntasan pembelajaran adalah 75 % jadi diharapkan keberhasilan yang di capai adalah 75 %. Jika belum berhasil maka siklus di teruskan sampai berhasil 75 %.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tentang penggunaan pembelajaran PKn melalui pendekatan kooperatif type *Numbered Head Together*(NHT) pada siswa kelas V SD Negeri 22 IV Koto Aur Malintang. Penerapan Pelaksanaan penelitian tindakan ini dibagi atas II siklus, data setiap siklus dipaparkan terpisah dari siklus yang lainnya agar terlihat persamaan, perbedaan perubahan atau perkembangan alur siklus tersebut. Hasil penelitian pada siklus dapat dideskripsikan sebagai berikut:

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini dipaparkan hasil atau temuan penelitian dan pembahasan tentang kegiatan yang dilakukan mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi sesuai dengan prosedur penelitian yang dilakukan. Dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran peneliti bertindak sebagai guru sedangkan guru kelas II dan VI sebagai pengamat. Tahap-tahap pembelajaran setiap tindakan disesuaikan dengan tahap-tahap pembelajaran. Berdasarkan rencana pelaksanaan penelitian maka penelitian ini dibagi ke dalam dua siklus yang dapat disajikan sebagai berikut:

1.1 Siklus I Pertemuan 1

a. Perencanaan

Sesuai dengan rumusan masalah hasil refleksi awal, peneliti bersama guru lain sebagai rekan kolaboratif membuat rencana tindakan yang dilakukan. Tindakan itu berupa rencana pelaksanaan (RPP) Pkn dengan

penerapan pendekatan kooperatif type NHT, gambar-gambar atau bagian perangkat pembelajaran, topi untuk memberi nomor pada masing-masing kelompok, alat tulis, dan kamera.

Tindakan awal dilakukan dengan merancang RPP, dilanjutkan mempersiapkan perangkat pembelajaran lainnya. RPP ini disusun berdasarkan program semester dua sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Pkn dengan menggunakan pendekatan kooperatif type NHT dapat disiapkan sebagai media untuk membantu memahami organisasi, sedangkan topi untuk dibuat bervariasi untuk menarik minat belajar siswa.

Tema yang diambil untuk materi pembelajaran pada siklus pertama adalah pengertian organisasi. Tema diambil dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD 2006, kelas V semester 2. Sebelum tindakan pada siklus pertama dilaksanakan terlebih dahulu dipersiapkan silabus dan kemudian dilanjutkan dengan RPP. Dalam pelaksanaan ini peneliti memfokuskan pada pembelajaran PKn karena menimbang waktu pelaksanaan yang singkat. Materi berhubungan dengan tema, yakni pengertian organisasi diambil dari buku paket PKn kelas V terbitan Pustaka Perbukuan dan terbitan Yudistira.

Indikator yang ingin dicapai dalam pembelajaran ini adalah (1) menjelaskan pengertian organisasi, (2) menyebutkan ciri-ciri organisasi, (3) menyebutkan bentuk-bentuk organisasi, (4) menerapkan organisasi di sekolah, (5) melaksanakan manfaat organisasi. Untuk mencapai indikator

tersebut rencana pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu: (1) kegiatan awal (2) kegiatan inti (3) kegiatan akhir. Ketiga tahap kegiatan ini tidak berdiri sendiri, melainkan terkait antara kegiatan satu dengan kegiatan lainnya. Selengkapanya rancangan pelaksanaan pembelajaran PKn dengan penerapan pendekatan kooperatif type NHT dapat dilihat pada lampiran 1.

Pada tahap penyusunan RPP dimana RPP telah disusun sesuai dengan pedoman penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk tingkat SD tahun 2006.

Dari hasil pengamatan diperoleh skor hasil penyusunan RPP sebesar 78,12% atau cukup (C). Dengan demikian penyusunan RPP telah dilakukan dengan cukup. Selanjutnya hasil observasi penyusunan RPP secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Dalam kegiatan penyajian materi ini, peneliti bertindak sebagai guru. Selama pelaksanaan penyajian materi, guru kelas lainnya yang sedang tidak mengajar mengamati jalannya pembelajaran. Pengamat melaksanakan tugas pengamatan sesuai dengan format pengamatan terdapat dalam lampiran 3.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I pertemuan satu dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 7 April 2015 mulai pukul 10.30 sampai 11.40 wib. Dalam pelaksanaan tindakan ini peneliti sebagai guru dan guru kelas II dan VI sebagai observer. Pembelajaran PKn pada siklus I pertemuan satu, dengan

menggunakan perencanaan pembelajaran mengikuti langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran PKn dengan penerapan pendekatan kooperatif type NHT sebagaimana telah direncanakan dalam RPP. Langkah-langkah pembelajaran tersebut meliputi:

(1) Kegiatan awal

- a. Pada tahap kegiatan awal, guru memasuki ruangan kelas V dengan mengucapkan “Asalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh”. Kemudian guru mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan, seperti kelengkapan LKS, daftar pembagian kelompok, alat tulis, buku, pensil, pena, spidol, dan meletakkannya di atas meja. Disamping itu guru juga menugaskan siswa menyiapkan semua hal yang berkaitan dengan pembelajaran dan menyimpan semua hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran seperti buku-buku mata pelajaran lainnya dan meminta siswa untuk membersihkan papan tulis.
- b. Guru mengabsenkan siswa dengan menyebutkan satu persatu nama-nama siswa kelas V dan menugaskan siswa mengangkat tangan ketika mendengar namanya dipanggil. Melalui mengabsen siswa dapat diketahui semua siswa hadir.
- c. Guru melakukan apersepsi atau membangkitkan skemata menanyakan kepada siswa organisasi apa saja yang ditemukan dilingkungan siswa tinggal.

- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa meliputi siswa mampu menjelaskan pengertian organisasi dengan benar, siswa mampu menyebutkan ciri-ciri organisasi dengan benar, siswa mampu menyebutkan bentuk-bentuk organisasi dengan tepat, siswa mampu mendeskripsikan manfaat organisasi, siswa mampu melaksanakan organisasi.

(2) Kegiatan inti

- a. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang dan setiap anggota kelompok diberi nomor dikepalanya.

Kelompok I Garuda beranggotakan AD, AG, PN, OG, MR.
 Kelompok 2 Merpati beranggotakan TN, FTR, SPT, ATP, SPR.
 Kelompok 3 Elang beranggotakan PK, DL, ALD, PND. Kelompok 4
 Jalak beranggotakan PJK, IQ BL, RND, ALD. Kelompok 5 Kakak
 Tua beranggotakan TIO, BD, AND, RD.

- b. Guru memberikan tugas pada setiap kelompok:

Kelompok 1 Garuda mendapatkan tugas tentang menjelaskan pengertian organisasi. Kelompok 2 Merpati mendapatkan tugas tentang menyebutkan 3 ciri-ciri organisasi. Kelompok 3 Elang mendapatkan tugas tentang menerapkan sikap berorganisasi di sekolah dengan baik.. Kelompok 4 Jalak mendapatkan tugas tentang melaksanakan kegiatan organisasi di sekolah. Kelompok 5 Kakak Tua mendapatkan tugas tentang melaksanakan kegiatan organisasi di sekolah.

- c. Setiap kelompok mendiskusikan jawaban tugas yang diberikan guru

Kelompok 1 Garuda mendiskusikan tentang menjelaskan pengertian organisasi. Kelompok 2 Merpati mendiskusikan tentang menyebutkan 3 ciri-ciri organisasi. Kelompok 3 Elang mendiskusikan tentang menerapkan sikap berorganisasi di sekolah dengan baik.. Kelompok 4 Jalak mendiskusikan tentang melaksanakan kegiatan organisasi di sekolah. Kelompok 5 Kakak Tua mendiskusikan tentang melaksanakan kegiatan organisasi di sekolah.

- d. Guru memanggil salah satu nomor dalam kelompok dan melaporkan hasil kerja kelompoknya

Kelompok Garuda no 1 melaporkan tentang menjelaskan pengertian organisasi. Kelompok Merpati no 2 melaporkan tentang menyebutkan 3 ciri-ciri organisasi. Kelompok Elang no 3 melaporkan tentang menerapkan sikap berorganisasi di sekolah dengan baik. Kelompok Jalak no 4 melaporkan tentang melaksanakan kegiatan organisasi di sekolah. Kelompok Kakak Tua no 5 melaporkan tentang melaksanakan kegiatan organisasi di sekolah.

- e. Guru meminta tanggapan dari teman atau siswa yang lain atas jawaban yang diberikan siswa di depan kelas, kemudian guru menunjuk beberapa nomor siswa lainnya untuk memberikan tanggapan dengan kelompok yang berbeda-beda.

- f. Dari berbagai jawaban siswa-siswa yang terlihat dalam diskusi, guru kemudian bersama-sama siswa membuat kesimpulan. Dari kesimpulan ini siswa mengetahui masalah dan penyelesaiannya.

(3) Kegiatan Akhir

1. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan .

2. Siswa bertanya, menanggapi dan menyimpulkan hasil pembelajaran

c. Pengamatan Pelaksanaan PBM

Pembelajaran siklus 1 pertemuan pertama diamati oleh guru kelas II dan guru kelas VI SD Negeri 22 IV Koto Aur Malintang, sedangkan proses pembelajarannya dilaksanakan oleh peneliti sebagai guru kelas V. Hasil pengamatan siklus I pertemuan pertama sebagai berikut:

1) Hasil Pengamatan RPP

Secara keseluruhan hasil pengamatan RPP siklus I Pertemuan 1 memperoleh nilai 78,12% dengan kualifikasi cukup (C).

Komponen identitas RPP mendapat kualifikasi baik (SB) karena baru tiga deskriptor yang baru muncul yaitu: memuat identitas mata pelajaran, mengacu pada kompetensi dan kemampuan dasar siswa, perumusan indikator, menggunakan kata-kata operasional. Namun ada satu deskriptor yang belum muncul yaitu pengembangan indikator memuat ketiga ranah, kognitif, afektif, psikomotor.

Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran mendapatkan kualifikasi cukup (C) karena baru dua deskriptor yang baru muncul yaitu:

.Perumusan tujuan pembelajaran jelas, rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan metode bermain peran. Namun masih ada dua deskriptor yang belum muncul yaitu Rumusan tujuan pembelajaran lengkap (A=audien, B=Behavior, C= Condition, D= Degree), rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar.

Pemilihan materi ajar mendapatkan kualifikasi cukup (C) karena baru dua deskriptor yang muncul yaitu: materi ajar sesuai dengan pembelajaran, pemilihan materi ajar sesuai dengan bahan ajar yang akan diajarkan. Namun masih ada dua deskriptor yang belum muncul yaitu pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa, pemilihan materi ajar sesuai dengan lingkungan siswa.

Pengorganisasian materi ajar mendapatkan kualifikasi cukup (C) karenabarua dua deskriptor yang muncul yaitu: materi ajar sistimatis, sesuai dengan alokasi waktu. Namun masih ada dua deskriptor yang belum muncul yaitucakupan materi luas, kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir di bidangnya).

Pemilihan sumber materi ajar mendapatkan kualifikasi sangat baik (SB) karena keempat deskriptor sudah muncul yaitu: sesuai dengan materi pembelajaran, sesuai dengan materi ajar, sesuai dengan karakteristik siswa, sesuai dengan lingkungan.

Kejelasan proses pembelajaran mendapatkan kualifikasi sangat baik (SB) karena keempat deskriptor sudah muncul yaitu: langkah-langkah pembelajaran berurutan, langkah-langkah pembelajaran, sesuai

alokasi waktu, langkah-langkah pembelajaran, sesuai dengan materi ajar, langkah-langkah pembelajaran jelas dan rinci.

Metode pembelajaran mendapatkan kualifikasi sangat baik (SB) karena keempat deskriptor sudah muncul yaitu: metode pembelajaran sesuai, dengan tujuan pembelajaran, metode pembelajaran sesuai dengan materi, metode pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah, metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa.

Kelengkapan instrumen mendapat kualifikasi baik(B) karena tiga deskriptor baru muncul yaitu: soal sesuai dengan tujuan pembelajaran, soal disertai kunci jawaban yang lengkap, soal disertai pedoman penskoran yang lengkap. Namun satu deskriptor belum muncul yaitu soal lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Hasil Pengamatan Kegiatan Guru

Secara keseluruhan hasil pengamatan kegiatan guru memperoleh nilai 75,00 % cukup (C). Menyiapkan kondisi kelas mendapatkan kualifikasi sangat baik (SB) karena keempat deskriptor sudah muncul yaitu: .menyiapkan siswa untuk belajar dan menyimpan semua hal yang tidak berhubungan dengan pembelajaran hari itu, menyebutkan absen siswa dan menyuruh siswa menunjuk ketika namanya dipanggil oleh guru, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan appersepsi sambil memotivasi siswa.

Menyampaikan materi mendapatkan kualifikasi cukup (C) karena baru dua deskriptor yang muncul yaitu: memberikan materi, kepada

siswa tentang organisasi, menjawab tanggapan dari siswa dengan baik. Namun masih ada dua deskriptor yang belum muncul yaitu memajang gambar meminta siswa untuk memahami materi yang telah disampaikan.

Memberikan permasalahan mendapatkan kualifikasi cukup (C) karena baru dua deskriptor yang muncul yaitu: memberikan permasalahan, menanggapi jawaban dari permasalahan. Namun masih ada dua deskriptor yang belum muncul yaitu meminta siswa untuk memahami permasalahan, memberikan penjelasan dan permasalahan.

Membagi kelompok mendapatkan kualifikasi sangat baik (SB) karena keempat deskriptor sudah muncul yaitu: meminta siswa untuk mendengarkan tentang, pembagian kelompok, meminta siswa duduk dalam kelompok masing –masing yang terdiri dari 5 orang, menetapkan nomor kepada masing- masing siswa, masing- masing anggota diberi nomor 1-5.

Mengajukan pertanyaan mendapatkan kualifikasi cukup (C) karena baru dua deskriptor yang muncul yaitu: mengajukan pertanyaan, mengajukan permasalahan yang harus dipecahkan dalam kelompok. Namun masih ada dua deskriptor yang belum muncul yaitu meminta siswa untuk memahami permasalahan , memberikan bantuan kepada siswa terhadap permasalahan yang tidak dipahami.

Menguji permasalahan mendapatkan kualifikasi sangat baik (SB) karena keempat deskriptor sudah muncul yaitu: memanggil salah satu nomor, meminta siswa yang nomornya sesuai mengancungkan

tangan, meminta siswa untuk menyampaikan jawaban ke depan kelas bagi yang nomornya terpanggil, meminta siswa dari kelompok lain untuk menyimak serta menanggapi laporan temannya.

Merangkum pembelajaran dalam kelompok mendapat kualifikasi cukup(C) karena baru dua deskriptor yang muncul yaitu: meminta siswa merangkum pembelajaran secara kelompok, memberikan pertanyaan. Namun ada dua deskriptor yang belum muncul yaitu meminta siswa mendengarkan rangkuman temannya, meminta siswa menanggapi isi rangkuman temannya.

Merangkum pembelajaran seluruh materi mendapat kualifikasi baik(B) karena baru tiga deskriptor yang muncul yaitu: merangkum pembelajaran secara keseluruhan, menulis rangkuman, menjawab soal-soal pada lembar jawaban yang telah disediakan. Namun ada satu deskriptor yang belum muncul yaitu menanggapi hasil rangkuman seluruh proses pembelajaran.

3. Hasil Pengamatan Siswa

Secara keseluruhan hasil pengamatan siswa memperoleh nilai 71,87% cukup (C).Menyiapkan kondisi kelas mendapat kualifikasi sangat baik (SB) karenakeempat deskriptor sudah muncul yaitu: siap untuk belajar dan menyimpan semua hal yang tidak berhubungan dengan pembelajaran hari itu, mendengarkan absen sambil menunjuk ketika namanya dipanggil, .memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran, menyimak apersepsi yang diberikan oleh guru.

Penyampaian materi mendapat kualifikasi baik (B) karena baru tiga deskriptor yang muncul yaitu: menyimak gambar yang telah diberikan oleh guru, memahami materi yang diberikan guru, menanggapi materi yang disampaikan guru. Namun satu deskriptor belum muncul yaitu mendengarkan materi yang diberikan guru.

Memberikan permasalahan mendapatkan kualifikasi baik (B) karena baru tiga deskriptor yang muncul yaitu: mendengarkan permasalahan yang diberikan oleh guru, memahami permasalahan, menanggapi hasil permasalahan yang telah disampaikan. Namun ada satu deskriptor yang belum muncul yaitu menjawab permasalahan yang diberikan oleh guru.

Membagi kelompok mendapatkan kualifikasi sangat baik (SB) karena keempat deskriptor sudah muncul yaitu: mendengarkan pembagian kelompok duduk dalam kelompok masing-masing yang terdiri dari 5 orang mendengarkan nomor yang disampaikan oleh guru, masing-masing anggota.

Mengajukan pertanyaan mendapat kualifikasi Baik (B) karena tiga deskriptor yang muncul yaitu: mendengarkan pertanyaan yang diberikan guru, mendengarkan permasalahan yang harus dipecahkan oleh kelompok, memahami permasalahan yang diajukan guru. Namun ada satu deskriptor yang belum muncul yaitu meminta bantuan kepada guru terhadap permasalahan yang tidak dipahami.

Pengajuan permasalahan mendapat kualifikasi cukup (C) karena baru dua deskriptor yang muncul yaitu: mendengarkan guru memanggil salah

satu nomor, siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangan . Namun ada dua deskriptor yang belum muncul yaitu menyampaikan jawaban ke depan kelas bagi nomornya yang terpanggil, bagi kelompok lain menyimak serta menanggapi laporan temannya.

Merangkum pembelajaran mendapat kualifikasi cukup (C) karena baru dua deskriptor yang muncul yaitu: mendengarkan hasil rangkuman teman, menjawab pertanyaan pada lembar jawaban yang telah disediakan. Namun ada dua deskriptor yang belum muncul yaitu merangkum pembelajaran secara keseluruhan, dan .menanggapi isi rangkuman teman.

Merangkum pembelajaran seluruh materi mendapat kualifikasi baik (B) karena baru tiga deskriptor yang muncul yaitu: merangkum pembelajaran secara keseluruhan, menulis rangkuman, menjawab soal-soal pada lembar jawaban yang telah disediakan. Namun ada satu deskriptor yang belum muncul yaitu menanggapi hasil rangkuman seluruh proses pembelajaran

4. Pengamatan Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa aspek kognitif di siklus I pertemuan 1 dari 22 orang , 17 orang dan 5 orang belum tuntas dengan rata-rata nilai 74,09 dengan kualifikasi baik (B). Aspek afektif 17 orang tuntas dan 5 orang belum tuntas dengan nilai rata-rata 75,76 dengan kualifikasi baik (B). Aspek Psikomotor 20 orang tuntas dan 2 orang belum tuntas dengan rata-rata nilai 78,41 kualifikasi baik (B).

Hasil belajar siswa aspek kognitif di siklus I pertemuan 2 dari 22 orang , 17 orang dan 5 orang belum tuntas dengan rata-rata nilai 75,45 dengan kualifikasi baik (B). Aspek afektif 17 orang tuntas dan 5 orang belum tuntas dengan nilai rata-rata 75,76 dengan kualifikasi baik (B). Aspek Psikomotor 21 orang tuntas dan 1 orang belum tuntas dengan rata-rata nilai 84,09 kualifikasi Sangat Baik (SB).

Hasil belajar siswa aspek kognitif di siklus II dari 22 orang , 22 orang tuntas dengan rata-rata nilai 84,55 dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Aspek afektif 22 orang tuntas dengan nilai rata-rata 85,09 dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Aspek Psikomotor 22 orang tuntas dengan rata-rata nilai 89,77 kualifikasi Sangat Baik (SB).

d.Refleksi

1) RPP

Hasil observasi dan refleksi siklus I Pertemuan 1 dari aspek RPP, dapat disampaikan pada metode pembelajaran guru belum mengembangkan indikator memuat ranah kognitif, efektif, psikomotor, rumus tujuan pembelajaran belum lengkap ABCD, rumusan tujuan pembelajaran belum berurutan secara logis dari mudak ke sukar, cakupan materi belum luas, kemutakhiran (belum sesuai dengan perkembangan terakhir di bidangnya), hal ini karena guru belum menguasai langkah-langkah penyusunan RPP. Upaya yang dilakukan peneliti berusaha menguasai metode sesuai dengan langkah-langkah penyusunan RPP.

2). Kegiatan Guru

Hasil observasi dari aspek kegiatan guru yang belum terlaksana adalah guru belum memajang gambar, guru belum meminta siswa untuk memahami materi yang telah disampaikan, guru belum meminta memahami permasalahan, guru belum memberi penjelasan dari permasalahan, guru belum meminta siswa untuk memahami permasalahan, guru belum memberi bantuan terhadap permasalahan yang tidak dipahami, guru belum meminta siswa mendengarkan rangkuman temannya, guru belum meminta siswa menanggapi hasil rangkuman yang telah dibuat oleh temannya. Hal ini disebabkan karena guru belum memfokuskan pembelajaran dengan langkah NHT. Upaya yang dilakukan guru harus menguasai dan memfokuskan langkah NHT. Hal ini yang menjadikan dasar guru melanjutkan ke siklus I pertemuan 2.

3) Kegiatan Siswa

Hasil Observasi dari kegiatan siswa masih terdapat beberapa komponen yang belum terlaksana seperti: siswa belum menyimak gambar yang dipasang oleh guru, mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, siswa belum menjawab permasalahan yang diberikan guru, siswa belum ada yang meminta bantuan kepada guru, siswa belum menyampaikan jawaban hasil hasilnya ke depan kelas, siswa belum menyimak dan menanggapi laporan temannya, siswa belum merangkum pembelajaran secara keseluruhan, siswa belum menanggapi isi rangkuman teman, siswa belum menanggapi hasil rangkuman seluruh proses

pembelajaran. Hal ini disebabkan karena siswa masih terbiasa dengan pembelajaran metoda ceramah. Upaya yang dilakukan guru memberikan metoda yang menyenangkan dan membangkitkan motivasi siswa pada siklus berikutnya dengan penggunaan metoda NHT.

4) Hasil Belajar

Hasil pembelajaran siswa pada siklus I pertemuan pertama ini menunjukkan bahwa kualifikasi kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran PKn dengan metode ini baru mencapai 71,87%, meskipun dari segi rata-rata nilai siswa yaitu 74,33 telah melampaui KKM tetapi secara individu pada aspek kognitif masih ada 5 (23%) orang siswa yang belum tuntas, pada aspek sikap masih ada 7(23%) orang belum tuntas, pada aspek psikomotor masih ada 2 (9%) orang yang belum tuntas. Hal ini disebabkan oleh beberapa siswa belum memahami dan menyimak pembelajaran secara keseluruhan. Upaya yang dilakukan pada siklus berikutnya guru harus memberikan perhatian khusus kepada setiap siswa.

1.2 Siklus I Pertemuan 2

a. Perencanaan

Sesuai dengan rumusan masalah hasil refleksi pada pertemuan pertama siklus I, peneliti bersama observer sebagai rekan kolaboratif membuat rencana tindakan. Tindakan itu berupa perbaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PKn dengan penerapan pendekatan kooperatif type NHT, dan perbaikan tindakan yang belum sesuai dengan harapan.

Tema yang diambil untuk materi pembelajaran pada siklus pertama pertemuan kedua adalah memahami kebebasan organisasi. Tema diambil dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk SD tahun 2006, kelas V semester 2.

Indikator yang ingin dicapai dalam pembelajaran pertemuan kedua siklus I adalah (1) Menyebutkan tugas pengurus, (2) menerapkan hak dan kewajiban pengurus, (3) mendiskusikan hak dan kewajiban anggota.

Untuk mencapai indikator tersebut rencana pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu: (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, (3) kegiatan akhir. Ketiga tahap kegiatan ini tidak berdiri sendiri, melainkan terkait antara kegiatan satu dengan kegiatan lainnya. Selengkapnya rancangan pelaksanaan pembelajaran PKn dengan penerapan pendekatan kooperatif type NHT dapat dilihat pada lampiran 6.

Pada tahap penyusunan RPP dimana RPP telah disusun sesuai dengan pedoman penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk tingkat SD tahun 2006. Rangkuman hasil pengamatan RPP dilihat pada tabel di bawah ini.

Dari hasil pengamatan diperoleh skor hasil penyusunan RPP sebesar 87,05 % atau baik (B). Dengan demikian penyusunan RPP telah dilakukan

dengan baik. Selanjutnya hasil observasi penyusunan RPP secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Dalam kegiatan penyajian materi ini, peneliti bertindak sebagai guru. Selama pelaksanaan penyajian materi, guru kelas lainnya yang sedang tidak mengajar mengamati jalannya pembelajaran. Pengamat melaksanakan tugas pengamatan sesuai dengan format pengamatan terdapat dalam lampiran 5.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I pertemuan dua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 14 April 2015 mulai pukul 10.30 sampai 11.40 wib, pembelajaran untuk siklus I masing-masing berlangsung selama 70 menit. Pembelajaran PKn pada siklus I pertemuan kedua, dengan menggunakan perencanaan pembelajaran mengikuti langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran PKn dengan penerapan pendekatan kooperatif type NHT sebagaimana telah direncanakan dalam RPP. Langkah-langkah pembelajaran tersebut meliputi:

(1) Kegiatan awal

- a. Pada tahap kegiatan awal, guru memasuki ruangan kelas V dengan mengucapkan “Asalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh”. Kemudian guru mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan, seperti kelengkapan LKS, daftar pembagian kelompok, alat tulis, buku, pensil, pena, spidol, dan meletakkannya di atas meja. Disamping itu guru juga menugaskan siswa menyiapkan semua hal yang berkaitan dengan

pembelajaran dan menyimpan semua hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran seperti buku-buku mata pelajaran lainnya dan meminta siswa untuk membersihkan papan tulis.

- b. Guru mengabsenkan siswa dengan menyebutkan satu persatu nama-nama siswa kelas V dan menugaskan siswa mengangkat tangan ketika mendengar namanya dipanggil. Melalui mengabsen siswa dapat diketahui semua siswa hadir.
- c. Guru melakukan apersepsi atau membangkitkan skemata menanyakan kepada siswa organisasi apa saja yang ditemukan dilingkungan siswa tinggal.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa meliputi siswa mampu menyebutkan tugas pengurus dengan benar, siswa mampu menerapkan hak dan kewajiban pengurus dengan benar, siswa mampu mendiskusikan hak dan kewajiban anggota dengan tepat.

(2) Kegiatan inti

- a) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang dan setiap anggota kelompok diberi nomor dikepalanya

Kelompok I Garuda beranggotakan AD, AG, PN, OG, MR.

Kelompok 2 Merpati beranggotakan TN, FTR, SPT, ATP, SPR.

Kelompok 3 Elang beranggotakan PK, DL, ALD, PND.

Kelompok 4 Jalak beranggotakan PJK, IQ BL, RND, ALD.

Kelompok 5 Kakak Tua beranggotakan TIO, BD, AND, RD.

- b) Guru memberikan tugas untuk didiskusikan pada masing-masing kelompok:

Kelompok 1 Garuda mendapatkan tugas tentang menyebutkan tugas pengurus organisasi. Kelompok 2 Merpati mendapatkan tugas tentang menyebutkan tugas pengurus organisasi. Kelompok 3 Elang mendapatkan tugas tentang menerapkan hak dan kewajiban pengurus organisasi. Kelompok 4 Jalak mendapatkan tugas tentang cara menerapkan hak dan kewajiban pengurus organisasi. Kelompok 5 Kakak Tua mendapatkan tugas tentang membuat struktur kepengurusan organisasi.

- c) Setiap kelompok mendiskusikan jawaban tugas yang diberikan guru

Kelompok 1 Garuda mendiskusikan tentang menyebutkan tugas pengurus organisasi. Kelompok 2 Merpati mendiskusikan tentang menyebutkan tugas pengurus organisasi. Kelompok 3 Elang mendiskusikan tentang menerapkan hak dan kewajiban pengurus organisasi. Kelompok 4 Jalak mendiskusikan tentang cara menerapkan hak dan kewajiban pengurus organisasi. Kelompok 5 Kakak Tua mendiskusikan tentang membuat struktur kepengurusan organisasi.

- d) Guru memanggil atau meminta salah satu nomor siswa dengan nomor, yang dipanggil melaporkan hasil kerjasamanya mereka.

Kelompok Garuda no 2 melaporkan tentang tugas pengurus organisasi. Kelompok Merpati no 3 melaporkan tentang menyebutkan tugas pengurus organisasi. Kelompok Elang no 4 melaporkan tentang hak dan kewajiban organisasi. Kelompok Jalak no 1 melaporkan tentang cara menerapkan hak dan kewajiban pengurus organisasi. Kelompok Kakak Tua no 5 melaporkan tentang membuat struktur kepengurusan organisasi.

- e) Guru meminta tanggapan dari teman atau siswa yang lain atas jawaban yang diberikan siswa di depan kelas, kemudian guru menunjuk beberapa nomor siswa lainnya untuk memberikan tanggapan dengan kelompok yang berbeda-beda.
- f) Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru kemudian bersama-sama siswa membuat kesimpulan akhir dari jawaban yang telah didiskusikan. Dari kesimpulan ini siswa mengetahui masalah dan penyelesaiannya.

(3) Kegiatan Akhir

- a. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan .
- b. Siswa bertanya , menanggapi dan menyimpulkan hasil pembelajar

c. Pengamatan

Pembelajaran siklus 1 pertemuan kedua diamati oleh guru kelas II dan guru kelas VI SD Negeri 22 IV Koto Aur Malintang, sedangkan proses pembelajarannya dilaksanakan oleh peneliti sebagai guru kelas V. Hasil pengamatan siklus I pertemuan pertama sebagai berikut:

1) Hasil Pengamatan RPP

Secara keseluruhan hasil pengamatan RPP siklus I Pertemuan 1 memperoleh nilai 87,05% dengan kualifikasi baik (B). Komponen identitas RPP mendapat kualifikasi sangat baik (SB) karena keempat deskriptor sudah muncul yaitu: memuat identitas mata pelajaran, mengacu pada kompetensi dan kemampuan dasar siswa, pengembangan indikator memuat ketiga ranah, kognitif, afektif, psikomotor, perumusan indikator, menggunakan kata-kata operasional.

Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran mendapatkan kualifikasisangat baik (SB) karena keempat deskriptor sudah muncul yaitu: .Perumusan tujuan pembelajaran jelas, rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan metode bermain peran, rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar, rumusan tujuan pembelajaran lengkap (A=audien, B=Behavior, C=Condition, D= Degree).

Pemilihan materi ajar mendapatkan kualifikasi cukup (C) karena dua deskriptor yang muncul yaitu: materi ajar sesuai dengan pembelajaran, pemilihan materi ajar sesuai dengan bahan ajar yang akan

diajarkan. Namun masih ada dua deskriptor yang belum muncul yaitu pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa, pemilihan materi ajar sesuai dengan lingkungan siswa.

Pengorganisasian materi ajar mendapatkan kualifikasi cukup (C) karena baru dua deskriptor yang muncul yaitu: materi ajar sistematis, sesuai dengan alokasi waktu, Namun masih ada dua deskriptor yang belum muncul yaitu cakupan materi luas, kemitaktiran (sesuai dengan perkembangan terakhir di bidangnya). Pemilihan sumber materi ajar mendapatkan kualifikasi sangat baik (SB) karena keempat deskriptor sudah muncul yaitu: sesuai dengan materi pembelajaran, sesuai dengan materi ajar, sesuai dengan karakteristik siswa, sesuai dengan lingkungan.

Kejelasan proses pembelajaran mendapatkan kualifikasi sangat baik (SB) karena keempat deskriptor sudah muncul yaitu: langkah-langkah pembelajaran berurutan, langkah-langkah pembelajaran, sesuai alokasi waktu, langkah-langkah pembelajaran, sesuai dengan materi ajar, langkah-langkah pembelajaran jelas dan rinci.

Metode pembelajaran mendapatkan kualifikasi Sangat baik (SB) karena keempat deskriptor sudah muncul yaitu: metode pembelajaran sesuai, dengan tujuan pembelajaran, metode pembelajaran sesuai dengan materi, metode pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah, metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa.

Kelengkapan instrumen mendapat kualifikasi sangat baik (SB) karena empat deskriptor sudah muncul yaitu: soal sesuai dengan tujuan

pembelajaran, soal disertai kunci jawaban yang lengkap, soal disertai pedoman penskoran yang lengkap, soal lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Hasil Pengamatan Kegiatan Guru

Secara keseluruhan hasil pengamatan kegiatan guru memperoleh nilai 84,37% baik(B). Menyiapkan kondisi kelas mendapatkan kualifikasi sangat baik (SB) karena keempat deskriptor sudah muncul yaitu: .menyiapkan siswa untuk belajar dan menyimpan semua hal yang tidak berhubungan dengan pembelajaran hari itu, menyebutkan absen siswa dan menyuruh siswa menunjuk ketika namanya dipanggil oleh guru, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan appersepsi sambil memotivasi siswa.

Menyampaikan materi mendapatkan kualifikasi sangat baik (SB) karena keempat deskriptor sudah muncul yaitu: memajang gambar, memberikan materi, kepada siswa tentang organisasi, meminta siswa untuk memahami materi yang telah disampaikan, menjawab tanggapan dari siswa dengan baik.

Memberikan permasalahan mendapatkan kualifikasi baik (B) karena baru tiga deskriptor yang muncul yaitu: memberikan permasalahan, meminta siswa untuk memahami permasalahan, menanggapi jawaban dari permasalahan. Namun masih ada satu deskriptor yang belum muncul yaitu memberikan penjelasan dan permasalahan.

Membagi kelompok mendapatkan kualifikasi sangat baik (SB) karena keempat deskriptor sudah muncul yaitu: meminta siswa untuk mendengarkan tentang, pembagian kelompok, meminta siswa duduk dalam

kelompok masing –masing yang terdiri dari 5 orang, menetapkan nomor kepada masing- masing siswa, masing- masing anggota diberi nomor 1-5.

Mengajukan pertanyaan mendapatkan kualifikasi cukup (C) karena baru dua deskriptor yang muncul yaitu: mengajukan pertanyaan, mengajukan permasalahan yang harus dipecahkan dalam kelompok. Namun masih ada dua deskriptor yang belum muncul yaitu meminta siswa untuk memahami permasalahan , memberikan bantuan kepada siswa terhadap permasalahan yang tidak dipahami.

Menguji permasalahan mendapatkan kualifikasi sangat baik (SB) karena keempat deskriptor sudah muncul yaitu: memanggil salah satu nomor, meminta siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangan, meminta siswa untuk menyampaikan jawaban ke depan kelas bagi yang nomornya terpanggil, meminta siswa dari kelompok lain untuk menyimak serta menanggapi laporan temannya.

Merangkum pembelajaran dalam kelompok mendapat kualifikasi cukup(C) karena baru dua deskriptor yang muncul yaitu: meminta siswa merangkum pembelajaran secara kelompok, memberikan pertanyaan, Namun ada satu deskriptor yang belum muncul yaitu meminta siswa

mendengarkan rangkuman temannya, meminta siswa menanggapi isi rangkuman temannya.

Merangkum pembelajaran seluruh materi mendapat kualifikasi sangat baik(SB) karena keempat deskriptor sudah muncul yaitu: merangkum pembelajaran secara keseluruhan, menulis rangkuman, menjawab soal-soal pada lembar jawaban yang telah disediakan, menanggapi hasil rangkuman seluruh proses pembelajaran.

3. Hasil Pengamatan Kegiatan Siswa

Secara keseluruhan hasil pengamatan siswa memperoleh nilai 81,25 % baik (B). Menyiapkan kondisi kelas mendapat kualifikasi sangat baik (SB) karena keempat deskriptor sudah muncul yaitu: siap untuk belajar dan menyimpan semua hal yang tidak berhubungan dengan pembelajaran hari itu, mendengarkan absen sambil menunjuk ketika namanya dipanggil, memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran, menyimak apersepsi yang diberikan oleh guru.

Penyampaian materi mendapat kualifikasi baik (B) karena baru tiga deskriptor yang muncul yaitu: menyimak gambar yang telah diberikan oleh guru, memahami materi yang diberikan guru, menanggapi materi yang disampaikan guru. Namun satu deskriptor belum muncul yaitu mendengarkan materi yang diberikan guru.

Memberikan permasalahan mendapatkan kualifikasi sangat baik (SB) karena keempat deskriptor sudah muncul yaitu: mendengarkan permasalahan yang diberikan oleh guru, memahami permasalahan ,

menanggapi hasil permasalahan yang telah disampaikan, menjawab permasalahan yang diberikan oleh guru.

Membagi kelompok mendapatkan kualifikasi sangat baik (SB) karena keempat deskriptor sudah muncul yaitu: mendengarkan pembagian kelompok

duduk dalam kelompok masing-masing yang terdiri dari 5 orang, mendengarkan nomor yang disampaikan oleh guru, masing-masing anggota.

Mengajukan pertanyaan mendapat kualifikasi Baik(B) karena tiga deskriptor yang muncul yaitu: .mendengarkan pertanyaan yang diberikan guru, mendengarkan permasalahan yang harus dipecahkan oleh kelompok, memahami permasalahan yang diajukan guru. Namun ada satu deskriptor yang belum muncul yaitu meminta bantuan kepada guru terhadap permasalahan yang tidak dipahami.

Pengujian pemahaman mendapat kualifikasi cukup (C) karena baru dua deskriptor yang muncul yaitu: mendengarkan guru memanggil salah satu nomor, siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangan. Namun ada dua deskriptor yang belum muncul yaitu, bagi kelompok lain menyimak serta menanggapi laporan temannya, menyampaikan jawaban ke depan kelas bagi nomornya yang terpanggil.

Merangkum pembelajaran mendapat kualifikasi cukup (C) karena baru dua deskriptor yang muncul yaitu: mendengarkan hasil rangkuman teman, menjawab pertanyaan pada lembar jawaban yang telah disediakan.

Namun ada dua deskriptor yang belum muncul yaitu, dan .menanggapi isi rangkuman teman, merangkum pembelajaran secara keseluruhan.

Merangkum pembelajaran seluruh materi mendapat kualifikasi baik (B) karena baru tiga deskriptor yang muncul yaitu: merangkum pembelajaran secara keseluruhan, menulis rangkuman, menjawab soal-soal pada lembar jawaban yang telah disediakan. Namun ada satu deskriptor yang belum muncul yaitu menanggapi hasil rangkuman seluruh proses pembelajaran.

4. Pengamatan Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa aspek kognitif di siklus I pertemuan 2 dari 22 orang , 17 orang dan 5 orang belum tuntas dengan rata-rata nilai 75,45 dengan kualifikasi baik (B). Aspek afektif 17 orang tuntas dan 5 orang belum tuntas dengan nilai rata-rata 75,76 dengan kualifikasi baik (B). Aspek Psikomotor 21 orang tuntas dan 1 orang belum tuntas dengan rata-rata nilai 84,09 kualifikasi Sangat Baik (SB).

c.Refleksi

1)RPP

Hasil observasi dan refleksi siklus I Pertemuan 2 dari aspek RPP, dapat disampaikan pada rumusan tujuan pembelajaran belum lengkap ABCD, pemilihan materi ajar belum sesuai dengan karakter siswa, pemilihan materi ajar belum sesuai dengan lingkungan siswa, cakupan materi belum luas, pemutakhiran (belum sesuai dengan perkembangan terakhir di biadangnya), hal ini disebabkan guru belum menguasai

langkah-langkah NHT. Upaya yang dilakukan peneliti berusaha menguasai metode sesuai dengan langkah-langkah NHT.

2) Kegiatan Guru

Hasil observasi dari aspek kegiatan guru yang belum terlaksana adalah guru belum memberikan penjelasan dari permasalahan, guru belum meminta siswa memahami permasalahan, guru belum memberikan bantuan kepada siswa terhadap permasalahan yang tidak dipahami, guru belum meminta siswa mendengarkan rangkuman temannya, guru belum meminta siswa menanggapi hasil rangkuman yang telah dibuat oleh temannya. Hal ini disebabkan karena guru belum memfokuskan pembelajaran dengan langkah NHT. Upaya yang dilakukan guru harus menguasai dan memfokuskan langkah NHT. Hal ini yang menjadikan dasar guru melanjutkan ke siklus II.

3) Kegiatan Siswa

Hasil Observasi dari kegiatan siswa masih terdapat beberapa komponen yang belum terlaksana seperti: siswa belum memahami permasalahan yang disampaikan oleh guru, siswa belum menyampaikan jawaban ke depan kelas, siswa belum menyimak laporan temannya, siswa belum merangkum pembelajaran secara keseluruhan, siswa belum menanggapi isi rangkuman teman. Hal ini disebabkan karena siswa masih terbiasa dengan pembelajaran metoda ceramah. Upaya yang dilakukan guru memberikan metoda yang menyenangkan dan membangkitkan motivasi siswa pada siklus berikutnya dengan penggunaan metoda NHT.

4) Hasil Belajar

Hasil pembelajaran siswa pada siklus I pertemuan 2 ini menunjukkan bahwa kualifikasi kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran PKn dengan metode ini baru mencapai 71,87%, meskipun dari segi rata-rata nilai siswa yaitu 74,45 telah melampaui KKM tetapi secara individu pada aspek kognitif masih ada 5 (23%) orang siswa yang belum tuntas, pada aspek sikap masih ada 5(23%) orang belum tuntas, pada aspek psikomotor masih ada 1 (9%) orang yang belum tuntas. Hal ini disebabkan oleh beberapa siswa belum memahami dan menyimak pembelajaran secara keseluruhan. Upaya yang dilakukan pada siklus berikutnya guru harus memberikan perhatian khusus kepada setiap siswa.

2. Siklus II (Kedua)

a. Perencanaan

Hasil analisis pada siklus I baik pertemuan pertama maupun pertemuan kedua menunjukkan subjek penelitian belum mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan karena masih ada beberapa siswa yang belum tuntas. Untuk itu pembelajaran dilanjutkan dengan siklus II. Pembelajaran siklus II diberikan agar siswa dapat memahami kebebasan berorganisasi dengan baik. Pembelajaran siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit yang dilakukan pada tanggal 21 April 2015. Tema pada siklus II masih sama dengan tema siklus I yaitu organisasi di sekolah.

Indikator yang ingin dicapai dalam pembahasan ini adalah (1) menyebutkan pengertian organisasi, (2) menerapkan organisasi di sekolah, (3) mendiskusikan pihak-pihak yang terlibat dalam organisasi di sekolah, (4) menerapkan manfaat organisasi di sekolah.

Untuk mencapai indikator tersebut rencana pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu: (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan akhir. Ketiga tahap kegiatan ini tidak berdiri sendiri, melainkan terkait antara satu dengan kegiatan lainnya.

Pelaksanaan pembelajaran ini memerlukan tanya jawab dan diskusi yang lebih lama untuk lebih meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran siswa dan membuat proses pembelajaran semakin aktif dan menyenangkan. Pelaksanaan tindakan dimulai dengan penyajian materi: (1) persiapan bahan pembelajaran, (2) pembentukan kelompok, (3) pemberian materi, (4) mengajukan pertanyaan atau permasalahan. (5) menyelesaikan permasalahan, (6) penyampaian hasil diskusi.

Pada tahap penyusunan RPP dimana RPP telah disusun dengan pedoman penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk tingkat SD tahun 2006. Rangkuman hasil pengamatan RPP dapat dilihat pada tabel di lampiran 23.

Dari hasil pengamatan diperoleh skor hasil penyusunan RPP sebesar 93,75% atau sangat baik. Dengan demikian penyusunan RPP telah dilakukan dengan sangat baik. Selanjutnya hasil observasi penyusunan RPP secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 23.

Dalam kegiatan penyajian materi ini, peneliti bertindak sebagai guru. Selama pelaksanaan penyajian materi, guru kelas lainnya yang tidak mengajar sebagai pengamat jalannya pembelajaran. Materi yang disajikan adalah “kebebasan berorganisasi”. Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II dan format dapat dilihat pada lampiran 23.

b. Pelaksanaan

Pembelajaran PKn pada siklus II, dengan menggunakan perencanaan pembelajaran mengikuti langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran PKn dengan penerapan pendekatan kooperatif type NHT. Pembelajaran pada siklus II dengan dilaksanakan satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 21 April 2015, mulai pukul 10.30 – 11.40 Wib, pembelajaran untuk siklus II berlangsung 70 menit. Berdasarkan perencanaan yang telah diuraikan di atas maka pelaksanaan pembelajaran PKn dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kooperatif type NHT. Langkah-langkah pembelajaran tersebut meliputi:

1) Kegiatan awal

- a. Pada tahap kegiatan awal, guru memasuki ruangan kelas V dengan mengucapkan “Asalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh”. Kemudian guru mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan, seperti kelengkapan LKS, daftar pembagian kelompok, alat tulis, buku, pensil, pena, spidol, dan meletakkannya di atas meja. Disamping itu guru juga menugaskan siswa menyiapkan semua hal yang berkaitan dengan pembelajaran dan

menyimpan semua hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran seperti buku-buku mata pelajaran lainnya dan meminta siswa untuk membersihkan papan tulis.

- b. Guru mengabsenkan siswa dengan menyebutkan satu persatu nama-nama siswa kelas V dan menugaskan siswa mengangkat tangan ketika mendengar namanya dipanggil. Melalui mengabsen siswa dapat diketahui bahwa semua siswa hadir.
- c. Guru melakukan apersepsi atau membangkitkan skemata menanyakan kepada siswa organisasi apa saja yang ditemukan di lingkungan siswa tinggal.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa meliputi siswa mampu menyebutkan organisasi yang ada di sekolah dengan benar, siswa mampu menjelaskan organisasi penerapan organisasi lain yang ada di sekolah dengan benar, mendeskripsikan pihak-pihak yang terlibat dalam organisasi di sekolah dengan tepat, menjelaskan manfaat organisasi.

(2) Kegiatan Inti

- a. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang dan setiap anggota kelompok diberi nomor di kepala

Kelompok 1 Garuda beranggotakan AD, AG, PN, OG, MR.

Kelompok 2 Merpati beranggotakan TN, FTR, SPT, ATP, SPR.

Kelompok 3 Elang beranggotakan PK, DL, ALD, PND. Kelompok 4

Jalak beranggotakan PJK, IQ BL, RND, ALD. Kelompok 5 Kakak Tua beranggotakan TIO, BD, AND, RD.

- b. Guru memberikan tugas pada setiap kelompok:

Kelompok 1 Garuda mendapatkan tugas tentang pengertian organisasi. Kelompok 2 Merpati mendapatkan tugas tentang penerapan organisasi di sekolah. Kelompok 3 Elang mendapatkan tugas tentang pihak-pihak yang terlibat organisasi di sekolah. Kelompok 4 Jalak mendapatkan tugas tentang pihak-pihak yang terlibat organisasi di sekolah. Kelompok 5 Kakak Tua mendapatkan tugas tentang manfaat menerapkan organisasi di sekolah.

- c. Setiap kelompok mendiskusikan jawaban tugas yang diberikan guru

Kelompok 1 Garuda mendiskusikan tentang pengertian organisasi. Kelompok 2 Merpati mendiskusikan tentang penerapan organisasi di sekolah. Kelompok 3 Elang mendiskusikan tentang tentang pihak-pihak yang terlibat organisasi di sekolah. Kelompok 4 Jalak mendiskusikan tentang tentang pihak-pihak yang terlibat organisasi di sekolah. Kelompok 5 Kakak Tua mendiskusikan tentang manfaat menerapkan organisasi di sekolah.

- d. Guru memanggil salah satu nomor dalam kelompok dan melaporkan hasil kerja kelompoknya.

Kelompok Garuda no 2 melaporkan tentang pengertian organisasi. Kelompok Merpati no 1 melaporkan tentang menyebutkan ciri-ciri organisasi. Kelompok Elang no 5 melaporkan tentang bentuk-bentuk

organisasi. Kelompok Jalak no 3 melaporkan tentang cara menerapkan organisasi. Kelompok Kakak Tua no 4 melaporkan tentang cara menerapkan.

e. Guru meminta tanggapan dari teman atau siswa yang lain atas jawaban yang diberikan siswa di depan kelas, kemudian guru menunjuk beberapa nomor siswainya untuk memberikan tanggapan dengan kelompok yang berbeda-beda.

f. Dari berbagai jawaban siswa-siswa yang terlihat dalam diskusi, guru kemudian bersama-sama siswa membuat kesimpulan. Dari kesimpulan ini siswa mengetahui masalah dan penyelesaiannya.

(3) Kegiatan Akhir

1. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Siswa bertanya, menanggapi dan menyimpulkan hasil pembelajaran

c. Pengamatan Pelaksanaan PBM

Pembelajaran siklus II pertemuan pertama diamati oleh guru kelas II dan guru kelas VI SD Negeri 22 IV Koto Aur Malintang, sedangkan proses pembelajarannya dilaksanakan oleh peneliti. Observer mengamati jalannya pembelajaran pada siklus II yang telah peneliti laksanakan sebagaimana disajikan pada lampiran 25.

5) Hasil Pengamatan RPP

Secara keseluruhan hasil pengamatan RPP siklus II memperoleh nilai 93,35% dengan kualifikasi sangat baik (SB).

Komponen identitas RPP mendapat kualifikasi sangat baik (SB) karena keempat deskriptor sudah muncul yaitu: memuat identitas mata pelajaran, mengacu pada kompetensi dan kemampuan dasar siswa, pengembangan indikator memuat ketiga ranah, kognitif, afektif, psikomotor, perumusan indikator, menggunakan kata-kata operasional.

Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran mendapatkan kualifikasi sangat baik (SB) karena keempat deskriptor sudah muncul yaitu: .Perumusan tujuan pembelajaran jelas, rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan metode bermain peran, rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar, rumusan tujuan pembelajaran lengkap (A=audien, B=Behavior, C= Condition, D= Degree).

Pemilihan materi ajar mendapatkan kualifikasi baik (B) karena baru tiga deskriptor yang muncul yaitu: materi ajar sesuai dengan pembelajaran, pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa, pemilihan materi ajar sesuai dengan lingkungan siswa, pemilihan materi ajar sesuai dengan bahan ajar yang akan diajarkan. Namun masih ada satu deskriptor yang belum muncul yaitu pemilihan materi ajar sesuai dengan lingkungan siswa.

Pengorganisasian materi ajar mendapatkan kualifikasi baik (B) karena tiga deskriptor sudah muncul yaitu: cakupan materi luas, materi ajar sistematis, sesuai dengan alokasi waktu. Namun ada satu deskriptor yang belum muncul yaitu kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir di bidangnya) Pemilihan sumber materi ajar mendapatkan

kualifikasi sangat baik (SB) karena keempat deskriptor sudah muncul yaitu: sesuai dengan materi pembelajaran, sesuai dengan materi ajar, sesuai dengan karakteristik siswa, sesuai dengan lingkungan.

Kejelasan proses pembelajaran mendapatkan kualifikasi sangat baik (SB) karena keempat deskriptor sudah muncul yaitu: langkah-langkah pembelajaran berurutan, langkah-langkah pembelajaran, sesuai alokasi waktu, langkah-langkah pembelajaran, sesuai dengan materi ajar, langkah-langkah pembelajaran jelas dan rinci.

Metode pembelajaran mendapatkan kualifikasi Sangatbaik (SB) karena tiga deskriptor baru muncul yaitu: metode pembelajaran sesuai, dengan tujuan pembelajaran, metode pembelajaran sesuai dengan materi, metode pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah, metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa.

Kelengkapan instrumen mendapat kualifikasi sangat baik(SB) karena empat deskriptor sudah muncul yaitu: soal sesuai dengan tujuan pembelajaran, soal disertai kunci jawaban yang lengkap, soal disertai pedoman penskoran yang lengkap, soal lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Hasil Pengamatan Kegiatan Guru

Secara keseluruhan hasil pengamatan kegiatan guru memperoleh nilai 93,75% sangat baik(SB).

Menyiapkan kondisi kelas mendapatkan kualifikasi sangat baik (SB) karena keempat deskriptor sudah muncul yaitu: .menyiapkan siswa untuk belajar dan menyimpan semua hal yang tidak berhubungan dengan pembelajaran hari itu, menyebutkan absen siswa dan menyuruh siswa menunjuk ketika namanya dipanggil oleh guru, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan appersepsi sambil memotivasi siswa.

Menyampaikan materi mendapatkan kualifikasi sangat baik (SB) karena keempat deskriptor sudah muncul yaitu: memajang gambar, memberikan materi, kepada siswa tentang organisasi, meminta siswa untuk memahami materi yang telah disampaikan, menjawab tanggapan dari siswa dengan baik.

Memberikan permasalahan mendapatkan kualifikasi sangat baik (SB) karena keempat deskriptor sudah muncul yaitu: memberikan permasalahan, meminta siswa untuk memahami permasalahan, memberikan penjelasan dan permasalahan, menanggapi jawaban dari permasalahan.

Membagi kelompok mendapatkan kualifikasi sangat baik (SB) karena keempat deskriptor sudah muncul yaitu: meminta siswa untuk mendengarkan tentang, pembagian kelompok, meminta siswa duduk dalam kelompok masing –masing yang terdiri dari 5 orang, menetapkan nomor kepada masing- masing siswa, masing- masing anggota diberi nomor 1-5.

Mengajukan pertanyaan mendapatkan kualifikasi baik (B) karena baru tiga deskriptor yang muncul yaitu: mengajukan pertanyaan, mengajukan permasalahan yang harus dipecahkan dalam kelompok, meminta siswa untuk memahami permasalahan. Namun masih ada satu deskriptor yang belum muncul yaitu memberikan bantuan kepada siswa terhadap permasalahan yang tidak dipahami.

Menguji permasalahan mendapatkan kualifikasi sangat baik (SB) karena keempat deskriptor sudah muncul yaitu: memanggil salah satu nomor, meminta siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangan, meminta siswa untuk menyampaikan jawaban ke depan kelas bagi yang nomornya terpanggil, meminta siswa dari kelompok lain untuk menyimak serta menanggapi laporan temannya.

Merangkum pembelajaran dalam kelompok mendapat kualifikasi baik (B) karena tiga deskriptor yang muncul yaitu: meminta siswa merangkum pembelajaran secara kelompok, memberikan pertanyaan meminta siswa menanggapi isi rangkuman temannya. Namun masih ada satu deskriptor yang belum muncul yaitu meminta siswa mendengarkan rangkuman temannya.

Merangkum pembelajaran seluruh materi mendapat kualifikasi sangat baik (SB) karena keempat deskriptor sudah muncul yaitu: merangkum pembelajaran secara keseluruhan, menulis rangkuman, menjawab soal-soal pada lembar jawaban yang telah disediakan, menanggapi hasil rangkuman seluruh proses pembelajaran.

3. Hasil Pengamatan Kegiatan Siswa

Secara keseluruhan hasil pengamatan siswa memperoleh nilai 93,75 % sngat baik (SB).Menyiapkan kondisi kelas mendapat kualifikasi sangat baik (SB) karena keempat deskriptor sudah muncul yaitu: siap untuk belajar dan menyimpan semua hal yang tidak berhubungan dengan pembelajaran hari itu, mendengarkan absen sambil menunjuk ketika namanya dipanggil, memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran, menyimak apersepsi yang diberikan oleh guru.

Penyampaian materi mendapat kualifikasi baik (B) karena baru tigadeskriptor yang muncul yaitu: menyimak gambar yang telah diberikan oleh guru, memahami materi yang diberikan guru, menanggapi materi yang disampaikan guru. Namun satu deskriptor belum muncul yaitu mendengarkan materi yang diberikan guru.

Memberikan permasalahan mendapatkan kualifikasi sangat baik (SB)karena keempat deskriptor sudah muncul yaitu: mendengarkan permasalahan yang diberikan oleh guru, .memahami permasalahan , menanggapi hasil permasalahan yang telah disampaikan, menjawab permasalahan yang diberikan oleh guru.

Membagi kelompok mendapatkan kualifikasi sangat baik (SB) karena keempat deskriptor sudah muncul yaitu: mendengarkan pembagian kelompok duduk dalam kelompok masing-masing yang terdiri dari 5 orang, mendengarkan nomor yang disampaikan oleh guru, masing-masing anggota.

Mengajukan pertanyaan mendapat kualifikasi Baik(B) karena tiga deskriptor yang muncul yaitu: .mendengarkan pertanyaan yang diberikan guru.mendengarkan permasalahan yang harus dipecahkan oleh kelompok, memahami permasalahan yang diajukan guru. Namun ada satu deskriptor yang belum muncul yaitu meminta bantuan kepada guru terhadap permasalahan yang tidak dipahami.

Pengujian pemahaman mendapat kualifikasi Sangat baik (SB) karena keempat deskriptor sudah muncul yaitu: mendengarkan guru memanggil salah satu nomor, siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangan menyampaikan jawaban ke depan kelas bagi nomornya yang terpanggil, bagi kelompok lain menyimak serta menanggapi laporan temannya.

Merangkum pembelajaran mendapat kualifikasi Sangat Baik (SB) karena keempat deskriptor sudah muncul yaitu: mendengarkan hasil rangkuman teman, menjawab pertanyaan pada lembar jawaban yang telah disediakan, merangkum pembelajaran secara keseluruhan dan menanggapi isi rangkuman teman.

Merangkum pembelajaran seluruh materi mendapat kualifikasi Sangat baik (SB) karena keempat deskriptor sudah muncul yaitu: merangkum pembelajaran secara keseluruhan, menulis rangkuman, menjawab soal-soal pada lembar jawaban yang telah disediakan. menanggapi hasil rangkuman seluruh proses pembelajaran.

4. Pengamatan Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa aspek kognitif di siklus II dari 22 orang , 22 orang tuntas dengan rata-rata nilai 84,55 dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Aspek afektif 22 orang tuntas dengan nilai rata-rata 85,09 dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Aspek Psikomotor 22 orang tuntas dengan rata-rata nilai 89,77 kualifikasi Sangat Baik (SB). Deskripsi hasil kedelapan fokus kegiatan di atas adalah sebagai berikut:

d.Refleksi

Kegiatan refleksi dilaksanakan secara kolaboratif antara guru dan peneliti setelah siklus II berakhir. Siklus II merupakan pemantapan dari siklus I dari siklus terakhir dari pembelajaran PKn dengan pendekatan kooperatif type NHT.

1) RPP

Dari pengamatan terhadap penyusunan RPP diperoleh informasi bahwa kedelapan komponen yang telah ditetapkan oleh Depdiknas (2006) telah terpenuhi dengan baik.

2) Kegiatan Guru

Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan pendekatan kooperatif type NHT pada siklus II ini sudah berjalan dengan baik sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam rencana pembelajaran.

3) Kegiatan Siswa

Dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir terlihat siswa begitu semangat dalam belajar, serius, aktif, dan bekerjasama dengan baik dan

sudah bisa menjelaskan organisasi, bentuk-bentuk organisasi, dan manfaat berorganisasi dengan baik. Selain itu mereka juga mempunyai penampilan yang baik dalam berdiskusi maupun diluar diskusi kelompok. Dengan demikian pada siklus II ini, pembelajaran dapat dinyatakan telah berhasil.

4) Hasil Belajar

Ditinjau dari hasil pembelajaran, diperoleh informasi bahwa seluruh siswa telah tuntas untuk untuk ketiga ranah pembelajaran yaitu kognitif (84,55), afektif (85,87) dan psikomotor(89,77). Untuk itu pada siklus II ini dapat dinyatakan pembelajaran telah berhasil dan tidak perlu disusun siklus berikutnya.

B. PEMBAHASAN

1. Pembahasan Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas (peneliti) sebelumnya menggunakan telah mengacu pada pedoman penyusunan KTSP (Depdiknas, 2006), namun penggunaan komponen pengembangan kegiatan pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran tradisional dengan metode ceramah dan tanya jawab akibatnya siswa terlihat pasif dan menerima apa adanya. Sehingga perlu dikembangkan kegiatan pembelajaran yang lebih baik dan menyenangkan untuk proses pembelajaran.

Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif type NHT diawali dengan perencanaan yang baik didukung dengan

komunikasi yang baik pula serta menggunakan strategi pembelajaran yang baik. Berdasarkan data hasil penelitian terungkap perencanaan pembelajaran yang dirancang oleh peneliti belum memenuhi kelengkapan yang disarankan oleh Davis (dalam Oemar, 2001:66) dan Depdiknas (2006) tentang penyusunan kurikulum KTSP untuk sebuah RPP antara lain: 1) standar kompetensi, 2) kompetensi dasar, 3) indikator, 4) tujuan pembelajaran, 5) materi pembelajaran, 6) kegiatan pembelajaran, 7) penilaian proses pembelajaran. Semua indikator atau persyaratan RPP belum terlaksana dengan baik dalam perencanaan siklus I.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tradisional yaitu dengan metode ceramah dan tanya jawab terbukti tidak mampu meningkatkan hasil belajar dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada hasil observasi yang telah disajikan pada bab I, yang mana hasil belajar menunjukkan hanya 4`1 % siswa yang sudah tuntas dan selebihnya masih belum tuntas. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab aktivitas guru sangat dominan hingga 90% dan aktivitas siswa hanya 10% untuk itu, pelaksanaan penelitian menggunakan pendekatan kooperatif type NHT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I pertemuan 1 terdapat kekurangan pada proses pembelajaran kebebasan berorganisasi seperti pada saat pembelajaran guru memajangkan gambar terlalu rendah dan kurang strategis sehingga gambar tersebut tidak dapat dilihat siswa

dengan jelas secara merata. Memberikan materi kepada siswa tentang organisasi masih terlihat kurang lancar, tidak mampu meminta siswa untuk memahami materi yang telah disampaikan tetapi langsung menjelaskan materi, kemudian menjawab tanggapan dari siswa tetapi kurang sempurna, penjelasan tentang masalah yang diberikan terlalu panjang.

Menurut Spencer Kagen (dalam Yatim, 2010: 273) “ NHT adalah suatu pendekatan yang dikembangkan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.” Berdasarkan pendapat tersebut seharusnya kekurangan yang ada pada guru sewaktu melakukan proses pembelajaran seharusnya tidak banyak pengaruhnya terhadap hasil belajar, namun karena pada proses ini siswa masih banyak tergantung pada aktivitas siswa maka hasil belajar masih terpengaruh oleh kekurangan yang terjadi pada pihak guru sebagaimana telah diuraikan di atas.

Dari aspek siswa adalah pada saat pembelajaran siswa-siswa kurang memahami materi yang disampaikan dan juga siswa-siswa kurang menanggapi materi yang disampaikan guru, masih ada beberapa siswa yang tidak mampu menanggapi isi rangkuman teman, dan juga masih kurang dalam menjawab pertanyaan pada lembar jawaban yang telah disediakan, ada beberapa siswa tidak mendengarkan permasalahan yang diberikan oleh guru, siswa belum memahami permasalahan, dan ada beberapa siswa yang kurang bersemangat untuk menjawab permasalahan

yang diberikan oleh guru, serta siswa masih kurang menanggapi hasil permasalahan yang telah disampaikan. Namun berdasarkan pengamatan dengan metode ini telah terbukti lebih baik jika dibandingkan dengan metode ceramah dan tanya jawab terutama pada partisipasi siswa dalam pembelajaran dan pemahaman pembelajaran.

Temuan di atas sesuai dengan pendapat Rusman,(2010:207), bahwa pembelajaran kooperatif harus mampu membuat siswa belajar secara aktif yang saling membantu dan bekerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran, melalui aktivitas siswa dalam pembelajaran secara kelompok

c. Hasil Pembelajaran

Berdasarkan hasil belajar dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab menunjukkan bahwa hanya 41% siswa yang telah tuntas dan selebihnya belum tuntas. Hal ini menunjukkan hasil belajar dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab tidak efektif jika dibandingkan dengan metode NHT.

Berikut ini disajikan pembahasan hasil penelitian tindakan kelas dalam peningkatan hasil pembelajaran tentang organisasi dengan pendekatan kooperatif type NHT.

Dari analisis penelitian siklus I pertemuan I nilai rata-rata kelas dari penilaian aspek kognitif sebesar 74,09 dan pada penilaian aspek sikap sebesar 75,76 serta pada penilaian aspek psikomotor sebesar 78,41. Secara individual, dari penilaian aspek kognitif dapat disampaikan bahwa tuntas 77% dan 23% tidak tuntas, dari aspek sikap dapat disampaikan bahwa

77,27% tuntas dan 23,73% tidak tuntas, sedangkan dari aspek psikomotor dapat disampaikan bahwa 91% tuntas dan 9% tidak tuntas. Dengan demikian, proses pembelajaran pada siklus I pertemuan I dapat dinyatakan belum berhasil. Namun jika dibandingkan metode sebelumnya tingkat ketuntasan hasil belajar dengan menggunakan pendekatan metode ini lebih terbukti dari semula 41% ketuntasan menjadi 74,3%, meskipun belum berhasil menghasilkan ketuntasan belajar sehingga 100%.

Belum berhasilnya pembelajaran pada siklus satu disebabkan masih ada beberapa kegiatan yang belum baik seperti pada kegiatan menyajikan materi guru memajangkan gambar terlalu rendah dan kurang fokus terhadap seluruh siswa, dan guru menyampaikan materi masih terlihat kurang lancar, tidak meminta siswa untuk memahami materi yang telah disampaikan tetapi langsung menjelaskan materi, kemudian menjawab tanggapan dari siswa tetapi kurang sempurna karena pada siklus I masih banyak terdapat kekurangan sehingga peneliti melanjutkan ke siklus II.

2. Pembahasan Siklus II

a. Perencanaan

Pembahasan hasil penelitian pada siklus I pertemuan I difokuskan pada RPP dengan tema kebebasan berorganisasi. Proses pembelajaran diawali dengan perencanaan yang baik didukung dengan komunikasi yang baik pula serta menggunakan strategi pembelajaran yang baik.

Berdasarkan data hasil penelitian terungkap perencanaan pembelajaran yang dirancang oleh peneliti sudah memenuhi kelengkapan yang disarankan oleh Davis (dalam Oemar, 2001:66) sebagaimana disampaikan di atas.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

pada siklus II, pelaksanaan pembelajaran PKn dengan pendekatan kooperatif type NHT pada siklus II ini sudah berjalan dengan baik sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam rencana pembelajaran. Dari kegiatan awal sampai akhir sudah terlihat siswa begitu semangat dalam belajar, serius, aktif, dan bekerjasama dengan baik dan sudah bisa menjelaskan organisasi, bentuk-bentuk organisasi, dan manfaat organisasi dengan baik. Selain itu mereka juga mempunyai penampilan yang baik dalam berdiskusi maupun diluar diskusi kelompok. Dengan demikian pada siklus II ini, pembelajaran dapat dinyatakan telah berhasil sebagaimana dikemukakan Rusman, (2010:273), bahwa pembelajaran kooperatif harus mampu membuat siswa belajar secara aktif yang saling membantu dan bekerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran, melalui aktivitas siswa dalam pembelajaran secara kelompok. Pendapat di atas didukung oleh Spencer Kagen (dalam yatim, 2010:273) bahwa “NHT adalah suatu pendekatan yang dikembangkan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut sebagai gantinya mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas. “Dengan demikian

pembelajaran siklus II telah mampu melibatkan seluruh siswa dan mampu meningkatkan motivasi belajar dapat dikatakan berhasil.

c. Hasil Belajar

Kegiatan pembelajaran pada siklus ke II telah berjalan dengan baik yang mana dari pengamatan kegiatan guru maupun siswa, semua telah mendapat nilai baik dan sangat baik. Hal ini mengakibatkan terjadinya peningkatan motivasi/keaktifan, kreativitas dan kerjasama siswa serta penampilan yang baik pula, sehingga nilai kognitif siswa pun meningkat. Dari rata-rata nilai kognitif pada siklus I sebesar 74,09 menjadi 84,55 pada siklus II, dari aspek sikap nilai rata-rata pada siklus I sebesar 75,76 menjadi 85,87 pada siklus II, dari aspek psikomotor nilai rata-rata pada siklus I sebesar 78,41 menjadi 89,77 pada siklus II. Dengan demikian pada siklus II dinyatakan telah berhasil. Keberhasilan pada siklus II ini disebabkan guru dalam hal ini peneliti telah mampu mengatasi kekurangan pada siklus I, sehingga kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I tidak terjadi lagi pada siklus II maka peneliti tidak perlu melanjutkan ke siklus berikutnya.

Menurut Nana (2004:22) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Kemampuan yang telah dikuasai sebagaimana temuan di atas merupakan hasil atau pengalaman belajar menggunakan pendekatan tipe NHT. Hasil belajar tersebut telah dicek melalui pengamatan maupun tes. Menurut Spencer Kagen (dalam yatim, 2010:273) “NHT adalah suatu

pendekatan yang dikembangkan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran.” Dengan demikian, cara pembelajaran NHT dapat menjamin keterlibatan total semua siswa sehingga rasa tanggung jawab dari siswa akan tumbuh dengan sendirinya. Apabila pembelajaran PKn telah berhasil, menurut Depdiknas (2006: 271), maka siswa akan mampu berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab, bertindak secara cerdas dalam kegiatan masyarakat, berbangsa, dan bernegara.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Perencanaan Pembelajaran

Hasil perencanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan kooperatif type NHT termasuk dalam kategori sangat baik dan telah sesuai yang disarankan oleh para ahli dan telah juga sesuai dengan ketentuan yang telah berlaku. Hasil capaian RPP siklus I pertemuan pertama 78,12% (Cukup), siklus I pertemuan kedua 87,05 % kualifikasi baik, siklus II 93,75% sangat baik.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan kooperatif type NHT dilakukan dengan baik dan lancar hal ini dapat dibuktikan pada hasil kegiatan guru dan siswa dari siklus ke siklus. Kegiatan guru siklus I Pertemuan 1 (75,00 %), siklus I Pertemuan 2 (84,37%), Siklus II (93,75%). Kegiatan siswa siklus I Pertemuan 1 (71,87%), Siklus 1 pertemuan 2 (81,25%), siklus II (93,75%).Dapat dilihat dari aspek guru dan siswa dari siklus ke siklus selalu mengalami peningkatan. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan kooperatif type NHT dapat dikatakan berhasil.

3. Hasil Belajar

Hasil pembelajaran PKn dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor telah terbukti dapat ditingkatkan dengan menggunakan pendekatan kooperatif type NHT. Dari hasil evaluasi terbukti nilai rata-rata kelas siklus I pertemuan I adalah 76,09 (baik), siklus I pertemuan II adalah 78,77(sangat baik), siklus II adalah 86,33 (sangat baik), mengalami peningkatan terus, selain itu dinilai rata-rata individu juga mengalami peningkatan termasuk jumlah ketuntasan pembelajaran siswa terus meningkat dari siklus kesiklus berikutnya.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan setelah melakukan penelitian adalah:

1. Bagi guru agar dalam pembelajaran PKn, guru dapat menggunakan pendekatan kooperatif type NHT untuk materi PKn lainnya, karena terbukti meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa, agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan tetap bersemangat dalam mengikuti pendekatan kooperatif type NHT sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat diserap dengan baik.
3. Penelitian lain agar meneliti penggunaan pendekatan kooperatif type NHT untuk materi pembelajaran yang lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Andreas. 2007. *Ruang lingkup PKn*.
http://andreas980blogspot.com/2007/07/ruang_lingkup.html
(diakses 10 Oktober 2011)
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas* : Bumi Aksara.
- Asma, Nur. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang. UNP Press
- Budhy, Dhydiet Setya. <http://www.infoskripsi.com/research/artikel-skripsi-penjaskes.html>. (diakses tanggal 3 Januari 2012)
- Daryono, M. Dkk. 2008. *Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Depdiknas. 2005. *Standar Isi KTSP SD*. Jakarta ; BNSP
- Dimiyati dan Moedjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rineke Cipta.
- Erwin, Muhammad. 2010. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Republik Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasbullah. 2004. *Otonom Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kunandar. 2008. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Sukses Alam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Madjid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rosyada, Dade, dkk. 2004. *Buku Panduan Dosen Pendidikan Kewarganegaraan (civic Education)*. Jakarta: Kencana.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saleh, Abdul Rachman. 2004. *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa, Visi, Misi dan Aksi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Solehatin, Etin dan Raharjo. 2009. *Cooperatif Learning. Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wardani,dkk. 2006. *Bahan Ajar Pedagogik*. Padang: FIP. UNP.
- Widihastuti, Setiati dan Fajar Rahayuningsih. 2008. *Pendidikan Kewarganegaran SD/MI Kelas V*. Surakarta: CV Putra Nugraha
- Winataputra, Udin, S. 2004. *Pendidikan Kewarganegaran sebagai Wahana Pendidikan Demokrasi Konstitusional RI*. Diakses 25 Februari 2011dari www.google.com.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kerja Guru dan Dosen*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Yatim, Riyanto, 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran, Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
 Bidang Studi : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas Semester : V/2
 Materi : Organisasi Sekolah
 Waktu : 2 X 35 Menit

I. Standar Kompetensi

3. Memahami kebebasan Organisasi

II. Kompetensi Dasar

3.1 Mendiskripsikan pengertian organisasi

III. Indikator

3.1.1 Menjelaskan pengertian organisasi (kognitif)

3.1.2 Menyebut ciri-ciri organisasi (kognitif)

3.1.3 Menerapkan sikap berorganisasi di sekolah dengan baik
(afektif)

3.1.4 Melaksanakan kegiatan organisasi di sekolah

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui tanya jawab siswa mampu menjelaskan pengertian organisasi dengan benar
2. Dengan mengamati gambar siswa mampu menyebutkan ciri-ciri organisasi dengan benar
3. Dengan mengikuti diskusi dalam kelompok siswa mampu menyebutkan bentuk-bentuk organisasi dengan tepat
4. Melalui peragaan dalam kelompok siswa mampu melaksanakan kegiatan organisasi dengan benar

V. Materi Pembelajaran

Pengertian organisasi

Organisasi adalah sekelompok manusia yang diatur untuk bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan bersama.

Ciri-ciri organisasi meliputi : (1) kumpulan dari orang-orang, (2) untuk mencapai tujuan bersama. (3) melalui kerjasama (4) dan adanya pengaturan Bentuk-bentuk organisasi adalah (1) organisasi sekolah. (2) organisasi masyarakat. Manfaat berorganisasi adalah menjalin kerjasama dan memenuhi kebutuhan secara-bersama-sama.

VI. Pendekatan, Metode dan Sumber

1. Pendekatan pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT)
2. Metode : tanya jawab, diskusi, simulasi, penugasan, ceramah
3. Sumber
 - a. KTSP
 - b. Buku PKn kelas V SD (BSE) penerbit pustaka perbukuan, karangan setiati Wihastuti.
 - c. Buku PKn kelas V penerbit yudistira, karangan Rini Ningsih, M.Pd
 - d. Buku PKn kelas V Penerbit Erlangga
 - e. Lembar Kerja Siswa
4. Media gambar : lambing UKS

VII. Langkah – langkah Pembelajaran

- A. Kegiatan Awal (10 menit)
 - a. Menyiapkan kondisi kelas dengan menugaskan siswa menyiapkan semua hal yang berkaitan dengan pembelajaran dan menyimpan semua hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran.
 - b. Mengabsen siswa dan menugaskannya mengangkat tangan ketika mendengar namanya dipanggil
 - c. Apersepsi atau membangkitkan skemata menanyakan kepada siswa organisasi apa saja yang ditemukan di lingkungannya.

- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti (50 Menit)

Tahap I (persiapan bahan pembelajaran)

- a. Guru memajang gambar
- b. Guru memberikan materi kepada siswa
- c. Guru meminta siswa memahami materi yang telah disampaikan
- d. Guru menjawab tanggapan siswa dengan baik

Tahap 2 (pembentukan kelompok)

- a. Guru membagi kecil 3-5 orang
- b. Siswa berkumpul dan duduk dalam kelompok yang telah dibentuk
- c. Guru menetapkan nomor masing-masing siswa 1-5
- d. Siswa mendapat nomor yang telah ditetapkan

Tahap 3

- a. Guru menjelaskan materi dan bertanya tentang organisasi
- b. Siswa mendengarkan bertanya dan menjawab pertanyaan
- c. Guru mengarahkan dan membimbing siswa baik secara individual maupun kelompok dalam berdiskusi membahas tentang organisasi
- d. Siswa mendengarkan mengusulkan dan berdiskusi kelompok

Tahap 4

- a. Guru memanggil satu persatu siswa yang telah diberi nomor urut dalam kelompoknya untuk mengajukan permasalahan yang harus dipecahkan dalam kelompok
- b. Siswa menjawab dan bersedia menyelesaikan permasalahan yang telah diajukan oleh guru

Tahap 5

- a. Guru mempersilahkan siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan
- b. siswa menyelesaikan permasalahan yang telah diberikan guru
- c. Guru membimbing dan mengamati serta mengisi pedoman pengamatan yang telah disediakan
- d. Siswa melanjutkan menyelesaikan masalah yang telah ditugaskan

Tahap 6

- a. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di dalam kelas
- b. Siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas
- c. Guru mempersilakan siswa lain untuk menanggapi presentasi
- d. Siswa bertanya dan menanggapi presentasi yang telah dilakukan kelompok lain

C. Kegiatan Akhir

1. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan
2. Siswa bertanya, menanggapi dan menyimpulkan hasil pembelajaran

VIII. Evaluasi

1. Prosedur : proses dan akhir dilaksanakan
2. Bentuk tes : tes dan non tes
3. Jenis tes : tes essay terikat
4. Alat tes : soal dan kunci jawaban

LEMBARAN KERJA SISWA UNTUK SIKLUS I

PERTEMUAN I

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan singkat

1. Apakah yang dimaksud dengan organisasi ?
2. Sebutkan ciri-ciri organisasi ?
3. Sebutkan organisasi yang ada di lingkungan sekolah ?
4. Sebutkan tujuan organisasi sekolah ?
5. Sebutkan organisasi yang ada di masyarakat ?
6. Sebutkan unsur organisasi di kelas ?
7. Siapa Pembina yang ada di kelas ?
8. Sebutkan tugas dari kepala sekolah ?
9. Siapakah yang memimpin sebuah sekolah ?
10. Sebutkan kelompok gerakan pramuka ?

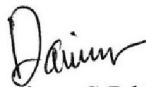
Kunci Jawaban LKS I

1. Sekelompok orang yang diatur untuk bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama
2. a. ada Pengurus
b. ada anggota
c. ada tujuan
3. a. Koperasi Sekolah
b. Pramuka
c. UKS
d. Komite Sekolah
4. Memberikan Pendidikan bagi siswa
5. a. Rukun tetangga (RT)
b. Rukun Warga (RW)
c. Desa/Kelurahan
6. Ketua kelas, Wakil ketua, Bendahara, Sekretaris
7. Guru kelas
8. Mengatur segala kegiatan dan kebutuhan administrasi sekolah

9. Kepala sekolah
10. a. Pramuka siaga
b. Pramuka penggalang
c. Pramuka penegak
d. Pramuka Pendega
e. Orang dewasa disebut Pembina

] Mengetahui

] Kepala Sekolah



] Daswinar, S.Pd.SD

] NIP. 19641231 198410 2 038

Aur Malintang, 7 April 2015

Praktisi Guru Kelas V



Pipi Srinurlawati

NIP. 19870106 201001 2 014

Lampiran 2

Hasil Observasi
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No	Karakteristik Pembelajaran	Deskriptor yang muncul	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
1	Komponen identitas RPP	a. Memuat identitas mata pelajaran b. Mengacu pada kompetensi dan kemampuan dasar siswa c. Pengembangan indikator memuat ranah kognitif, afektif, psikomotor d. Perumusan indikator menggunakan kata-kata operasional					
2	Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran	a. Perumusan tujuan pembelajaran jelas b. Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan metode bermain peran c. Rumusan tujuan pembelajaran lengkap (A=audien, B = behavior, C=Condition, D=degree) d. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dan mudah ke sukar					
3	Pemilihan materi ajar	a. Materi ajar sesuai dengan pembelajaran b. Pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa c. Pemilihan materi ajar sesuai dengan lingkungan siswa d. pemilihan materi ajar sesuai dengan bahan yang diajarkan					
4	Pengorganisasian materi ajar	a. Cakupan materi luas b. Materi ajar sistematis c. Sesuai dengan alokasi waktu d. Kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir dibidangnya)					
5	Pemilihan sumber materi pembelajaran	a. Sesuai dengan materi pembelajaran b. Sesuai dengan materi ajar c. Sesuai dengan karakteristik siswa d. Sesuai dengan lingkungan					
6	Kejelasan proses pembelajaran	a. Langkah-langkah pembelajaran berurutan b. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu c. Langkah pembelajaran sesuai dengan					

		materi ajar d. Langkah-langkah pembelajaran jelas dan rinci					
7	Metode Pembelajaran	a. Metode pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa c. metode pembelajaran sesuai dengan materi d. Metode pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah					
8	Kelengkapan instrumen	a. Soal lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran c. Soal disertai kunci jawaban yang lengkap d. Soal disertai pedoman penskoran yang lengkap					
Jumlah Skor							

Dikembangkan oleh kunandar.(2007:96). Guru professional, Implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan sukses dalam sertifikasi Guru.

Keterangan :

SB :Sangat baik, jika keempat descriptor pada setiap karakteristik terlaksana dengan baik diberi Skor 4

B : Baik, jika tiga dari empat descriptor pada setiap karakteristik terlaksana diberi Skor 3

C : Cukup, jika dua dari 4 descriptor pada setiap karakteristik terlaksana diberi Skor 2

K : Kurang, jika satu dari empat descriptor pada setiap karakteristik terlaksana diberi skor 1

Penentuan Skor = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Skor maksimal = $4 \times 8 = 32$

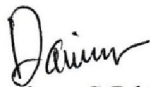
Penentuan Skor = _____ X 100% =

Menurut Suharsimi (2007:43) criteria taraf keberhasilan tindakan sebagai berikut

90% s.d 100%	= sangat baik
80% s.d 89%	= baik
70% s.d 79%	= cukup baik
60% s.d 69%	= kurang
0 s.d 59%	= sangat kurang

Mengetahui

Kepala Sekolah



Daswinar, S.Pd.SD

NIP. 19641231 198410 2 038

Aur Malintang, 7 April 2015

Praktisi Guru Kelas V



Pipi Srinurlawati

NIP. 19870106 201001 2 014

Lampiran 3

Hasil Proses Kegiatan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran PKn
dengan Pendekatan Kooperatif Tipe NHT pada kelas V SD Negeri 22 IV Koto
Aur Malintang, Kecamatan IV Koto Aur Malintang

Tahap Pembelajaran	Karakteristik Pembelajaran	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan Awal	Menyiapkan kondisi kelas	1. Menyiapkan siswa untuk belajar dan menyimpan semua hal yang tidak berhubungan dengan pembelajaran hari itu. 2. Menyebutkan absen siswa dan menyuruh siswa menunjuk ketika namanya dipanggil oleh guru. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Menyampaikan apersepsi sambil memotivasi siswa					
Kegiatan Inti	Menyampaikan materi	1. Memajang gambar 2. Memberikan materi kepada siswa tentang organisasi 3. Meminta siswa untuk memahami materi yang telah disampaikan 4. Menjawab tanggapan dari siswa dengan baik.					
	Memberikan permasalahan	1. Memberikan permasalahan 2. Meminta siswa untuk memahami					

		permasalahan 3. Memberikan penjelasan dari permasalahan 4. Menanggapi jawaban dari permasalahan					
	Membagi kelompok	1. Meminta siswa untuk mendengarkan tentang pembagian kelompok 2. Meminta siswa duduk dalam kelompok nya masing masing yang terdiri dari 5 Orang 3. Menetapkan nomor kepada masing masing siswa 4. Masing masing anggota diberi nomor 1-5					
	Mengajukan pertanyaan	1. Mengajukan pertanyaan 2. Mengajukan permasalahan yang harus di pecahkan dalam kelompok nya 3. Meminta siswa untuk memahami permasalahan . 4. Memberikan bantuan kepada siswa terhadap permasalahan yang tidak dipahami					
	Menguji permasalahan siswa	1. Memanggil salah satu nomor 2. Meminta siswa yang nomornya sesuai					

Kegiatan Penutup	berdasar nomor urut	mengacungkan tangan - Meminta siswa untuk menyampaikan jawaban kedepan kelas bagi nomornya di panggil - Meminta siswa dari kelompok lain untuk menyimak serta menanggapi laporan temannya					
	Merangkum pembelajaran dalam kelompok	- Meminta siswa merangkum pembelajaran secara kelompok - Meminta siswa mendengarkan merangkuman temannya - Meminta siswa menanggapi isi rangkuman temannya - Memberikan pertanyaan					
	Merangkum pembelajaran seluruh materi	- Merangkum pembelajaran secara keseluruhan - Meminta siswa menanggapi hasil rangkuman yang telah dibuat guru - Membimbing siswa untuk menulis rangkuman pembelajaran - Meminta siswa untuk menjawab pada lembar jawaban yang telah disediakan.					

Total					
-------	--	--	--	--	--

Keterangan :

SB = Sangat Baik(4) B = Baik(3) C = Kurang(2) D = Sangat Kurang(1)

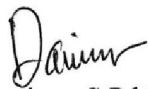
Penentuan Skor = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Skor maksimal = $4 \times 8 = 32$

Penentuan Skor = ____ X 100% =

Mengetahui

Kepala Sekolah



Daswinar, S.Pd.SD

NIP. 19641231 198410 2 038

Aur Malintang, 7 April 2015

Praktisi Guru Kelas V



Pipi Srinurlawati

NIP. 19870106 201001 2 014

Lampiran 4

Hasil ProsesKegiatan Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran PKn dengan Pendekatan Kooperatif Tipe NHT pada kelas V SD Negeri 22 IV Koto Aur Malintang Kecamatan IV Koto Aur Malintang.

No	Tahap Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
					SB	B	C	K
					4	3	2	1
1	Kegiatan awal	Menyiapkan kondisi kelas	1. Siap untuk belajar dan menyimpan semua hal yang tidak berhubungan dengan belajar hari itu 2. Mendengar absen sambil menunjuk ketika namanya dipanggil 3. Memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran 4. Menyimak appersepsi yang di berika oleh guru					
2		Penyampaian materi	1. Menyimak gambar yang telah dipasang oleh guru 2. Mendengarkan materi yang disampaikan guru 3. Memahami materi yang disampaikan guru 4. Menanggapi materi yang disampaikan guru					
3		Memeberikan permasalahan	1. Mendengarkan permasalahan yang					

			diberikan oleh guru - Memahami permasalahan - Menjawab permasalahan yang diberikan oleh guru - Menanggapi hasil permasalahan yang telah disampaikan					
4		Membagi kelompok	- Mendengarkan pembagian kelompok - Duduk dalam kelompok masing masing yang terdiri dari 4 dan 5 orang - Mendengarkan nomor yang disampaikan oleh guru - Masing masing anggota diberi nomor 1-5					
5		Mengajukan pertanyaan	- Mendengarkan pertanyaan yang diajukan oleh guru - Mendengarkan permasalahan yang harus di pecahkan dalam kelompok - Memahami permasalahan yang diajukan oleh guru - Meminta bantuan kepada guru terhadap permasalahan yang tidak dipahami					
6		Pengujian pemahaman siswa	Menderkan guru memanggil salah satu nomor					

		berdasarkan nomor urut	2. Siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya 3. Menyampaikan jawaban kedepan kelas bagi nomornya yang terpanggil 4. Bagi kelompok lain menyimak serta menanggapi laporan temannya					
7		Merangkum pembelajaran dalam kelompok	1. Merangkum pembelajaran secara keseluruhan 2. Mendengar hasil rangkuman temannya 3. Menanggapi isi rangkuman teman 4. Menjawab pertanyaan pada lembar jawaban yang telah disediakan					
8	Kegiatan Akhir	Merangkum Pembelajaran seluruh materi	1. Merangkum pembelajran secara keseluruhan 2. menanggapi hasil rangkuman seluruh proses pembelajaran 3. menulis rangkuman 4. menjawab soal-soal pada lembar jawaban yang telah disediakan					

Keterangan :

SB = Sangat Baik(4) B = Baik(3) C = Kurang(2) D = Sangat Kurang(1)

Penentuan Skor = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Skor maksimal = $4 \times 8 = 32$

Penentuan Skor = ____ X 100% =

Mengetahui
Kepala Sekolah



Daswinar, S.Pd.SD

NIP. 19641231 198410 2 038

Aur Malintang, 7 April 2015

Praktisi Guru Kelas V



Pipi Srinurlawati

NIP. 19870106 201001 2 014

Lampiran 5

Tabel :hasil penyusunan RPP Pembelajaran PKn dengan Penerapan Pendekatan Kooperatif Tipe NHT pada kelas V SD Negeri 22 IV Koto Aur Malintang Kecamatan IV Koto Aur Malintang

No	Langkah yang diamati	Kualifikasi	Bobot
1	Komponen identitas RPP	Sangat Baik	4
2	Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran	Baik	3
3	Pemilihan materi ajar	cukup	2
4	Pengorganisasian materi ajar	cukup	2
5	Pemilihan sumber materi pembelajaran	cukup	2
6	Kejelasan proses pembelajaran	Sangat Baik	4
7	Metode pembelajaran	Sangat Baik	4
8	Kelengkapan Instrumen	Sangat Baik	4
	Total		25

Sumber : Data Primer (2012)

Keterangan (Suharsimi, 2007 : 43)

4 (SB) = Jika keempat descriptor muncul

3 (B) = Jika hanya tiga descriptor yang muncul

2 (C) = Jika hanya dua descriptor yang muncul

1 (K) = Jika hanya satu descriptor yang muncul

$$= \frac{\quad}{\quad} 100\%$$

Lampiran 6

Tabel : Hasil Proses Kegiatan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran PKn dengan Penerapan Pendekatan Kooperatif Tipe NHT pada kelas V SD Negeri 22 Aur Malintang Kecamatan IV Koto Aur Malintang

No	Langkah langkah diamati	Kualifikasi	Bobot
1	Menyiapkan kondisi kelas	Sangat Baik	4
2	Menyiapkan materi	Cukup	2
3	Memberikan permasalahan	Cukup	2
4	Membagi Kelompok	Sangat Baik	4
5	Mengajukan pertanyaan	cukup	2
6	Menguji pemahaman siswa berdasarkan nomor urut	SangatBaik	4
7	Merangkum pembelajaran dalam kelompok	cukup	2
8	Merangkum pembelajaranseluruh materi	Baik	3
	Total		24

Sumber : data primer (2012)

Keterangan (Suharsimi, 2007: 43)

4 (SB) = Jika keempat dari descriptor muncul

3 (B) = Jika hanya tiga descriptor yang muncul

2 (C) = Jika hanya dua descriptor yang muncul

1 (K) = Jika hanya satu descriptor yang muncul

$$= \frac{\quad}{\quad} 100\%$$

Lampiran7

Tabel : Hasil proses kegiatan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran PKn dengan pendekatan kooperatif Tipe NHT pada kelas V SD Negeri Aur Malintang Kecamatan IV Koto Aur Malintang

No	Langkah yang diamati	Kualifikasi	Bobot
1	Menyiapkan kondisi kelas	Sangat Baik	4
2	Menyiapkan materi	cukup	2
3	Memberikan permasalahan	Baik	3
4	Membagi kelompok	Sangat Baik	4
5	Mengajukan pertanyaan	Baik	3
6	Menguji pemahaman siswa berdasarkan nomor urut	Cukup	2
7	Merangkum pembelajaran dalam kelompok	Cukup	2
8	Merangkum pembelajaran seluruh materi	baik	3
	Total		23

Sumber : data primer (2012)

Keterangan (Suharsimi, 2007: 43)

4 (SB) = Jika keempat dari descriptor muncul

3 (B) = Jika hanya tiga descriptor yang muncul

2 (C) = Jika hanya dua descriptor yang muncul

1 (K) = Jika hanya satu descriptor yang muncul

$$= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Lampiran 8

Tabel : Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1 pada Aspek Kognitif dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe NHT pada kelas V SD Negeri 22 IV Koto Aur Malintang Kecamatan IV Koto Aur Malintang

No	Nama Kelompok	Nama Siswa	KKM	Nilai	KET
1	Garuda	AD	70	70	T
2		AG	70	50	TT
3		PN	70	60	TT
4		OG	70	80	T
5		MR	70	90	T
6	Merpati	PN	70	80	T
7		FTR	70	80	T
8		SPT	70	60	TT
9		ATP	70	80	T
10		SPR	70	80	T
11	Elang	PK	70	80	T
12		DL	70	60	TT
13		ALD	70	90	T
14		PND	70	60	TT
15		PJK	70	90	T
16	Jalak	IQBL	70	70	T
17		RND	70	80	T
18		ALD	70	80	T
19		TIO	70	90	T
20		BD	70	80	T
21	Kakak Tua	AND	70	70	T
22		RD	70	70	T
	Jumlah			1630	
	Rata-Rata			74,09	
	Persentase Ketuntasan			77 %	

Sumber data primer (2015)

Keterangan :

Tuntas (T) : nilai 70-100

Tidak tuntas (TT) : nilai di bawah 70

Lampiran 9

Tabel : Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus I pertemuan 1 dari aspek Afektif dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe NHT pada Kelas V SD Negeri 22 IV Koto Aur Malintang Kecamatan IV Koto Aur Malintang

No	Nama Kelompok	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai									Jumlah	Skor	Ketuntasan	
			Keaktifan dalam pembelajaran			Keseriusan dalam pembelajaran			Kerjasama dalam pembelajaran					TTS	BLM
			1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Garuda	AD		√			√			√		6	66.67		√
2		AG	√				√			√		5	55.56		√
3		PN			√		√				√	8	88.89	√	
4		OG		√		√				√		5	55.56		√
5		MR			√		√				√	8	88.89	√	
6	Merpati	PN		√				√		√		7	77.78	√	
7		FTR		√			√				√	7	77.78	√	
8		SPT			√			√		√		8	88.89	√	
9		ATP		√			√			√		6	66.67		√
10		SPR		√			√				√	7	77.78	√	
11	Elang	PK		√			√				√	7	77.78	√	
12		DL			√		√			√		7	77.78	√	
13		ALD		√			√				√	7	77.78	√	
14		PND			√			√		√		7	77.78	√	
15	Jalak	PJK						√		√		8	88.89	√	
16		IQBL			√		√			√		7	77.78	√	
17		RND			√			√			√	8	88.89	√	
18		ALD			√		√			√		7	77.78	√	
19	Kakak Tua	TIO		√			√			√		6	66.67		√
20		BD		√			√				√	7	77.78	√	
21		AND		√				√		√		7	77.78	√	
22		RD		√				√		√		7	77.78	√	
	Jumlah												1667	17	5
	Rata-Rata												75,76		
	Persentase Ketuntasan													77,27%	22,73%

Sumber : data primer (2015)

Jumlah Skor

Skor sikap = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$
 Skor maksimal = 9
 Tuntas : nilai 70 – 100
 Tidak tuntas : nilai dibawah 70

Keterangan

Skor 3 (Baik) tiga descriptor terlihat

Skor 2 (Cukup) dua descriptor terlihat

Skor 1 (Kurang) Satu descriptor terlihat

Petunjuk untuk penilaian afektif

A. Karakteristik keaktifan saat mengikuti pelajaran

`Deskriptor

1. Ikut terlihat dalam kegiatan pembelajaran
2. Mengemukakan pendapat tentang pertanyaan yang diajukan guru
3. Menanggapi hasil jawaban teman

B. Karakteristik keseriusan saat mengikuti pelajaran

1. mendengarkan langkah langkah pembelajaran yang disajikan
2. Melakukan Tanya jawab sesuai dengan langkah langkah yang telah di tentukan
3. Mengerjakan LKS dengan kemampuan sendiri

C. Karakteristik kerja sama dalam kelompok kecil

1. Mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan teman
2. Membantu teman yang kesulitan dalam proses dalam proses pembelajaran
3. Tidak mendominasi pekerjaan selama kegiatan diskusi kecil

Kriteria taraf keberhasilan sesuai dengan PAP (Dalam Aderuslina, 2001 : 6)

Nilai akhir sangat baik (SB) = 80 – 100%

Nilai akhir baik (B) = 70 – 79%

Nilai akhir cukup (C) = 60 – 69%

Nilai akhir kurang (K) = 0 – 59%

Lampiran 10

Tabel : Daftar Nilai Siswa pada Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan 1 dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe NHT pada kelas V SD Negeri 22 IV Koto Aur Malintang.

No	Nama Kelompok	Nama Siswa	KKM	NILAI	Ketuntasan	
					Tuntas	Belum
1	Garuda	AD	70	75	√	
2		AG	70	50		√
3		PN	70	100	√	
4		OG	70	75	√	
5		MR	70	100	√	
6	Merpati	PN	70	100	√	
7		FTR	70	100	√	
8		SPT	70	100	√	
9		ATP	70	75	√	
10		SPR	70	100	√	
11	Elang	PK	70	75	√	
12		DL	70	75	√	
13		ALD	70	75	√	
14		PND	70	75	√	
15	Jalak	PJK	70	100	√	
16		IQBL	70	75	√	
17		RND	70	75	√	
18		ALD	70	100	√	
19	Kakak Tua	TIO	70	65		V
20		BD	70	75	√	
21		AND	70	75	√	
22		RD	70	100	√	
	Jumlah			1725	20	2
	Rata-Rata			78,41		
	Persentase Ketuntasan				91%	9%

Sumber : data primer (2015)

Lampiran 11

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Bidang Studi	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: V/2
Materi	: Organisasi Sekolah

- I. Standar Kompetensi
 3. Memahami Kebebasan berorganisasi
- II. Kompetensi Dasar
 - 3.1.Mendiskripsikan pengertian organisasi
- III. Indikator
 - 3.1.6. Menyebutkan tugas pengurus organisasi (kognitif)
 - 3.1.7. Menerapkan hak dan kewajiban pengurus dan anggota organisasi (afektif)
 - 3.1.8. Siswa membuat struktur kepengurusan organisasi (Psikomotor)
- IV. Tujuan Pembelajaran
 1. Dengan penjelasan guru siswa dapat menyebutkan tugas pengurus organisasi melalui tanya jawab siswa mampu menjelaskan tugas pengurus organisasi di sekolah dasar dengan benar.
 2. Melalui diskusi dalam kelompok siswa mampu menyebutkan hak dan kewajiban pengurus dan anggota organisasi. Dengan mengamati gambar siswa mampu menyebutkan hak dan kewajiban sebagai pengurus organisasi dengan benar
 3. Dengan mengamati gambar siswa mampu mebuat struktur kepengurusan organisasi.
- V. Uraian Materi Pembelajaran
 1. Tugas Pengurus
 - a. Tugas ketua yaitu – mengurus organisasi
 - Memimpin rapat

- Membuat rancana kerja
- b. Tugas sekretaris yaitu :
 - Membantu ketua dalam mengurus organisasi
 - Mengarsipkan semua surat masuk dan keluar
 - Membuat rencana kerja organisasi bersama ketua
- c. Tugas bendahara yaitu :
 - Mengurus masalah keuangan organisasi
 - Membuat laporan keuangan
 - Membantu ketua membuat rencana kerja organisasi
- 2. Hak dan kewajiban pengurus
 - Hak pengurus adalah menyiapkan pendapat
 - Kewajiban pengurus adalah menghargai pendapat orang lain
- 3. Hak dan kewajiban anggota
 - Hak anggota adalah menyiapkan pendapat
 - Kewajiban anggota adalah menghargai pendapat orang lain
- VI. Pendekatan, Metode dan Sumber
 1. Pendekatan pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (Nht)
 2. Metode : Tanya jawab, diskusi, simulasi, penugasan, ceramah
 3. Sumber :
 - a. KTSP
 - b. Buku PKn Kelas V SD (BSE) penerbit Pustaka Perbukuan, Karangan Setiati Widiastuti
 - c. Buku PKn Kelas V penerbit Yudistira. Karangan Rini Ningsih, M. Pd
 - d. Buku PKn Kelas V penerbit Erlangga
 - e. Lembaran kerja siswa
 4. Media gambar : Kegiatan pemilihan ketua kelas
- VII. Langkah-langkah Pembelajaran
 - A. Kegiatan awal (10 menit)
 - a. Menyiapkan kondisi kelas dengan menugaskan siswa menyiapkan semua hal yang berkaitan dengan pembelajaran dan menyiapkan hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran

- b. Mengabsen siswa dengan menugaskannya mengangkat tangan ketika namanya dipanggil
- c. Apersepsi atau membangkitkan skemata menanyakan kepada siswa organisasi apa saja yang ditemukan dilingkungannya
- d. Menyiapkan tujuan pembelajaran

B. Kegiatan Inti (50 menit)

Tahap 1 (persiapan bahan pembelajaran)

- a. Guru mempersiapkan bahan-bahan pembelajaran
- b. Guru membentuk kelompok kecil 3-5 orang
- c. Siswa berkumpul dan duduk dalam kelompok yang telah dibentuk
- d. Guru menetapkan kepada masing-masing siswa dari 1-5

Tahap 2 (Pemberian materi)

- a. Guru menjelaskan materi dan bertanya tentang organisasi
- b. Siswa mendengarkan, bertanya dan menjawab pertanyaan
- c. Guru mengarahkan dan membimbing siswa baik secara Individual maupun kelompok dalam berdiskusi membahas tentang organisasi
- d. Siswa mendengarkan, mengusulkan dan berdiskusi kelompok

Tahap 3 (Mengajukan pertanyaan atau permasalahan)

- a. Guru memanggil satu persatu siswa yang telah diberi nomor urut dalam kelompoknya untuk mengajukan permasalahan yang harus dipecahkan dalam kelompok
- b. Siswa diminta untuk memahami permasalahan
- c. Siswa menjawab dan bersedia menyelesaikan permasalahan yang telah diajukan guru.
- d. Guru memberikan bantuan kepada siswa terhadap permasalahan yang tidak dipahami

Tahap 4 (meyerlesaikan permasalahan)

- a. Guru mempersilakan siswa untuk menyelesaikan tugas yang telah diberi
- b. Siswa menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru

- c. Guru membimbing dan mengamati serta mengisi pedoman pengamatan yang telah disediakan
- d. Siswa melanjutkan menyelesaikan masalah yang telah ditugaskan

Tahap 5 (Penyampaian hasil diskusi)

- a. Guru mempersilakan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas
- b. Siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas
- c. Guru mempersilakan siswa menanggapi presentasi
- d. Siswa bertanya dan menanggapi presentasi yang telah dilakukan kelompok lain.

VIII. Kegiatan Akhir (10 menit)

- 1. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan
- 2. Siswa bertanya, menanggapi dan menyimpulkan hasil pembelajaran

IX. Evaluasi

- 1. Prosedur : proses dan akhir dilaksanakan
- 2. Bentuk tes : tes dan non tes
- 3. Jenis tes : tes isay terikat
- 4. Alat tes : soal dan kunci jawaban

LEMBARAN KERJA SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN II

Materi : Tugas Pengurus

Hari/Tanggal :

Nama Siswa :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan singkat

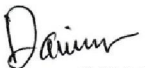
1. Bagai mana cara memilih pengurus organisasi?
2. Bagaimana sikapmu jika ada pemilihan organisasi dikelas?
3. Apa manfaatnya jika kamu mengikuti organisasi?
4. Apa saja tugas dari pengurus?
5. Apa yang terjadi bila pengurus tidak melaksanakan tugasnya dengan baik?
6. Apa kewajiban yang harus dilaksanakan oleh pengurus ?
7. Apa kewajiban anggota sewaktu kegiatan organisasi berlangsung
8. Apakah hak yang dapat diterima oleh anggota sewaktu kegiatan organisasi berlangsung?
9. Apa sikap yang harus diaturkan dalam organisasi?
10. Apa yang harus dijaga dalam berorganisasi?

KUNCI JAWABAN LKS

SIKLUS I PERTEMUAN II

1. Cara memilih pengurus organisasi
 - a. Hak suara/pemangatan suara
 - b. Aklamasi (penunjukan langsung)
2. Ikut serta dalam pemilihan
3. Menjalin kerja sama, memenuhi kebutuhan secara bersama sama
4. Tugas-tugas pengurus
 - a. Tugas ketua yaitu – mengurus organisasi
 - Memimpin rapat
 - Membuat rencana kerja
 - b. Tugas sekretaris yaitu :
 - Membantu ketua dalam mengurus organisasi
 - Mengarsipkan semua surat masuk dan keluar
 - Membantu ketua membuat rencana kerja organisasi
 - c. Tugas bendahara yaitu :
 - Mengurus masalah keuangan organisasi
 - Membuat laporan keuangan
5. Tujuan yang diharapkan tidak tercapai, organisasi menjadi kacau
6. Kewajiban yang harus dilaksanakan oleh pengurus adalah menghargai pendapat orang lain
7. Menghargai pendapat orang lain dalam organisasi
8. Menyampaikan pendapat
9. Saling menghargai, dan menghormati secara bersama
10. Menjaga keamanan dan kenyamanan dan hubungan kerjasama yang baik antar anggota

Mengetahui
Kepala Sekolah


Daswinar, S.Pd.SD
NIP. 19641231 198410 2 038

Aur Malintang, 7 April 2015
Praktisi Guru Kelas V


Pipi Srinurlawati
NIP. 19870106 201001 2 014

Lampiran 12

Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II

No	Karektiristik Pembelajaran	Deskriptor yang muncul	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
1	Komponem identitas RPP	a. Memuat identitas mata pelajar b. Mengacu pada kompetensi dan kemampuan dasar siswa c. Pengembangan indikator memuat ketiga ranah kognitif, afektif, psikomotor d. Perumusan indikator menggunakan kata-kata operasional					
2	Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran	a. Perumusan tujuan pembelajaran jelas b. Rumusan tujuanpembelajaran sesuai dengan metode bermain peran c. Rumusan tujuan pembelajaran lengkap (A=audien B=behavior,C=Condition D=dugree d. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar					
3	Pemilihan materi ajar	a. Materi ajar sesuai dengan pembelajaran b. Pilihan materi ajaran sesuai dengan krakter istik siswa c. Pamelihan materi ajar sesuai dengan lingkungan siswa d. Pemilihan materi ajar					

		sesuai dengan bahan yang akan di ajar					
4	Penggorganisian materi pembelajaran	a. Cakupan materi luas b. Materi ajar sistematis c. Sesuai dengan alokasi waktu d. Kemutakhiran (Sesuai dengan perkembangan terakhir di bidangnya)					
5	Pemilihan sumber materi pembelajaran	a. Sesuai dengan materi pembelajaran b. Sesuai dengan materi ajar c. Sesuai dengan karakteristik siswa d. Sesuai dengan lingkungan					
6	Kejelasan proses pembelajaran	a. Langkah-langkah pembelajaran berurutan b. Langkah-langkah pembelajaran sesuai alokasi waktu c. Langkah pembelajaran sesuai materi ajar d. Langkah-langkah pembelajaran jelas dan rinci					
7	Metode pembelajaran	a. metode pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa c. Metode pembelajaran sesuai dengan materi d. Metode pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah					
8	Kelengkapan instrumen	a. Soal lengkap sesuai dengan tujuan pembelajaran b. soal sesuai dengan tujuan pembelajaran c. soal disertai kunci jawaban yang lengkap d. Soal disertai pedoman penskoran yang lengkap					

Jumlah Skor					
-------------	--	--	--	--	--

Dikembangkan oleh Kunandar. (2007:96) Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam Sertifikasi Guru

Keterangan :

- SB : Sangat baik, jika Keempat deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana dengan baik diberi skor 4
- B : baik, jika tiga dari empat deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana diberi skor 3
- C : cukup, jika dua dari empat deskriptor pada pada setiap karakteristik terlaksana diberi skor 2
- K : kurang, jika satu dari empat deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana diberi skor 1

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Skor Maksimal}}$$

Menurut Suharsimi (2007:43) kriteria taraf keberhasilan tindakan sebagai berikut :

90% s.d 100%	= sangat baik
80% s.d 89%	= baik
70% s.d 79%	= cukup baik
60% s.d 69%	= kurang
0 s.d 59%	= sangat kurang

Mengetahui

Kepala Sekolah



Daswinar, S.Pd.SD

NIP. 19641231 198410 2 038

Aur Malintang, 7 April 2015

Praktisi Guru Kelas V



Pipi Srinurlawati

NIP. 19870106 201001 2 014

Lampiran :13

Hasil Proses Kegiatan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran PKn dengan Pendekatan Kooperatif Tipe NHT pada kelas V SD Negeri 22 IV Koto Aur Malintang Kecamatan IV Koto Aur Malintang Siklus I Pertemuan II

Tahap Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi				Kategori
Kegiatan Awal	Menyiapkan Kondisi Kelas	1. Menyiapkan siswa untuk belajar dan menyimpan semua hal yang tidak berhubungan dengan pembelajaran hari itu 2. menyebutkan absen siswa menunjuk ketika namanya dipanggil oleh guru 3. menyampaikan tujuan pembelajaran 4. menyampaikan apersepsi sambil memotivasi siswa		SB	B	C	K	
Kegiatan inti	Menyampaikan materi	1. Memajang gambar 2. Memberikan materi kepada siswa tentang organisasi 3. Meminta siswa untuk memahami materi yang telah disampaikan 4. Menjawab tanggapan dari siswa						
	Memberikan permasalahan	1. Memberikan permasalahan 2. Meminta siswa untuk memahami permasalahan 3. Memberikan penjelasan dari permasalahan 4. Menanggapi jawaban dari permasalahan						
	Membagi kelompok	1. Meminta siswa untuk mendengarkan tentang pembagian kelompok 2. Meminta siswa duduk dalam kelompok masing masing yang terdiri dari 5 Orang						

		3. Menetapkan nomor kepada masing masing siswa 4. Masing masing anggota diberi nomor 1-5					
	Mengajukan pertanyaan	1. Mengajukan pertanyaan 2. Mengajukan permasalahan yang harus dipecahkan dalam kelompok 3. Meminta siswa untuk memahami permasalahan 4. Memberikan bantuan kepada siswa terhadap permasalahan yang tidak dipahami					
	Menguji pahaman siswa berdasarkan nomor unit	1. Memanggil salah satu nomor 2. Meminta siswa yang nomornya sesuai mengembangkan tangan 3. Meminta siswa untuk menyampaikan jawaban kedepan kelas bagi nomornya yang terpanggil 4. Meminta siswa dari kelompok lain untuk menyimak serta menanggapi laporan temannya					
	Merangkum pembelajaran dalam kelompok	1. Meminta siswa merangkum dalam pelajaran secara kelompok 2. Meminta siswa mendengarkan rangkuman temannya 3. Meminta siswa menanggapi Isi rangkuman temannya 4. Memberikan pertanyaan					
	Merangkum pembelajaran seluruh materi	1. Merangkum pembelajaran secara keseluruhan 2. Meminta siswa mengaggapi hasil rangkuman yang telah dibuat guru					

		3. Membimbing siswa untuk menulis rangkuman pembelajaran						
		4. Meminta siswa untuk menjawab pada lembar jawaban yang telah disediakan						

Keterangan :

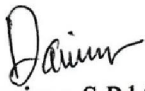
SB = Sangat Baik(4) B = Baik(3) C = Kurang(2) D = Sangat Kurang(1)

Penentuan Skor = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Skor maksimal = $4 \times 8 = 32$

Penentuan Skor = ____ X 100% =

Mengetahui
Kepala Sekolah


Daswinar, S.Pd.SD
NIP. 19641231 198410 2 038

Aur Malintang, 7 April 2015
Praktisi Guru Kelas V


Pipi Srinurlawati
NIP. 19870106 201001 2 014

Lampiran 14

Tabel : Hasil Proses Kegiatan Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran PKn dengan Pendekatan Kooperatif Tipe NHT Pada Kelas V SD Negeri 22 Aur Malintang Kecamatan IV Koto Aur Malintang Siklus I Pertemuan II

Tahap Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang Muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
Kegiatan Awal	Menyiapkan kondisi kelas	1. Siap untuk belajar dan menyimpan semua hal yang tidak berhubungan dengan hari itu 2. mendengarkan absen sambil menunjuk ketika namanya dipanggil 3. Memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran 4. Menyimak apresiasi yang diberikan oleh guru					
Kegiatan Inti	Penyampaian materi	1. menyimak gambar yang telah dipasang guru 2. Mendengarkan materi yang disampaikan guru 3. Memahami materi yang disampaikan guru 4. Menanggapi materi yang disampaikan guru					
	Memberikan permasalahan	1. Mendengarkan permasalahan yang diberikan oleh guru 2. Memahami permasalahan 3. Menjawab permasalahan yang diberikan oleh guru 4. Menanggapi hasil yang telah disampaikan					
	Membagi kelompok	1. Mendengarkan pembagian kelompok 2. Duduk dalam kelompok masing masing yang terdiri dari 5 Orang 3. Mendengarkan nomor yang disampaikan oleh guru					

		4. Masing masing anggota diberi nomor 1-5				
	Mengajukan pertanyaan	1. Mendengarkan pertanyaan yang diajukan guru 2. Mendengarkan permasalahan yang harus dipecahkan dalam kelompok 3. Memahami permasalahan yang diajukan oleh guru 4. Meminta bantuan kepada guru terhadap permasalahan yang tidak dipahami				
	Pemujian pemahaman siswa berdasarkan nomor urut	1. Mendengarkan guru memanggil 2. Siswa yang nomornya sesuai mengajukan tangan 3. Menyampaikan jawaban kedepan kelas bagi nomornya yang terpanggil 4. Bagi kelompok lain menyimak serta menanggapi laporan temannya				
	Merangkum pembelajaran dalam kelompok	1. Merangkum pembelajaran secara keseluruhan 2. Mendengarkan hasil rangkuman teman 3. Menanggapi isi rangkuman teman 4. Menjawab pertanyaan pada lembar jawaban yang telah disediakan				
Kegiatan Akhir	Merangkum pembelajaran	1. Merangkum pembelajaran secara keseluruhan 2. Menanggapi hasil rangkuman seluruh proses pembelajaran 3. Menulis rangkuman 4. Menjawab soal soal pada lembar jawaban yang telah disediakan				
	Total					

Keterangan :

SB = Sangat Baik(4) B = Baik(3) C = Kurang(2) D = Sangat Kurang(1)

Penentuan Skor = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Skor maksimal = $4 \times 8 = 32$

Penentuan Skor = ____ X 100% =

Mengetahui
Kepala Sekolah


Daswinar, S.Pd.SD
NIP. 19641231 198410 2 038

Aur Malintang, 7 April 2015
Praktisi Guru Kelas V


Pipi Srinurlawati
NIP. 19870106 201001 2 014

Lampiran 15

Tabel :Hasil Penyusunan RPP Pembelajaran PKn dengan Penerapan PendekatanKoopeatif Tipe NHT Pada Kelas V SD Negeri 22 Aur Malintang Kecamatan IV Koto Aur Malintang

No	Langkah yang diamati	Kualifikasi	Bobot
1	Komponem Identitas RPP	Sangat Baik	4
2	Kejelasan Perumusan Tujuan Proses Pembelajaran	Sangat Baik	4
3	Pemilihan Materi Ajar	Cukup	2
4	Pengorganisasian materi ajar	Cukup	2
5	Pemilihan sumber materi pembelajaran	Sangat Baik	4
6	Kejelasan proses pembelajaran	Sangat Baik	4
7	Metode Pembelajaran	Sangat Baik	4
8	Kelengkapan instrument	Sangat Baik	4
	Total		28

Keterangan (Suharsimi, 2007:43)

4 (SB) = Jika keempat deskriptor muncul

3 (B) = Jika hanya tiga deskriptor yang muncul

2 (C) = Jika hanya dua deskriptor yang muncul

1 (K) = Jika hanya satu deskriptor yang muncul

= _____ 100%

Lampiran 16

Tabel :Hasil Proses Kegiatan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran PKn dengan Penerapan Pendekatan Kooperatif Tipe NHT pada kelas V SD Negeri Aur Malintang Kecamatan IV Koto Aur Malintang

No	Langkah yang diamati	Kualifikasi	Bobot
1	Menyiapkan kondisi kelas	Sangat Baik	4
2	Menyampaikan materi	Sangat Baik	4
3	Memberikan permasalahan	Baik	3
4	Membagi Kelompok	Sangat Baik	4
5	Mengajukan Pertanyaan	Cukup	2
6	Menguji permasalahan siswa berdasarkan nomor urut	Sangat Baik	4
7	Merangkum pembelajaran dalam kelompok	Cukup	2
8	Merangkum pembelajaran seluruh Materi	Sangat Baik	4
	Total		27

Keterangan (Suharsimi, 2007:43)

4 (SB) = Jika keempat deskriptor muncul

3 (B) = Jika hanya tiga deskriptor yang muncul

2 (C) = Jika hanya dua deskriptor yang muncul

1 (K) = Jika hanya satu deskriptor yang muncul

= _____ 100%

Lampiran 17

Tabel : Hasil Proses Kegiatan Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran PKn dengan Pendekatan Kooperatif Tipe NHT pada kelas V SD Negeri 22 Aur Malintang Kecamatan IV Koto Aur Malintang.

No	Langkah yang diamati	Kualifikasi	Bobot
1	Menyiapkan kondisi kelas	Sangat Baik	4
2	Menyiapkan materi	Sangat Baik	4
3	Memberikan permasalahan	Sangat Baik	4
4	Membagi kelompok	Sangat Baik	4
5	Mengajukan pertanyaan	Baik	3
6	Menguji pemahaman siswa berdasarkan nomor urut	Cukup	2
7	Merangkum pembelajaran dalam kelompok	Cukup	2
8	Merangkum pembelajaran seluruh materi	Baik	3
			26

Lampiran 18

Tabel : Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II pada Aspek Kognitif dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe NHT pada kelas V SD Negeri 22 IV Koto Aur Malintang Kecamatan IV Koto Aur Malintang

No	Nama Kelompok	Nama Siswa	KKM	Nilai	KET
1	Garuda	AD	70	70	T
2		AG	70	50	TT
3		PN	70	60	TT
4		OG	70	80	T
5		MR	70	90	T
6	Merpati	PN	70	80	T
7		FTR	70	80	T
8		SPT	70	60	TT
9		ATP	70	80	T
10		SPR	70	80	T
11	Elang	PK	70	80	T
12		DL	70	60	TT
13		ALD	70	90	T
14		PND	70	60	TT
15	Jalak	PJK	70	90	T
16		IQBL	70	70	T
17		RND	70	80	T
18		ALD	70	80	T
19	Kakak Tua	TIO	70	90	T
20		BD	70	80	T
21		AND	70	70	T
22		RD	70	70	T
	Jumlah			1660	
	Rata-Rata			75,45	
	Persentase Ketuntasan			81,82	

Sumber data primer (2015)

Keterangan :

Tuntas (T) : nilai 70-100

Tidak tuntas (TT) : nilai di bawah 70

Lampiran 19

Tabel : Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan II dari aspek Afektif
dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe NHT pada Kelas V SD
Negeri 22 IV Koto Aur Malintang Kecamatan IV Koto Aur Malintang

No	Nama Kelompok	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai									Jumlah	Skor	Ketuntasan	
			Keaktifan dalam pembelajaran			Keseriusan dalam pembelajaran			Kerjasama dalam pembelajaran					TTS	BLM
			1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Garuda	AD		√			√			√		6	66.67		√
2		AG	√				√			√		5	55.56		√
3		PN			√		√				√	8	88.89	√	
4		OG		√		√				√		5	55.56		√
5		MR			√		√				√	8	88.89	√	
6	Merpati	PN		√				√		√		7	77.78	√	
7		FTR		√			√				√	7	77.78	√	
8		SPT			√			√		√		8	88.89	√	
9		ATP		√			√			√		6	66.67		√
10		SPR		√			√				√	7	77.78	√	
11	Elang	PK		√			√				√	7	77.78	√	
12		DL			√		√			√		7	77.78	√	
13		ALD		√			√				√	7	77.78	√	
14		PND			√			√		√		7	77.78	√	
15	Jalak	PJK						√		√		8	88.89	√	
16		IQBL			√		√			√		7	77.78	√	
17		RND			√			√			√	8	88.89	√	
18		ALD			√		√			√		7	77.78	√	
19	Kakak Tua	TIO		√			√			√		6	66.67		√
20		BD		√			√				√	7	77.78	√	
21		AND		√				√		√		7	77.78	√	
22		RD		√				√		√		7	77.78	√	
	Jumlah												1688.89	17	5
	Rata-Rata												76.77		
	Persentase Ketuntasan													77%	23%

Sumber : data primer (2015)

Jumlah Skor

Skor sikap = ----- × 100%

Skor maksimal

Skor maksimal = 9

Tuntas : nilai 70 – 100

Tidak tuntas : nilai dibawah 70

Keterangan

Skor 3 (Baik) tiga descriptor terlihat

Skor 2 (Cukup) dua descriptor terlihat

Skor 1 (Kurang) Satu descriptor terlihat

Petunjuk untuk penilaian afektif

B. Karakteristik keaktifan saat mengikuti pelajaran

Deskriptor

4. Ikut terlihat dalam kegiatan pembelajaran
5. Mengemukakan pendapat tentang pertanyaan yang diajukan guru
6. Menanggapi hasil jawaban teman

B. Karakteristik keseriusan saat mengikuti pelajaran

1. mendengarkan langkah langkah pembelajaran yang disajikan
2. Melakukan Tanya jawab sesuai dengan langkah langkah yang telah di tentukan
3. Mengerjakan LKS dengan kemampuan sendiri

C. Karakteristik kerja sama dalam kelompok kecil

1. Mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan teman
2. Membantu teman yang kesulitan dalam proses dalam proses pembelajaran
3. Tidak mendominasi pekerjaan selama kegiatan diskusi kecil

Kriteria taraf keberhasilan sesuai dengan PAP (Dalam Aderuslina, 2001 : 6)

Nilai akhir sangat baik (SB) = 80 – 100%

Nilai akhir baik (B) = 70 – 79%

Nilai akhir cukup (C) = 60 – 69%

Nilai akhir kurang (K) = 0 – 59%

Lampiran 20

Tabel : Daftar Nilai Siswa pada Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe NHT pada kelas V SD Negeri 22 IV Koto Aur Malintang.

No	Nama Kelompok	Nama Siswa	KKM	NILAI	Ketuntasan	
					Tuntas	Belum
1	Garuda	AD	70	75	√	
2		AG	70	50		√
3		PN	70	100	√	
4		OG	70	75	√	
5		MR	70	100	√	
6	Merpati	PN	70	100	√	
7		FTR	70	100	√	
8		SPT	70	100	√	
9		ATP	70	75	√	
10		SPR	70	100	√	
11	Elang	PK	70	75	√	
12		DL	70	75	√	
13		ALD	70	75	√	
14		PND	70	75	√	
15	Jalak	PJK	70	100	√	
16		IQBL	70	75	√	
17		RND	70	75	√	
18		ALD	70	100	√	
19	Kakak Tua	TIO	70	75	V	
20		BD	70	75	√	
21		AND	70	75	√	
22		RD	70	100	√	
	Jumlah			1850	21	1
	Rata-Rata			84,09		
	Persentase Ketuntasan				95%	5%

Sumber : data primer (2015)

LEMBARAN KERJA SISWA**SIKLUS I PERTEMUAN II**

Materi : Tugas Pengurus

Hari/Tanggal :

Nama Siswa :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan singkat

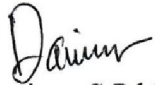
1. Bagai mana cara memilih pengurus organisasi?
2. Bagaimana sikapmu jika ada pemilihan organisasi dikelas?
3. Apa manfaatnya jika kamu mengikuti organisasi?
4. Apa saja tugas dari pengurus?
5. Apa yang terjadi bila pengurus tidak melaksanakan tugasnya dengan baik?
6. Apa kewajiban yang harus dilaksanakan oleh pengurus ?
7. Apa kewajiban anggota sewaktu kegiatan organisasi berlangsung
8. Apakah hak yang dapat diterima oleh anggota sewaktu kegiatan organisasi berlangsung?
9. Apa sikap yang harus diaturkan dalam organisasi?
10. Apa yang harus dijaga dalam berorganisasi?

KUNCI JAWABAN LKS

SIKLUS I PERTEMUAN II

1. Cara memilih pengurus organisasi
 - c. Hak suara/pemangatan suara
 - d. Aklamasi (penunjukan langsung)
2. Ikut serta dalam pemilihan
3. Menjalani kerja sama, memenuhi kebutuhan secara bersama sama
4. Tugas-tugas pengurus
 - d. Tugas ketua yaitu – mengurus organisasi
 - Memimpin rapat
 - Membuat rencana kerja
 - e. Tugas sekretaris yaitu :
 - Membantu ketua dalam mengurus organisasi
 - Mengarsipkan semua surat masuk dan keluar
 - Membantu ketua membuat rencana kerja organisasi
 - f. Tugas bendahara yaitu :
 - Mengurus masalah keuangan organisasi
 - Membuat laporan keuangan
5. Tujuan yang diharapkan tidak tercapai, organisasi menjadi kacau
6. Kewajiban yang harus dilaksanakan oleh pengurus adalah menghargai pendapat orang lain
7. Menghargai pendapat orang lain dalam organisasi
8. Menyampaikan pendapat
9. Saling menghargai, dan menghormati secara bersama
10. Menjaga keamanan dan kenyamanan dan hubungan kerjasama yang baik antar anggota

Mengetahui
Kepala Sekolah


Daswinar, S.Pd.SD
NIP. 19641231 198410 2 038

Aur Malintang, 7 April 2015
Praktisi Guru Kelas V


Pipi Srinurlawati
NIP. 19870106 201001 2 014

Lampiran 21

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Bidang Studi	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: V/2
Materi	: Organisasi Sekolah
Waktu	: 2 × 35 Menit

I. Standar Kompetensi

- Memahami kebebasan berorganisasi

II. Kompetensi dasar

- Menyebutkan pengertian organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat

III. Indikator

- Menyebutkan pengertian organisasi (Kognitif)
- Menerapkan organisasi di sekolah (Psikomotor)
- Mendiskusikan pihak-pihak yang terlibat dalam organisasi di sekolah (Kognitif)
- Menerapkan manfaat organisasi di sekolah (Afektif)

IV. Tujuan Pembelajaran

- Dengan penjelasan guru siswa mampu menyebutkan pengertian organisasi.
- Melalui tanya jawab siswa mampu menyebutkan organisasi di sekolah
- Dengan mengamati gambar organisasi siswa mampu menerapkan organisasi di sekolah
- Dengan mengikuti diskusi kelompok siswa mampu mendeskripsikan pihak-pihak yang terlibat dalam organisasi di sekolah.

V. Materi pembelajaran

Organisasi yang ada di sekolah meliputi organisasi di kelas, Organisasi usaha kesehatan sekolah (UKS), organisasi dokter kecil pihak-pihak yang terlibat dalam organisasi di sekolah adalah semua siswa siswi di sekolah tersebut. Manfaat mengikuti organisasi di sekolah adalah

menjalin kerja sama disekolah /Kelas menjaga ke amanan, memenuhi kebutuhan bersama sama.

VI. Pendekatan, Metode dan Sumber

1. Pendekatan pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT)
2. Metode : Tanya jawab, diskusi, simulasi, penugasan, ceramah.
3. Sumber :
 - a. KTSP
 - b. Buku PKn Kelas V SD (BSE) Penerbit pustaka perbukuan, karangan Setiati Widiastuti
 - c. Buku PKn Kelas V Penerbit Yudistira, karangan Rini Ningsih, M.Pd
 - d. Buku PKn Kelas V Penerbit Erlangga
 - e. Lembar kerja siswa

VII. Langkah langkah pembelajaran

A. Kegiatan awal (10 Menit)

- a. Menyiapkan kondisikelas dengan menugaskan siswa menyiapkan semua hal yang berkaitan dengan pembelajaran dan menyimpan semua hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran
- b. Mengabsen siswa dan menugaskannya mengangkat tangan ketika mendengar namanya di panggil
- c. Apersepsi atau membangkitkan skemata menanyakan kepada siswa organisasi apa saja yang ditemukan dilingkungannya
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran

B. Kegiatan inti (50 Menit)

Tahap 1 (Persiapan bahan pembelajaran)

- a. Guru mempersiapkan bahan bahan pembelajaran dan memajang gambar tentang organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat.
- b. Siswa mempersiapkan bahan bahan untuk mengikuti pembelajaran dan guru memberikan materi untuk dipahami
- c. Guru meminta siswa untuk memahami materi yang telah disampaikan.
- d. Guru menjawab tanggapan siswa

Tahap 2 (Pembentukan kelompok)

- a. Guru membentuk kelompok kecil 3-5 orang
- b. Siswa berkumpul dan duduk dalam kelompok yang telah dibentuk
- c. Guru menetapkan nomor kepada masing masing siswa dari 1-5
- d. Siswa mendapat nomor yang telah ditetapkan

Tahap 3 (Pemberian materi)

- a. Guru menjelaskan materi dan bertanya tentang organisasi
- b. Siswa mendengarkan, bertanya dan menjawab pertanyaan
- c. Guru mengarahkan dan membimbing siswa baik secara individual maupun kelompok dalam berdiskusi membahas tentang organisasi
- d. Siswa mendengarkan, mengusulkan dan berdiskusi kelompok

Tahap 4 (Mengajukan pertanyaan atau permasalahan)

- a. Guru meminta siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang diberikan
- b. Guru memanggil satu persatu siswa yang telah diberi nomor dalam kelompoknya atau mengajukan permasalahan yang harus dipecahkan dalam kelompok.
- c. Guru meminta siswa untuk memahami permasalahan yang diberikan
- d. Guru memberikan bantuan kepada siswa terhadap permasalahan yang tidak dipahami

Tahap 5 (Menyelesaikan permasalahan)

- a. Guru mempersilakan siswa untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan
- b. Siswa menyelesaikan permasalahan yang telah diberikan guru
- c. Guru membimbing dan mengamati serta mengisi pedoman pengamatan yang telah disediakan
- d. Siswa melanjutkan menyelesaikan masalah yang tugaskan.

Tahap 6 (Menyampaikan hasil diskusi)

- a. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas

- b. Seluruh siswa dalam satu persatu kelompok didepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya
- c. Guru mempersilakan siswa lain untuk menanggapi presentasi
- d. Siswa bertanya dan menanggapi presentasi yang telah dilaukan kelompok lain.

Kegiatan Akhir (10 Menit)

- 1. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan
- 2. Siswa bertanya, menanggapi dan menyimpulkan hasil pembelajaran.

VIII.Evaluasi

- 1. Prosedur : proses dan akhir dilaksanakan
- 2. Bentuk tes : tes dan non tes
- 3. Jenis tes : tes essay terikat
- 4. Alat tes : soal dan kunci jawaban

PENILAIAN KOGNITIF
LEMBAR KERJA SISWA UNTUK SIKLUS II

Materi : Contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat

Hari/Tanggal :

Nama Siswa :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

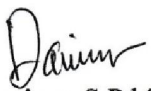
1. Apa yang dimaksud dengan organisasi?
2. Sebutkanlah 3 macam organisasi yang kamu ketahui?
3. Apakah disekolah ada organisasi?
4. Organisasi vapa yang pernah kamu ikuti di sekolahmu?
5. Apa akibatnya jika disekolah tidak ada organisasi?
6. Apa manfaat dari organisasi?
7. Apakah kamu pernah terlibat dalam organisasi disekolah?
8. Dalam pemilihan organisasi di sekolah siapa saja yang terlibat?
9. Jika tidak ada temanmu terlibat dalam pemilihan organisasi,
apa tindakan yang kamu lakukan
10. Apa keuntungan organisasi bagi sekolah?

KUNCI JAWABAN

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II

1. Sekelompok manusia yang di atir untuk bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan bersama
2. Organisasi sekolah, organisasi kelas, organisasi pramuka
3. Ada contohnya organisasi pemilihan ketua kelas
4. Pemilihan perangkat kelas
5. Tidak terciptanya keamanan dan kenyamanan serta tidak dapat memenuhi kebutuhan yang di inginkan
6. Untuk menjalin kerja sama, menjaga keamanan, dan dapat memenuhi kebutuhan secara bersama sama
7. Pernah / Tidak pernah
8. Guru, siswa-siswi
9. Memberikan nasehat kepada teman tersebut dan memberitahu kepada teman tersebut
10. Tercipta keamanan disekolah tersebut dan dapat menjadikan apa yang di inginkan dapat terpenuhi

Mengetahui
Kepala Sekolah


Daswinar, S.Pd.SD
NIP. 19641231 198410 2 038

Aur Malintang, 7 April 2015
Praktisi Guru Kelas V


Pipi Srinurlawati
NIP. 19870106 201001 2 014

Lampiran 22

Hasil observasi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Isilah table dibawah ini dengan memberikan tanda (√) sesuai dengan pengamatan!
Siklus II

No	Karakteristik Pembelajaran	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
1	Komponen identitas RPP	a. memuat identitas mata pelajaran b. mengacu pada kompetensi dan kemampuan dasar siswa c. pengembangan indikator memuat ketiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor d. perumusan indikator menggunakan kata-kata operasional					
2	Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran	a. perumusan tujuan pembelajaran jelas b. rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan metode bermain peran c. rumusan tujuan pembelajaran lengkap (A= <i>audien</i> , B= <i>behavior</i> , C= <i>condition</i> , dan D= <i>degree</i>) d. rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar					
3	Pemilihan materi ajar	a. materi ajar sesuai dengan pembelajaran b. pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa					

		c. pemilihan materi ajar sesuai dengan lingkungan siswa d. pemilihan materi ajar sesuai dengan bahan yang akan diajarkan					
4	Pengorganisasian materi ajar	a. cakupan materi luas b. materi ajar sistematis c. sesuai dengan alokasi waktu d. kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir di bidangnya)					
5	Pemilihan sumber materi pembelajaran	a. sesuai dengan materi pembelajaran b. sesuai dengan materi ajar c. sesuai dengan karakteristik siswa d. sesuai dengan lingkungan					
6	Kejelasan proses pembelajaran	a. langkah-langkah pembelajaran berurutan b. langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu c. langkah pembelajaran sesuai dengan materi ajar d. langkah-langkah pembelajaran jelas dan rinci					
7	Metode pembelajaran	a. metode pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran b. metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa c. metode pembelajaran sesuai dengan materi d. metode pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah					

8	Kelengkapan instrumen	a. soal lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran b. soal sesuai dengan tujuan pembelajaran c. soal disertai kunci jawaban yang lengkap d. soal disertai pedoman penskoran yang lengkap					
Jumlah skor							

Dikembangkan oleh Kunandar (2007:96) guru professional, implementasi kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam sertifikasi guru.

Keterangan:

SB : sangat baik, jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana dengan baik diberi skor 4.

B : baik, jika tiga dari empat deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana diberi skor 3.

C : cukup, jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana diberi skor 2.

K : kurang, jika satu dari empat deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana diberi skor 1.

$$= \frac{\quad}{\quad} \times 100\%$$

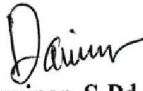
Skor maksimal = x =

$$= \frac{\quad}{\quad} \times 100\% = \%$$

menurut Suharsimi (2007:43) criteria taraf keberhasilan tindakan sebagai berikut:

90% s.d 100% = sangat baik 80% s.d 89% = Baik 70% s.d 79% = cukup baik 60% s. d 69% = kurang 0% s.d 59% = sangat kurang

Mengetahui
Kepala Sekolah


Daswinar, S.Pd.SD
NIP. 19641231 198410 2 038

Aur Malintang, 7 April 2015
Praktisi Guru Kelas V


Pipi Srinurlawati
NIP. 19870106 201001 2 014

Lampiran 23

Tabel : Hasil proses kegiatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran PKn dengan pendekatan kooperatif tipe NHT pada kelas V SD Negeri 22 IV Koto Aur Malintang Kecamatan IV Koto Aur Malintang Siklus II

Tahap pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi				Kategori
				SB	B	C	K	
Kegiatan awal	Menyiapkan kondisi kelas	1.menyiapkan siswa untuk belajar dan menyiapkan semua hal yang tidak berhubungan dengan pembelajaran hari itu. 2.menyebutkan absen siswa dan menyuruh siswa menunjuk ketika namanya dipanggil oleh guru. 3.menyampaikan tujuan pembelajaran. 4. menyampaikan apersepsi sambil memotivasi siswa						
Kegiatan inti	a.menyampaikan materi	1.memajang gambar 2.memberi materi kepada siswa tentang organisasi 3.meminta siswa untuk memahami materi yang telah disampaikan 4.menjawab tanggapan dari siswa						
	b.mem berikan permasalahan	1.memberikan permasalahan 2.meminta siswa untuk memahami permasalahan 3. member penjelasan dari permasalahan 4.menanggapi jawaban dari permasalahan						
	c.membagi kelompok	1.meminta siswa untuk mendengarkan tentang pembagian kelompok. 2.meminta siswa duduk dalam kelompok masing-masing yang terdiri dari 5 orang.						

		3.menetapkan nomor kepada masing-masing siswa. 4.masing-masing anggota diberi nomor 1-5.						
	d.mengajukan pernyataan	1.mengajukan pertanyaan. 2. mengajukan permasalahan yang harus dipecahkan dalam kelompok. 3.meminta siswa untuk memahami permasalahan. 4.memberikan bantuan kepada siswa terhadap permasalahan yang tidak dipahami.						
	e.meng uji pemahaman siswa berdasarkan nomor urut	1.memanggil salah satu nomor. 2. meminta siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangan. 3. meminta siswa untuk menyampaikan jawaban kedepan kelas bagi nomornya yang terpanggil. 4. meminta siswa dari kelompok lain untuk menyimak serta menanggapi nlaporan temannya.						
	f.merangkum pembelajaran dalam kelompok	1.meminta siswa merangkum pembelajaran secara berkelompok. 2. meminta siswa mendengarkan rangkuman temannya. 3.meminta siswa menganggapi isi rangkuman temannya. 4.memberikan pertanyaan.						
Kegiatan akhir	Merangkum pembelajaran seluruh materi	1.merangkum pembelajaran secara keseluruhan. 2.meminta siswa menanggapi hasil rangkuman yang telah dibuat guru.						

		3.membimbing siswa untuk menulis rangkuman pembelajaran. 4.meminta siswa untuk menjawab pada lembar jawaban yang telah disediakan.						
Jumlah								

Keterangan:

SB: Sangat baik (4) B: Baik (3) C: Cukup (2) K: Kurang (1)

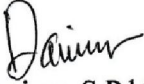
Total skor maksimum =

= _____ 100%

= — 100%

= % (sangat baik)

Mengetahui
Kepala Sekolah


Daswinar, S.Pd.SD
NIP. 19641231 198410 2 038

Aur Malintang, 7 April 2015
Praktisi Guru Kelas V


Pipi Srinurlawati
NIP. 19870106 201001 2 014

Lampiran 24

Tabel : Hasil proses kegiatan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran PKn dengan pendekatan kooperatif tipe NHT pada kelas V SD Negeri 22 IV Koto Aur Malintang Kecamatan IV Koto Aur Malintang Siklus II

Tahap pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi				Kategori
				SB	B	C	K	
Kegiatan awal	Menyiapkan kondisi kelas	1.siap untuk belajar dan menyimpan semua hal yang tidak berhubungan dengan pembelajaran hari itu. 2. mendengarkan absen sambil menunjuk ketika namanya dipanggil. 3.memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran. 4.menyimak apersepsi yang diberikan oleh guru.						
Kegiatan inti	a.menyampaikan materi	1. menyimak gambar yang telah diberikan oleh guru. 2.mendengarkan materi yang diberikan guru. 3.memahami materi yang diberikan guru. 4.menanggapi materi yang disampaikan guru.						
	b.mem berikan permasalahan	1.mendengarkan permasalahan yang diberikan oleh guru. 2.memahami permasalahan. 3.menjawab permasalahan yang diberikan oleh guru. 4.menanggapi hasil permasalahan yang telah disampaikan.						
	c.membagi kelompok	1.mendengarkan pembagian kelompok. 2.duduk dalam kelompok masing-masing yang terdiri dari 5 orang.						

		3.mendengarkan nomor yang disampaikan oleh guru. 4.masing-masing anggota diberi nomor 1-5						
	d.mengajukan pernyataan	1.mendengarkan pertanyaan yang diberikan guru. 2.mendengarkan permasalahan yang harus dipecahkan oleh kelompok. 3.memahami permasalahan yang diajukan guru. 4.meminta bantuan kepada guru terhadap permasalahan yang tidak dipahami.						
	e.menguji pemahaman siswa berdasarkan nomor urut	1. mendengarkan guru memanggil salah satu nomor. 2.siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangan. 3.menyampaikan jawaban ke depan kelas bagi nomornya yang terpanggil. 4.bagi kelompok lain menyimak serta menanggapi laporan teman.						
	f.merangkum pembelajaran dalam kelompok	1. merangkum pembelajaran secara keseluruhan. 2.mendengarkan hasil rangkuman teman. 3.menggapi isi rangkuman teman. 4.menjawab pertanyaan pada lembar jawaban yang telah disediakan.						
Kegiatan akhir	Merangkum pembelajaran seluruh materi	1.merangkum pembelajaran secara keseluruhan. 2. menanggapi hasil rangkuman seluruh proses pembelajaran. 3.menulis rangkuman.						

		4.menjawab soal-soal pada lembar jawaban yang telah disediakan.						
Jumlah								

Keterangan:

SB: Sangat baik (4) B: Baik (3) C: Cukup (2) K: Kurang (1)

Total skor maksimum =

= _____ 100%

= — 100%

= %

Mengetahui
Kepala Sekolah


Daswinar, S.Pd.SD

NIP. 19641231 198410 2 038

Aur Malintang, 7 April 2015

Praktisi Guru Kelas V



Pipi Srinurlawati

NIP. 19870106 201001 2 014

Lampiran 25

Tabel: Hasil Penyusunan RPP Pembelajaran PKn dengan Penerapan Pendekatan Kooperatif Tipe NHT pada kelas V SD Negeri 22 Aur Malintang Kecamatan IV Koto Aur Malintang

No	Langkah yang diamati	Kualifikasi	Bobot
1	Komponen Identitas RPP	Sangat Baik	4
2	Kejelasan Perumusan Tujuan Proses Pembelajaran	Sangat Baik	4
3	Pemilihan Materi Ajar	Baik	3
4	Pengorganisasian Materi Ajar	Baik	3
5	Pemilihan Sumber Materi Pembelajaran	Sangat Baik	4
6	Kejelasan Proses Pembelajaran	Sangat Baik	4
7	Metode Pembelajaran	Sangat Baik	4
8	Kelengkapan Instrumen	Sangat Baik	4
	Total		30

Keterangan (Suharsimi: 2007)

Skor kualifikasi sangat baik (SB) = semua deskriptor terlihat

Skor 3 (Baik) = tiga descriptor terlihat

Skor 2 (Cukup) = dua descriptor terlihat

Skor 1 (Kurang) = Satu descriptor terlihat

$$= \frac{\quad}{\quad} \times 100\%$$

Lampiran 26

Tabel : Hasil Proses Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Organisasi dengan Pendekatan Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) pada siswa kelas V SD Negeri 22 IV Koto Aur Malintang.

No	Langkah yang diamati	Kualifikasi	Bobot
1	Menyiapkan kondisi kelas	Sangat Baik	4
2	Menyampaikan materi	Sangat Baik	4
3	Memberikan permasalahan	Sangat Baik	4
4	Membagi kelompok	Sangat Baik	4
5	Mengajukan pertanyaan	Baik	3
6	Menguji pemahaman siswa berdasarkan nomor urut	Sangat Baik	4
7	Merangkum pembelajaran dalam kelompok	Baik	3
8	Merangkum pembelajaran materi	Sangat Baik	4
	Total		30

Keterangan (Suharsimi: 2007)

Skor kualifikasi sangat baik (SB) = semua deskriptor terlihat

Skor 3 (Baik) = tiga descriptor terlihat

Skor 2 (Cukup) = dua descriptor terlihat

Skor 1 (Kurang) = Satu descriptor terlihat

$$= \frac{\quad}{\quad} 100\%$$

Lampiran 27

Tabel : Hasil Proses Kegiatan Siswa dalam pembelajaran Kebebasan Berorganisasi dengan Pendekatan Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) pada siswa kelas V SD Negeri 22 Aur Malintang Kecamatan IV Koto Aur Malintang.

No	Langkah yang diamati	Kualifikasi	
1	Menyiapkan kondisi kelas	Sangat Baik	4
2	Menyampaikan materi	Sangat Baik	3
3	Memberikan permasalahan	Sangat Baik	4
4	Membagi kelompok	Sangat Baik	3
5	Mengajukan pertanyaan	Sangat Baik	4
6	Menguji pemahaman siswa berdasarkan nomor urut	Sangat Baik	4
7	Merangkum pembelajaran dalam kelompok	Sangat Baik	4
8	Merangkum pembelajaran materi	Sangat Baik	4
	Total		30

Keterangan (Suharsimi: 2007)

Skor kualifikasi sangat baik (SB) = semua deskriptor terlihat

Skor 3 (Baik) = tiga descriptor terlihat

Skor 2 (Cukup) = dua descriptor terlihat

Skor 1 (Kurang) = Satu descriptor terlihat

$$= \frac{\quad}{\quad} \times 100\%$$

Lampiran 28

Tabel : Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II dari Aspek Kognitif Pembelajaran PKn dengan Pendekatan Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) pada Siswa Kelas V SD Negeri 22 Aur Malintang Kecamatan IV Koto Aur Malintang

No	Nama Kelompok	Nama Siswa	KKM	Nilai	KET
1	Garuda	AD	70	70	T
2		AG	70	70	T
3		PN	70	100	T
4		OG	70	80	T
5		MR	70	90	T
6	Merpati	PN	70	80	T
7		FTR	70	80	T
8		SPT	70	70	T
9		ATP	70	80	T
10		SPR	70	80	T
11	Elang	PK	70	80	T
12		DL	70	100	T
13		ALD	70	90	T
14		PND	70	75	T
15	Jalak	PJK	70	90	T
16		IQBL	70	70	T
17		RND	70	80	T
18		ALD	70	80	T
19		Kakak Tua	TIO	70	90
20		BD	70	80	T
21		AND	70	70	T
22		RD	70	70	T
	Jumlah			1860	
	Rata-Rata			84,55	
	Persentase Ketuntasan			100%	

Sumber data primer (2015)

Lampiran 29

Tabel : Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pembelajaran PKn Berdasarkan Aspek Sikap dengan Pendekatan Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) pada Siswa Kelas V SD Negeri 22 Aur Malintang Kecamatan IV Koto Aur Malintang.

No	Nama Kelompok	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai									Jumlah	Skor	Ketuntasan	
			Keaktifan dalam pembelajaran			Keseriusan dalam pembelajaran			Kerjasama dalam pembelajaran					TTS	BLM
			1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Garuda	AD		√				√			√	8	88.9	√	
2		AG			√		√			√		7	77.8	√	
3		PN			√		√				√	8	88.9	√	
4		OG			√		√			√		7	77.8	√	
5		MR			√		√				√	8	88.9	√	
6	Merpati	PN		√				√		√		7	77.8	√	
7		FTR		√				√			√	8	88.9	√	
8		SPT			√			√		√		8	88.9	√	
9		ATP			√		√				√	8	88.9	√	
10		SPR		√				√			√	8	88.9	√	
11	Elang	PK		√			√				√	7	77.8	√	
12		DL		√				√		√		7	77.8	√	
13		ALD		√				√			√	8	88.9	√	
14		PND		√				√			√	8	88.9	√	
15	Jalak	PJK		√				√			√	8	88.9	√	
16		IQBL			√		√			√		7	77.8	√	
17		RND		√				√			√	8	88.9	√	
18		ALD			√			√		√		8	88.9	√	
19	Kakak Tua	TIO		√				√			√	8	88.9	√	
20		BD			√		√				√	8	88.9	√	
21		AND		√				√			√	8	88.9	√	
22		RD			√			√		√		8	88.9	√	
	Jumlah												1889		
	Rata-Rata												85.9		
	Persentase Ketuntasan													100%	

Jumlah Skor

Skor sikap = ----- × 100%

Skor maksimal

Skor maksimal = 9

Tuntas : nilai 70 – 100

Tidak tuntas : nilai dibawah 70

Keterangan:

Skor 3 (Baik) tiga descriptor terlihat

Skor 2 (Cukup) dua descriptor terlihat

Skor 1 (Kurang) Satu descriptor terlihat

Petunjuk untuk penilaian afektif

C. Karakteristik keaktifan saat mengikuti pelajaran

Deskriptor

1. Ikut terlihat dalam kegiatan pembelajaran
2. Mengemukakan pendapat tentang pertanyaan yang diajukan guru
3. Menanggapi hasil jawaban teman

B. Karakteristik keseriusan saat mengikuti pelajaran

1. mendengarkan langkahkah langkah pembelajaran yang disajikan
2. Melakukan Tanya jawab sesuai dengan langkah langkah yang telah ditentukan
3. Mengerjakan LKS dengan kemampuan sendiri

C. Karakteristik kerja sama dalam kelompok kecil

1. Mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan teman
2. Membantu teman yang kesulitan dalam proses dalam proses pembelajaran
3. Tidak mendominasi pekerjaan selama kegiatan diskusi kecil

Kriteria taraf keberhasilan sesuai dengan PAP (Dalam Aderuslina, 2001 : 6)

Nilai akhir sangat baik (SB) = 80 – 100%

Nilai akhir baik (B) = 70 – 79%

Nilai akhir cukup (C) = 60 – 69%

Nilai akhir kurang (K) = 0 – 59%

Lampiran 30

Tabel : Daftar Nilai Siswa Siklus II Pembelajaran PKn Berdasarkan Aspek Psikomotor dengan Pendekatan Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) pada Siswa Kelas V SD Negeri 22 Aur Malintang Kecamatan IV Koto Aur Malintang

No	Nama Kelompok	Nama Siswa	KKM	NILAI	Ketuntasan	
					Tuntas	Belum
1	Garuda	AD	70	75	√	
2		AG	70	70	v	
3		PN	70	100	√	
4		OG	70	75	√	
5		MR	70	100	√	
6	Merpati	PN	70	100	√	
7		FTR	70	100	√	
8		SPT	70	100	√	
9		ATP	70	75	√	
10		SPR	70	100	√	
11	Elang	PK	70	75	√	
12		DL	70	75	√	
13		ALD	70	75	√	
14		PND	70	75	√	
15	Jalak	PJK	70	100	√	
16		IQBL	70	75	√	
17		RND	70	75	√	
18		ALD	70	100	√	
19	Kakak Tua	TIO	70	75	V	
20		BD	70	75	√	
21		AND	70	75	√	
22		RD	70	100	√	
	Jumlah			1975	22	
	Rata-Rata			89,77		
	Persentase Ketuntasan				100%	

Sumber : data primer (2015)

Lampiran 31

Rekap Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah	Rata-rata	Ket
		Kognitif	Afektif	Psikomotor			
1	AD	70	66.67	75	211.67	70.56	Tuntas
2	AG	50	55.56	50	155.56	51.85	Tidak Tuntas
3	PN	70	88.89	100	258.89	86.30	Tuntas
4	OG	80	55.56	75	210.56	70.19	Tuntas
5	MR	90	88.89	100	278.89	92.96	Tuntas
6	PN	80	77.78	100	257.78	85.93	Tuntas
7	FTR	80	77.78	100	257.78	85.93	Tuntas
8	SPT	60	88.89	100	248.89	82.96	Tuntas
9	ATP	80	66.67	75	221.67	73.89	Tuntas
10	SPR	80	77.78	100	257.78	85.93	Tuntas
11	PK	80	77.78	75	232.78	77.59	Tuntas
12	DL	60	77.78	75	212.78	70.93	Tuntas
13	ALD	90	77.78	75	242.78	80.93	Tuntas
14	PND	60	77.78	75	212.78	70.93	Tuntas
15	PJK	90	88.89	100	278.89	92.96	Tuntas
16	IQBL	70	77.78	75	222.78	74.26	Tuntas
17	RND	80	88.89	75	243.89	81.30	Tuntas
18	ALD	80	77.78	100	257.78	85.93	Tuntas
19	TIO	90	66.67	75	231.67	77.22	Tuntas
20	BD	80	77.78	75	232.78	77.59	Tuntas
21	AND	70	77.78	75	222.78	74.26	Tuntas
22	RD	70	77.78	100	247.78	82.59	Tuntas
	Jumlah	1660	1688.9	1850	5198.94	78.77	

Lampiran 32

Rekap Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah	Rata-rata	Ket
		Kognitif	Afektif	Psikomotor			
1	AD	80	88.9	75	243.9	81.30	Tuntas
2	AG	80	77.8	75	232.8	77.60	Tuntas
3	PN	100	88.9	75	263.9	87.97	Tuntas
4	OG	70	77.8	100	247.8	82.60	Tuntas
5	MR	80	88.9	100	268.9	89.63	Tuntas
6	PN	90	77.8	100	267.8	89.27	Tuntas
7	FTR	80	88.9	100	268.9	89.63	Tuntas
8	SPT	80	88.9	75	243.9	81.30	Tuntas
9	ATP	70	88.9	100	258.9	86.30	Tuntas
10	SPR	90	88.9	100	278.9	92.97	Tuntas
11	PK	80	77.8	100	257.8	85.93	Tuntas
12	DL	80	77.8	75	232.8	77.60	Tuntas
13	ALD	100	88.9	100	288.9	96.30	Tuntas
14	PND	80	88.9	75	243.9	81.30	Tuntas
15	PJK	90	88.9	100	278.9	92.97	Tuntas
16	IQBL	80	77.8	100	257.8	85.93	Tuntas
17	RND	90	88.9	100	278.9	92.97	Tuntas
18	ALD	80	88.9	75	243.9	81.30	Tuntas
19	TIO	90	88.9	75	253.9	84.63	Tuntas
20	BD	100	88.9	75	263.9	87.97	Tuntas
21	AND	80	88.9	100	268.9	89.63	Tuntas
22	RD	90	88.9	100	278.9	92.97	Tuntas
	Jumlah	1860	1889.2	1975	5724.2	86.73	

Lampiran 33

TABEL KEBERHASILAN SISWA

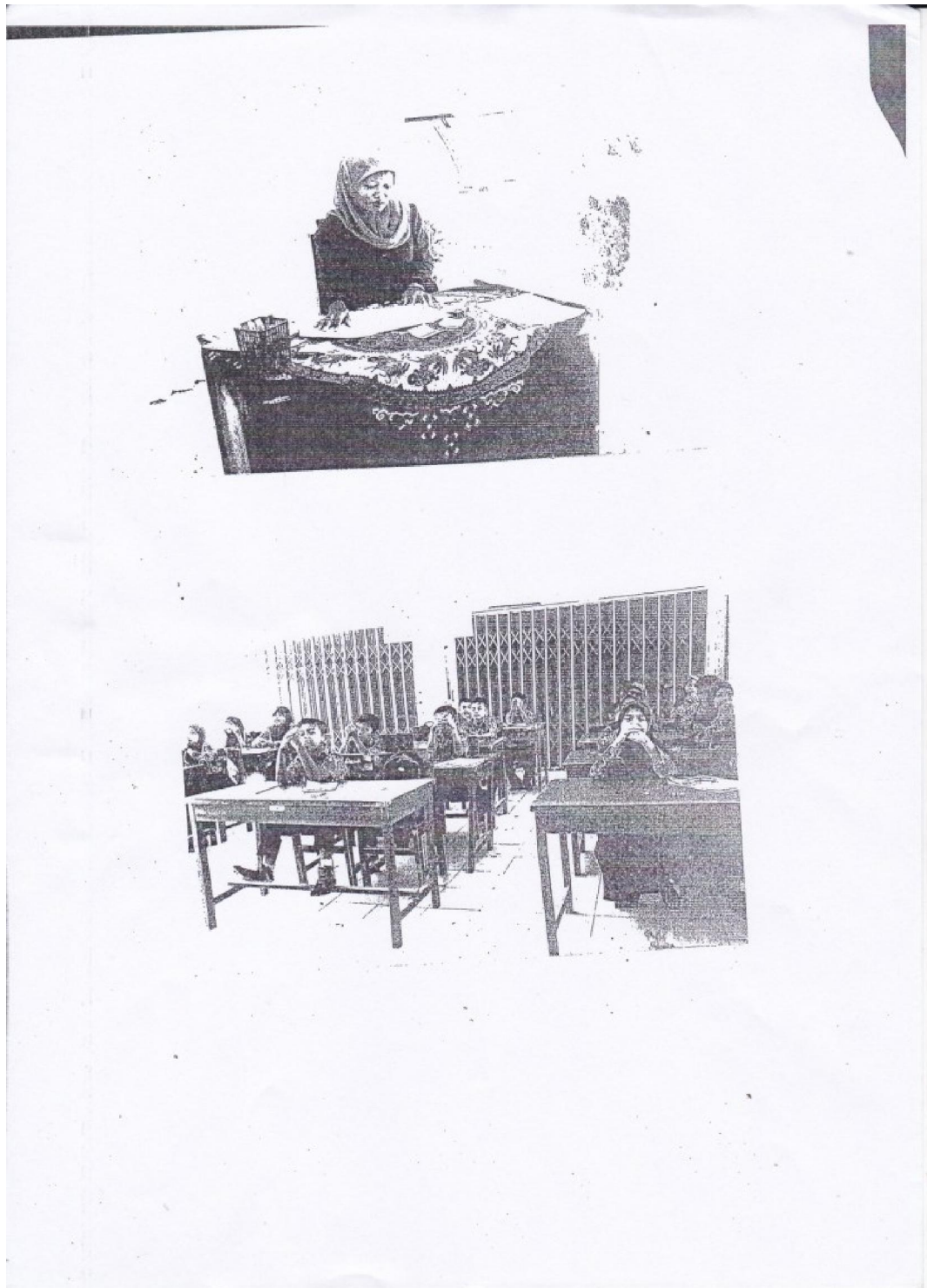
No	Nama	KKM	Siklus I			Siklus II		
			Kog	Afk	Psi	Kog	Afk	Psi
1	AD	70	70	66.7	75	80	88.9	75
2	AG	70	50	55.6	50	80	77.8	75
3	PN	70	70	88.9	100	100	88.9	75
4	OG	70	80	55.6	75	70	77.8	100
5	MR	70	90	88.9	100	80	88.9	100
6	PN	70	80	77.8	100	90	77.8	100
7	FTR	70	80	77.8	100	80	88.9	100
8	SPT	70	60	88.9	100	80	88.9	75
9	ATP	70	80	66.7	75	70	88.9	100
10	SPR	70	80	77.8	100	90	88.9	100
11	PK	70	80	77.8	75	80	77.8	100
12	DL	70	60	77.8	75	80	77.8	75
13	ALD	70	90	77.8	75	100	88.9	100
14	PND	70	60	77.8	75	80	88.9	75
15	PJK	70	90	88.9	100	90	88.9	100
16	IQBL	70	70	77.8	75	80	77.8	100
17	RND	70	80	88.9	75	90	88.9	100
18	ALD	70	80	77.8	100	80	88.9	75
19	TIO	70	90	66.7	75	90	88.9	75
20	BD	70	80	77.8	75	100	88.9	75
21	AND	70	70	77.8	75	80	88.9	100
22	RD	70	70	77.8	100	90	88.9	100
	Jumlah		1660	1689	1850	1860	1889	1975
	Rata-rata		75.45	76,77	84,09	84,55	85,87	89.77

Keterangan:

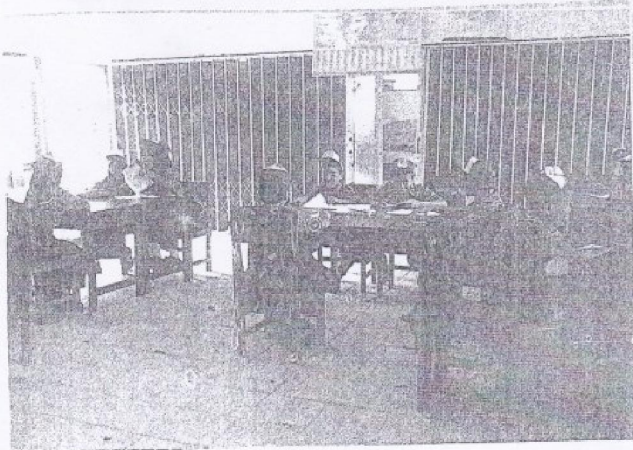
Kog = Kognitif

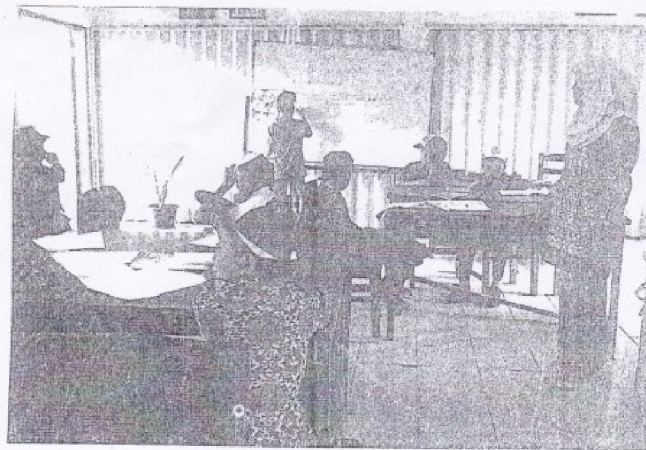
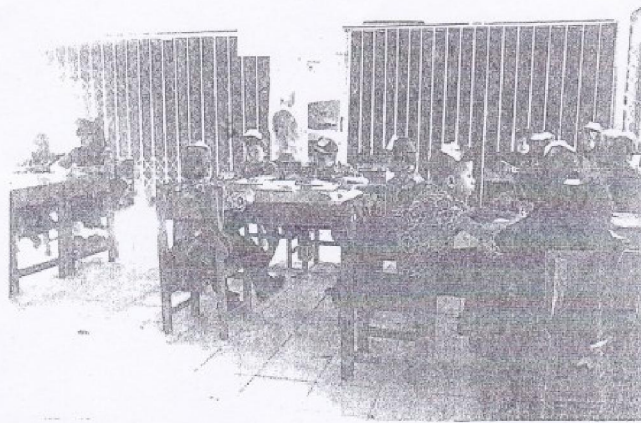
Afk = Afektif

Psi = Psikomotor

Lampiran 34**DOKUMENTASI PENELITIAN**







Lampiran 35



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp. (0751) 7058694

Nomor : 1011/UN35.1.4.7/PG/2015

Padang, 6 April 2015

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Melaksanakan
Observasi dan Penelitian

Kepada: Yth. Bapak/Ibu Kepala SD Negeri 22 IV Koto
Aur Malintang
Di

Padang Pariaman

Dengan hormat, dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mahasiswa Jurusan PGSD FIP UNP, kami mohon kepada Bapak / Ibu berkenan memberi izin melaksanakan penelitian di sekolah yang Bapak/ Ibu pimpin. Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **PIPI SRINURLAWATI**
NIM / TM : 1209558 / 2012
Jurusan : PGSD / S-1
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe Numbered Head Together (HHT) di Kelas V SD Negeri 22 IV Koto Aur Malintang

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Swafri Ahmad, M.Pd.
NIP. 19591212 198710 1001

Tembusan :
1. Arsip



PEMERINTAHAN KABUPATEN PADANG PARIAMAN
UPTD DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 22 IV KOTO AUR MALINTANG



Alamat : jalan raya aur malintang

Kode Pos : 25564

SURAT KETERANGAN

NO: 25 / SD N 22 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DASWINAR, S.Pd SD
 NIP : 196412311984102038
 Pangkat Golongan : Pembina/IV a
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Alamat sekolah : SD Negeri 22 IV Koto Aur Malintang

Menerangkan Bahwa :

Nama : PIPI SRINURLAWATI
 NIM : 1209554
 Jurusan : PGSD
 Program Studi : PGSD UNP
 Jenjang Pendidikan : Stara Satu(S1)

Nama yang tersebut diatas sudah melakukan penelitian di SD Negeri 22 IV Koto Aur Malintang Judul penilaian Peningkatan Hasil Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) Dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Dikelas V SD Negeri 22 IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman.

Demikianlah Surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya dan terima kasih.

Aur Malintang, 10 April 2015

Kepala Sekolah

DASWINAR, S.Pd SD
 NIP:196412311984102038

LEMBARAN KERJA SISWA SIKLUS I PERTEMUAN I

Materi : Organisasi Sekolah

Hari/Tanggal :

Nama Siswa :

Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan singkat

1. Apakah yang dimaksud dengan organisasi ?
2. Sebutkan ciri-ciri organisasi ?
3. Sebutkan organisasi yang ada di lingkungan sekolah ?
4. Sebutkan tujuan organisasi sekolah ?
5. Sebutkan tugas ketua kelas !
6. Sebutkan susunan pengurus kelas ?
7. Siapa pembina yang ada di kelas ?
8. Sebutkan tugas dari kepala sekolah ?
9. Siapakah yang memimpin sebuah sekolah ?
10. Sebutkan kelompok gerakan pramuka ?

1	adalah sekelompok manusia yang berorganisasi untuk mencapai tujuan bersama	
2	terdapat dalam organisasi sekolah	X
3	ketua, sekretaris, bendahara, dan anggota	X
4	untuk mencapai tujuan bersama	X
5	memimpin kelas	✓
6	ketua, wakil, ketua, bendahara, sekretaris, anggota	✓
7	kepala	✓
8	memimpin sekolah	✓
9	kepala sekolah	✓
10	tugas kelas	X

LEMBARAN KERJA SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN I

Materi : Organisasi Sekolah

Hari /Tanggal :

Nama Siswa : Doni Satrio

Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan singkat

1. Apakah yang dimaksud dengan organisasi ?
2. Sebutkan ciri-ciri organisasi ?
3. Sebutkan organisasi yang ada di lingkungan sekolah ?
4. Sebutkan tujuan organisasi sekolah ?
5. Sebutkan tugas ketua kelas !
6. Sebutkan susunan pengurus kelas ?
7. Siapa pembina yang ada di kelas ?
8. Sebutkan tugas dari kepala sekolah ?
9. Siapakah yang memimpin sebuah sekolah ?
10. Sebutkan kelompok gerakan pramuka ?

2A.W.H.A.N.

1. Sifatnya... ☒
2. Maksud... ☒
3. Uraian... ☒
4. Cara... ☒
5. Berapa... ☒
6. Keterangan... ☒
7. Keba... ☒
8. Menerima... ☒
9. ... ☒
10. ... ☒

**LEMBARAN KERJA SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN I**

Materi : Organisasi Sekolah

Hari/Tanggal :

Nama Siswa : DSS Rukman D. Lani

Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan singkat

1. Apakah yang dimaksud dengan organisasi ?
2. Sebutkan ciri-ciri organisasi ?
3. Sebutkan organisasi yang ada di lingkungan sekolah ?
4. Sebutkan tujuan organisasi sekolah ?
5. Sebutkan tugas ketua kelas !
6. Sebutkan susunan pengurus kelas ?
7. Siapa pembina yang ada di kelas ?
8. Sebutkan tugas dari kepala sekolah ?
9. Siapakah yang memimpin sebuah sekolah ?
10. Sebutkan kelompok gerakan pramuka ?

JAWABAN

1. Sekelompok manusia yang berorganisasi ☒
2. Berorganisasi ☒
3. UKS, Pramuka ☒
4. Untuk meningkatkan prestasi ☒
5. Bertanggung jawab ☒
6. Ketua kelas ☒
7. Ketua ☒
8. Memimpin ☒
9. Tugas ☒
10. Mengurus ☒

5. Tujuan yg diharapkan tidak tercapai, organisasi menjadi kacau
6. kewajiban yg harus dilaksanakan oleh pengurus adalah menghargai pendapat orang lain
7. kerja sama X
8. Saling bantu Saling membantu X
9. Saling menagahi
10. menjaga keamanan dan ketertiban dan hubungan baik antar anggota

LEMBARAN KERJA SISWA

SIKLUS I PERTEMUAN II

Materi : Tugas Pengurus

Hari/Tanggal :

Nama Siswa :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan singkat

1. Bagai mana cara memilih pengurus organisasi?
2. Bagaimana sikapmu jika ada pemilihan organisasi dikelas?
3. Apa manfaatnya jika kamu mengikuti organisasi?
4. Apa saja tugas dari pengurus?
5. Apa yang terjadi bila pengurus tidak melaksanakan tugasnya dengan baik?
6. Apa kewajiban yang harus dilaksanakan oleh pengurus ?
7. Apa kewajiban anggota sewaktu kegiatan organisasi berlangsung
8. Apakah hak yang dapat diterima oleh anggota sewaktu kegiatan organisasi berlangsung?
9. Apa sikap yang harus diaturkan dalam organisasi?
10. Apa yang harus dijaga dalam berorganisasi?

Jawaban

- ① organisasi memilih organisasi ada banyak cara yaitu misalnya secara aklamasi / pertunjukan langsung
- ② ya, saya merasa senang, karena ada organisasi. 60
- ③ menjalin kerja sama, memenuhi kebutuhan ~~sekitar~~ secara bersama-sama
- ④ tugas ketua yaitu - mengurus organisasi
- memimpin rapat
- membuat rencana kerja

b. tugas sekretaris yaitu

- membantu ketua dalam mengurus organisasi
- membantu ketua membuat rencana kerja organisasi

c. tugas bendahara yaitu

- mengurus masalah keuangan organisasi
- membuat laporan keuangan

⑤ tujuan yg diharapkan tidak tercapai, organisasi menjadi kacau

⑥ kewajiban yg harus dilaksanakan oleh pengurus adalah menghargai pendapat orang lain.

⑦ menghargai pendapat orang lain dalam organisasi

⑧ mendapat gaji X

⑨ ~~sebagai~~ membantah pendapat orang lain

⑩ pengurus X

**LEMBARAN KERJA SISWA
SIKLUS II**

Materi : Contoh Organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat

Hari/Tanggal :

Nama Siswa : DILLA RAHMAWATI

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan singkat !

1. Organisasi yang mengurus kesehatan balita adalah
2. Sebutkan 3 contoh organisasi yang kamu ketahui di lingkungan masyarakat
3. Karang taruna termasuk organisasi di lingkungan ?
4. Organisasi apa yang ada lingkungan sekolah ?
5. Organisasi sekolah yang bergerak di bidang kesehatan adalah
6. Apa manfaat dari ^{organisasi} struktur sekolah ?
7. Sebutkan organisasi sekolah ?
8. Organisasi sekolah di pimpin oleh seorang ?r
9. Rumah tangga (RT) dan rumah warga (RW) termasuk organisasi
10. Apak organisasi di masyarakat di perlukan , jelaskan !

1. posyandu ✓
2. karang taruna, posyandu, RT ✓
3. masyarakat ✓
4. karang taruna x
5. UKS ✓
6. memudahkan masyarakat ✓
7. ketua, bendahara, Sekretaris, keamanan ✓
8. kepala Sekolah ✓
9. masyarakat ✓
10. Iya ! karena memudahkan warga untuk mencapai tujuan tertentu ✓

**LEMBARAN KERJA SISWA
SIKLUS II**

Materi : Contoh Organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat

Hari / Tanggal :

Nama Siswa : (ALDI Sopian)

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan singkat !

1. Organisasi yang mengurus kesehatan balita adalah
2. Sebutkan 3 contoh organisasi yang kamu ketahui di lingkungan masyarakat
3. Karang taruna termasuk organisasi di lingkungan ?
4. Organisasi apa yang ada lingkungan sekolah ?
5. Organisasi sekolah yang bergerak di bidang kesehatan adalah
6. Apa manfaat dari struktur sekolah ?
7. Sebutkan organisasi sekolah ?
8. Organisasi sekolah di pimpin oleh seorang ?r
9. Rumah tangga (RT) dan rumah warga (RW) termasuk organisasi
10. Apak organisasi di masyarakat di perlukan , jelaskan !

Jawab:

(1) posyandu

(2) rukun warga (rw) rukun tetangga (rt) posyandu

(3) kelurahan

(4) pramuka / korpri / sekolah ukh

(5) dokter kecil / dan ukh

(6) untuk meningkatkan pendidikan sekolah

(7) ketua, bendahara, sekretaris anggota dan tuannya

(8) kepala sekolah

(9) masyarakat

(10) iya, memudahkan warga untuk mencapai tujuan tertentu.